



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN IPS MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL
*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC)* DENGAN MEDIA
GAMBAR DI SDN GAMBOR
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh

**Ahmad Dian Bastian Syah
NIM 080210204026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN IPS MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL
*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC)* DENGAN MEDIA
GAMBAR DI SDN GAMBOR
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(S1 PGSD) dan Mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh :

**Ahmad Dian Bastian Syah
NIM 080210204026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Swt Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat dan salam tak lupa hanya tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karyaku sebagai rasa cinta kasih dan perwujudan tanggung jawabku kepada:

1. Ayahanda “Munari” dan Ibunda “Sri Mulyani”, terima kasih atas limpahan kasih sayang, kesabaran, pengorbanan, dan motivasi yang begitu besar selama ini, semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan dan kemuliaan di dunia dan akhirat, amien;
2. Bapak ibu dosen dan bapak ibu guru pelita ilmuku. Semoga ilmu yang telah diberikan barokah dan bermanfaat;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;

MOTTO

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua
(Aristoteles)¹⁾

Orang yang berjaya dalam hidup adalah orang yang nampak tujuannya dengan jelas
dan menjurus kepadanya tanpa menyimpang
(Cecil B. DeMille)²⁾

¹ <http://pristality.wordpress.com/2011/02/23/kumpulan-motto-kehidupan/>

² <http://munkaris.com/313/contoh-motto-kata-kata-mutiara-untuk-skripsi-tesis-disertasi>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Dian Bastian Syah

NIM : 080210204026

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: *“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Media Gambar di SDN Gambor Banyuwangi.”* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Mei 2012

Yang menyatakan,

Ahmad Dian Bastian Syah
NIM. 080210204026

SKRIPSI

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN IPS MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL
*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC)* DENGAN MEDIA
GAMBAR DI SDN GAMBOR
BANYUWANGI**

Oleh:

**Ahmad Dian Bastian Syah
NIM 080210204026**

**Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
Pembimbing II : Drs. H. Sutjitro, M.Si**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Media Gambar Di SDN Gambor Banyuwang.*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Senin

Tanggal : 14 Mei 2012

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dra. Rahayu, M.Pd

NIP. 19531226 198203 2 001

Drs. H. Sutjitro, M.Si

NIP. 19580624 198601 1 001

Anggota :

1. **Dr. Nanik Yuliati, M.Pd**
NIP. 19610729 198802 2 001

(.....)

2. **Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud M.Pd**
NIP. 19590904 198103 1 005

(.....)

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum

NIP. 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan Media Gambar di SDN Gabor Banyuwangi; Ahmad Dian Bastian Syah, 080210204026, 2012:79 halaman; Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Sekolah sebagai salah satu pusat kegiatan belajar merupakan tempat untuk mengembangkan aktivitas belajar. Aktivitas belajar siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan siswa selama siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah disusun berdasarkan rancangan pembelajaran. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Tanpa adanya aktivitas proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Aktivitas belajar pada siswa kelas IV SDN Gabor pada mata pelajaran IPS tergolong kategori rendah, rendahnya aktivitas tersebut ternyata berdampak pada hasil belajar siswa. Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu memecahkan permasalahan di kelas IV, oleh karena itu peneliti bersama guru sepakat untuk menggunakan pembelajaran kooperatif model *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi.

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi melalui pembelajaran kooperatif model *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar di SDN Gabor Banyuwangi tahun pelajaran 2011/2012. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi melalui pembelajaran kooperatif model *Cooperatif*

Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan media gambar di SDN Gambor Banyuwangi.

Penelitian ini dilakukan di SDN Gambort dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 27 Januari 2011 sampai dengan 7 April 2012. Adapun subjek penelitian adalah siswa Kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara dan tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pembelajaran kooperatif model *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar, aktivitas belajar siswa secara klasikal untuk tiap-tiap pertemuan mengalami peningkatan. Persentase aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 72,74% masuk kategori aktif. Persentase aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan 2 adalah 74,64% masuk kategori aktif. Persentase aktivitas siswa pada siklus 2 pertemuan 1 adalah 80,47% masuk kategori sangat aktif. Persentase aktivitas siswa pada siklus 2 pertemuan 2 adalah 84,28% masuk kategori sangat aktif. Sedangkan persentase hasil belajar siswa pada siklus I adalah 76,2% dan meningkat sebesar 92,86% pada siklus II. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif model *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Saran dalam penelitian ini adalah guru hendaknya dapat menggunakan media gambar dan memanfaatkan media pembelajaran selain dari buku paket yang digunakan sekolah.

PRAKATA

Puji Syukur kehadirat Allah Swt atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu terima kasih yang sebesar – besarnya disampaikan kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Drs. H. Imam Mukhtar, S.H., M.Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Prodi PGSD FKIP Universitas Jember;
5. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd dan Drs. H. Sutjitro, M.Si selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini
7. Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan pengarahan, masukan, dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini
8. Kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV SDN Gabor atas segala kesempatan dan kerjasamanya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini;
9. seluruh anggota keluargaku, terima kasih atas segala bantuannya;

Penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita.

Jember, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	7
2.2 Aktivitas Belajar Siswa	8
2.3 Hasil Belajar	10
2.4 Pembelajaran Kooperatif	13
2.5 Pembelajaran Koperatif Model (CIRC) <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	16
2.6 Media Pembelajaran	21

2.7 Penggunaan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> dengan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS	23
2.8 Tinjauan Penelitian Terdahulu	25
2.9 Kerangka Berfikir	27
2.10 Hipotesis Tindakan	28
BAB 3. METODE PENELITIAN	29
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.2 Subjek Penelitian	30
3.3 Definisi Operasional	30
3.4 Rancangan Penelitian.....	31
3.5 Prosedur Penelitian	33
3.6 Sumber Data	38
3.7 Metode Pengumpulan Data	38
3.8 Analisis Data	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Tahap Pendahuluan	43
4.2 Pelaksanaan Siklus	44
4.3 Analisa Data	64
4.4 Temuan Penelitian	71
4.5 Pembahasan	71
BAB 5. PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Rata-rata Hasil Ulangan Akhir Semester	3
2.1 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran IPS.....	10
2.2 Langkah-langkah Metode Pembelajaran CIRC	24
3.1 Jadwal Penelitian	29
3.2 Kriteria Aktivitas Siswa	42
3.3 Kategori Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa	40
4.1 Jadwal Pelaksanaan Siklus	44
4.2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	49
4.3 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	50
4.4 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	51
4.5 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	53
4.6 Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1	54
4.7 Analisis Hasil Belajar Siswa pada siklus 1	55
4.8 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	58
4.9 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	60
4.10 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	61
4.11 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	62
4.12 Analisis Hasil Belajar Siswa pada siklus II	63
4.13 Analisis Hasil Belajar Siswa pada siklus II	64
4.14 Persentase hasil analisis aktivitas belajar siswa siklus 1 dan 2	65
4.15 Rata-rata aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2	66
4.16 Peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2	67
4.17 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	68
4.18 Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2	69
4.19 Perbandingan aktivitas belajar siswa siklus I dan II	72
4.20 Perbandingan hasil belajar siswa	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	27
3.1 Model Penelitian Hopkins	32
4.1 Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	49
4.2 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa siklus 1 Pertemuan I	51
4.3 Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	52
4.4 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa siklus I Pertemuan II	53
4.5 Grafik analisis hasil belajar siswa siklus 1	54
4.6 Diagram Ketuntasan Klasikal Siswa Siklus I	55
4.7 Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	59
4.8 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa siklus II Pertemuan I	60
4.9 Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	61
4.10 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa siklus II Pertemuan I	62
4.11 Grafik analisis hasil belajar siswa siklus II	63
4.12 Diagram Ketuntasan Klasikal Siswa Siklus II	64
4.13 Grafik Analisis Aktivitas Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2	65
4.14 Grafik analisis rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus 1 dan siklus 2	66
4.15 Grafik peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan Siklus 2 .	67
4.16 Grafik Peningkatan Ketuntasan Siswa	69
4.17 Grafik peningkatan hasil belajar siswa	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik penelitian	80
B. Metode Pengumpulan Data	82
C. Pedoman Wawancara	85
C.1 Wawancara dengan Guru (sebelum tindakan)	85
C.2 Wawancara dengan Guru (setelah tindakan)	86
C.3 Wawancara dengan Siswa	87
D. Lembar Observasi	88
D.1 Aktivitas Siswa	88
D.2 Aktivitas Guru	90
E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	91
E.1 RPP Siklus I Pertemuan I	91
E.2 RPP Siklus I Pertemuan II	98
E.3 RPP Siklus II Pertemuan I	105
E.4 RPP Siklus I Pertemuan II	111
F. LKS KELOMPOK	117
F.1 LKS Kelompok Siklus I Pertemuan I	117
F.2 LKS Kelompok Siklus I Pertemuan II	119
F.3 LKS Kelompok Siklus II Pertemuan I	121
F.4 LKS Kelompok Siklus I Pertemuan II	122
G. KUNCI JAWABAN LKS KELOMPOK	123
G.1 Kunci Jawaban LKS Kelompok Siklus I Pertemuan I	123
G.2 Kunci Jawaban LKS Kelompok Siklus I Pertemuan II	124
G.3 Kunci Jawaban LKS Kelompok Siklus II Pertemuan I	125
G.4 Kunci Jawaban LKS Kelompok Siklus I Pertemuan II	126

H. TES AKHIR	127
H.1 Tes Akhir Siklus I	127
H.2 Tes Akhir Siklus II	129
I. KUNCI JAWABAN TES AKHIR	131
I.1 Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I	131
I.2 Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II	132
J. KISI-KISI SOAL TES AKHIR	133
J.1 Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus I	133
J.2 Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus II	134
K. HASIL WAWANCARA	135
K.1 Hasil Wawancara dengan Guru (sebelum Tindakan)	135
K.2 Hasil Wawancara dengan Guru (setedah Tindakan)	137
K.3 Wawancara dengan Siswa	139
L. ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA .	142
L.1 Analisis Hasil Obeservasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	
Pertemuan I	142
L.2 Analisis Hasil Obeservasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	
Pertemuan II	146
L.3 Analisis Hasil Obeservasi Aktivitas Siswa Siklus II	
Pertemuan I	150
L.4 Analisis Hasil Obeservasi Aktivitas Siswa Siklus I	
Pertemuan II	153
M. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU	156
M.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	156
M.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	157
M.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	158
M.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	159

N. HASIL BELAJAR	160
N.1 Hasil Belajar Siklus I	160
N.2 Hasil Belajara Siklus II	162
O. DAFTAR NAMA SISWA	164
P. DAFTAR NAMA KELOMPOK SISWA	167
Q. AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PRASIKLUS	170
Q.1 Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	170
Q.2 Hasil Belajar Siswa Prasiklus	172
R. FOTO KEGIATAN	174
S. SURAT IJIN PENELITIAN	177
T. SURAT KETERANGAN SELASAI PENELITIAN	178

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada Bab 1 ini akan diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu program pendidikan yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk tujuan pembinaan warga negara yang baik. Melalui mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah tersebut. Melalui mata pelajaran IPS diharapkan para siswa dapat terbina menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Sumaatmadja (dalam Hidayati, 2008:24) adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara.

Berdasarkan dari tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan siswa dapat diarahkan, dibimbing dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia yang memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Selain itu melalui pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya. Selanjutnya diharapkan siswa mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Oleh karena itu peranan guru dalam proses pembelajaran

diharapkan dapat membantu memecahkan masalah-masalah yang akan dihadapi oleh siswa. Pemahaman dan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan dapat membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menentukan perkembangan potensi diri siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas penggunaan model pembelajaran yang masih kurang variatif dan guru cenderung menggunakan model konvensional pada setiap pembelajaran yang dilakukannya. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran yang ada, padahal penguasaan terhadap model-model pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, dan sangat sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pembelajaran yang baik menuntut kemampuan guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat melibatkan siswa secara langsung baik fisik, mental emosional dan intelektual. Peran guru dan siswa dalam interaksi belajar mengajar ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan berbagai mata pelajaran khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Peran IPS dalam proses pembelajaran yaitu harus membantu siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk menghadapi lingkungan hidupnya, baik fisik maupun sosial budaya di mana mereka hidup. Agar hal tersebut tercapai, maka diperlukan kombinasi antar komponen pembelajaran, baik guru, siswa, model, metode pembelajaran, maupun sarana prasarana, dan lain sebagainya. Kemampuan guru dalam mengembangkan materi pelajaran IPS dan menentukan strategi pembelajaran serta sistem evaluasinya merupakan hal yang sangat penting agar materi pelajaran IPS dapat menarik, tidak membosankan, menyenangkan, dan mudah diterima oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN Gabor Banyuwangi pada tanggal 27 Januari 2012, diketahui bahwa pembelajaran yang

diterapkan masih bersifat konvensional, guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, juga papan tulis sebagai media pembelajaran masih dominan digunakan dalam mengajarkan IPS sehingga aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kurang optimal. Hal ini tampak dari aktivitas siswa yang kurang aktif terlibat dalam proses belajar mengajar. Siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan guru, sesekali menjawab pertanyaan, setelah itu mengerjakan soal latihan. Siswa juga jarang dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan suatu permasalahan sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar IPS kelas IV masih kurang maksimal. Berdasarkan hasil observasi (aktivitas belajar Prasiklus terdapat pada lampiran Q.2) dari 42 siswa terdapat 66,67% atau sekitar 28 siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran IPS di dalam kelas dan siswa yang aktif 33,33 % atau sekitar 14 siswa.

Informasi yang diperoleh melalui data hasil ulangan akhir semester di sekolah tersebut juga masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel pada bawah ini

Tabel 1.1. Rata-rata Hasil Ulangan Akhir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012.

Siswa	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Jumlah siswa tuntas	≥ 60	21 siswa	50 %
Jumlah siswa tidak tuntas	≤ 60	21 siswa	50 %
Jumlah		42 siswa	100 %

Sumber : SDN Gambor Banyuwangi

Berdasarkan tabel di atas yakni hasil ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 menunjukkan dari 42 siswa yang mengikuti tes terdapat 26 siswa yang tuntas mendapatkan nilai sesuai SKM ≥ 60 sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya sebanyak 16 siswa, Jadi persentase ketuntasan belajar siswa di kelas IV yaitu 50 % siswa tuntas belajar dan 50 % siswa tidak tuntas belajar. Data tersebut menunjukkan nilai siswa dalam mata pelajaran IPS belum optimal, sedangkan untuk hasil ulangan prasiklus terdapat pada lampiran F.

Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa pasif, mereka lebih banyak menunggu sajian dari guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mereka butuhkan. Perlu adanya

perubahan dalam pembelajaran yaitu belajar mengajar yang lebih mengarah kepada kegiatan siswa, sehingga siswa tidak lagi dipandang sebagai objek pengajaran melainkan sebagai subyek yang aktif. Maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan memvariasikan metode ceramah dengan model pembelajaran Kooperatif model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dengan media gambar.

Pembelajaran kooperatif model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* menurut Steven dan Slavin (Slavin.R.E, 2009:200) adalah suatu pembelajaran dengan cara membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4 orang, pada masing-masing kelompok diberikan wacana atau klipng sehingga akan menjadi proses diskusi, selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya serta menarik kesimpulan.

Model pembelajaran CIRC ini dikategorikan sebagai pembelajaran terpadu, dimana setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep menyelesaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lebih lama.

Dengan menerapkan model pembelajaran seperti di atas telah diciptakan suatu kegiatan atau suasana yang kooperatif dan komunikatif, dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuannya. Artinya siswa harus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar serta bertanggung jawab apa yang ia konstruksikan. Guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran dengan menyajikan pengetahuan dalam bentuk yang “siap” kepada siswa yang akan menerimannya secara pasif.

Selain model pembelajaran, media pembelajaran juga merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, karena media dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan dan

meningkatkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar serta dapat berpengaruh terhadap psikologis siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul : **Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan Media Gambar Di SDN Gambor Banyuwangi Tahun Pelajaran 2011/2012.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi melalui pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar di SDN Gambor Banyuwangi tahun pelajaran 2011/2012?
2. bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi melalui pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar di SDN Gambor Banyuwangi tahun pelajaran 2011/2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi melalui pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar di SDN Gambor Banyuwangi tahun pelajaran 2011/2012.

2. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi melalui pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar di SDN Gabor Banyuwangi tahun pelajaran 2011/2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana baru daam memperkaya bekal menjadi tenaga pendidik yang profesional.
- b. bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mengembangkan cara berfikir siswa untuk memahami konsep, bekerja sama dengan orang lain, serta menghargai antar sesama.
- c. bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk merancang model pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPS.
- d. bagi peneliti lain, temuan yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan atau masukan bagi penelitian selanjutnya.
- e. bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran alternatif bagi peningkatan mutu pendidikan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini akan diuraikan kajian pustaka dalam rangka pelaksanaan penelitian. Secara rinci pada bagian ini akan diuraikan tentang: 1) pembelajaran IPS di sekolah dasar; 2) aktivitas belajar; 3) hasil belajar siswa; 4) pembelajaran kooperatif; 5) pembelajaran kooperatif model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*; 6) media pembelajaran; 7) penggunaan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar pada mata pelajaran IPS; 8) tinjauan penelitian terdahulu; 9) kerangka berfikir; 10) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Menurut Gagne dan Briggs (dalam Soepeno, 2010: 158), pembelajaran merupakan suatu rangkaian *events* (kejadian, peristiwa, kondisi, dan sebagainya.) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik, sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Menurut Sudjana (1989: 9), pembelajaran dipandang sebagai suatu proses belajar mengajar yang saling terpadu dan terdiri atas empat aspek, yakni tujuan, isi, metode, dan alat penilaian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan hubungan timbal balik yang terjadi antara guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam proses pembelajaran, aspek psikologis siswa yang meliputi kondisi mental, sosial dan emosional perlu diperhatikan oleh seorang guru. Selain itu guru juga harus berusaha mengetahui dan menggali konsep-konsep yang telah dimiliki siswa dan membantu memadukannya secara harmonis dengan pengetahuan baru yang akan diajarkan, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan menjadi lebih

bermakna. Pembelajaran yang bermakna akan memberikan dampak yang positif, terlebih dalam pembelajaran IPS.

Menurut Daldjoeni (1997:17) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi konsep dasar dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya).

Geografi, sejarah, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Ilmu politik dan ekonomi tergolong ke dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi dan psikologi sosial merupakan ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial.

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

2.2 Aktivitas Belajar Siswa

Sekolah sebagai salah satu pusat kegiatan belajar merupakan tempat untuk mengembangkan aktivitas. Aktivitas belajar siswa merupakan segala kegiatan yang

dilakukan siswa selama siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah disusun berdasarkan rancangan pembelajaran. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Tanpa adanya aktivitas proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Jadi aktivitas di sini juga menentukan keberhasilan proses belajar seseorang.

Menurut Nasution (2000:89), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait. Seorang siswa akan berfikir selama berbuat, tanpa perbuatan maka siswa tidak akan berpikir. Oleh karena itu, agar siswa aktif berfikir maka siswa akan diberi kesempatan untuk berbuat dan beraktivitas.

Diedrich (dalam Nasution, 2000:91) membuat suatu daftar yang berisi tentang macam kegiatan siswa yang dapat digolongkan seperti berikut ini.

1. *Visual activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi.
3. *Listening activities*, misalnya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
4. *Writing activities*, misalnya menulis karangan, cerita, laporan, ringkasan, dan menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
6. *Motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain dan mereparasi.
7. *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, senang, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Di sesuaikan dengan kondisi siswa maka dalam penelitian ini diambil 5 jenis aktivitas yang diteliti berdasarkan kegiatan yang dilakukan siswa pada proses

pembelajaran melalui pembelajaran *Cooperative Reading and Composition Learning (CIRC)* dengan menggunakan media gambar. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1. Aktivitas Belajar Siswa Selama Pembelajaran IPS Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Model *CIRC*

Aspek Teoritis	Aktivitas riil dalam pembelajaran IPS
<i>Visual Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperhatikan gambar dalam wacana ➤ Membuat inferensi dalam wacana ➤ Membaca
<i>Oral Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca ➤ Mempresentasikan hasil diskusi
<i>Listening Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan pendapat teman
<i>Writing Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menuliskan hasil kerja dalam lembar kertas
<i>Mental Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menafsirkan soal ➤ Menanggapi isi diskusi

Kegiatan tersebut diteliti berdasarkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif model *CIRC* berlangsung, pada pembelajaran model ini memiliki serangkaian kegiatan bersama yang spesifik yaitu : saling membacakan soal, menafsirkan isi soal, menentukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana/ klipng serta menuliskan dalam lembar kertas dan mempresentasikan hasil kelompok.

2.3 Hasil Belajar

Perkembangan dan perubahan positif dari pembelajaran adalah menjadi tujuan utama pendidikan yang dapat dimaksud sebuah hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar (Sudjana: 1990: 6). Hasil belajar atau prestasi akademik biasanya diukur dengan nilai sehari-hari dan hasil tes belajar. Prinsip dasar tes hasil belajar adalah: 1) mengukur tujuan belajar siswa, 2) mengukur yang respresentatif, 3) membuat item-item yang

paling cocok, 4) sesuai dengan maksud penggunaannya, 5) reliabel dan ditafsirkan secara cermat, dan 6) memperbaiki dan meningkatkan minat belajar.

Guru dapat memperhatikan sejauh mana keberhasilan mengajar seperti ketepatan memilih metode, memilih alat peraga yang digunakan terhadap proses belajar mengajar dengan evaluasi. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Bloom (dalam Sardiman 2005:23) mengemukakan kemampuan sebagai hasil belajar, terdiri dari 3 kemampuan yaitu:

1. kemampuan kognitif yaitu kemampuan dalam mengingat materi yang telah dipelajari dan kemampuan mengembangkan intelegensi.
2. kemampuan afektif, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan sikap kejiwaan seperti kecenderungan akan minat dan motivasi.
3. kemampuan psikomotor, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan dan fisik.

Hasil belajar siswa mencerminkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar. Hal ini berarti hasil belajar tidak terlepas dari pembelajaran yang diberikan guru, namun untuk mengetahui hasil belajar tersebut diperlukan evaluasi. Sesuai dengan yang dinyatakan Nasution (2007:25) bahwa dengan mengadakan evaluasi kita mengetahui kebaikan dan kekurangan usaha kita yang memperkaya kita sebagai pengajar, sehingga dapat digunakan di masa mendatang dengan anggapan bahwa keberhasilan sekarang juga akan memberikan hasil yang baik bagi murid-murid lain di kemudian hari.

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui penilaian dan evaluasi. Penilaian itu menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran yang menekankan diperolehnya informasi tentang perolehan siswa dalam mencapai tujuan perubahan yang ditetapkan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana bahan yang dipelajari dapat dipahami oleh siswa (Dimiyati, 1994:176).

Suatu upaya agar dalam proses pembelajaran didapatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang harus dicapai, maka perlu diperhatikan beberapa faktor

yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Sudjana, 1990:183). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa akan dijelaskan di bawah ini.

1. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa.
 - a) Faktor-faktor fisiologis: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor-faktor psikologis, meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani
2. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa.
 - a) Faktor-faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian keluarga, dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, meliputi: metode pembelajaran, relasi guru dan siswa, standar pelajaran, data pengukuran, keadaan gedung, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, bentuk teman bergaul, dan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh diri siswa sendiri dan lingkungan sekitar. Salah satu faktor yang datang dari lingkungan adalah cara penyampaian materi, guru diharapkan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Dalam penelitian ini pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Reading and Composition Learning (CIRC)* akan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil atau tidak, dapat dilihat dari hasil usaha yang telah dicapai siswa dapat dilakukan melalui evaluasi belajar. Pengertian hasil belajar itu sendiri menurut Sudjana (1990 : 22) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi guru bisa melihat peningkatan hasil belajar, kemampuan siswa secara maksimal dapat diukur setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Hasil belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara

menyeluruh sebagai hasil pengalaman sendiri dan interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1999:12).

Pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa menggunakan alat penilaian berupa tes yaitu tes formatif. Hasil tes digunakan untuk mengetahui kemampuan belajar yang telah dicapai siswa. Tes formatif adalah tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran untuk melihat kemampuan siswa menguasai dan memahami konsep mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

Pembuktian pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Reading and Composition Learning (CIRC)* dapat berhasil sesuai dengan ketuntasan ketercapaian belajar secara maksimal dengan ditandai oleh perubahan perilaku yang telah dilakukan. Pembelajaran ini dapat berhasil jika dua faktor terpenting dapat tercapai antara lain : 1) daya serap terhadap bahan pengajaran yang didasarkan pencapaian prestasi tinggi baik secara individu maupun klasikal ; 2) perilaku yang digariskan dalam kompetensi dasar telah dicapai siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dari tingkat daya serap siswa melalui hasil belajar ulangan harian, sehingga dengan pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Reading and Composition Learning (CIRC)* dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang lebih baik.

2.4 Pembelajaran Kooperatif

2.4.1 Pengertian

Menurut Slavin (dalam Soepeno, 2010: 182), pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran dimana siswa belajar bersama dan bertanggung jawab terhadap teman/ kelompoknya. Menurut Johnson & Johnson (dalam Isjoni 2010:17), *Cooperative learning* adalah mengelompokkan siswa di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan

maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut.

Cooperative learning adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student centered*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru untuk mengaktifkan siswa yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia (Isjoni, 2010:16-17).

Ada banyak alasan mengapa *cooperative learning* tersebut mampu memasuki *mainstream* (kecenderungan) praktek pendidikan. Selain bukti-bukti nyata tentang keberhasilan pendekatan ini, pada masa sekarang masyarakat pendidikan semakin menyadari pentingnya para siswa berlatih berpikir, memecahkan masalah, serta menggabungkan kemampuan dan keahlian. Walaupun memang model ini akan berjalan baik di kelas yang kemampuannya merata, namun sebenarnya kelas dengan kemampuan siswa yang bervariasi lebih membutuhkan pendekatan ini. Oleh karena dengan mencampurkan para siswa dengan kemampuan yang beragam tersebut, maka siswa yang kurang akan sangat terbantu dan termotivasi siswa yang lebih. Demikian juga siswa yang lebih akan semakin terasa kemampuannya.

Beberapa ciri dari *cooperative learning* menurut Isjoni (2010:19) adalah: (a) setiap anggota memiliki peran; (b) terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa; (c) setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya; (d) guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok; dan (e) guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

2.4.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran yaitu : a) meskipun pembelajaran kooperatif meliputi berbagai macam tujuan sosial, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Model struktur penghargaan kooperatif juga telah dapat meningkatkan penilaian siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar; b) penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, maupun ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain; c) tujuan penting dari pembelajaran kooperatif adalah mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Keterampilan ini penting karena banyak anak muda dan orang dewasa masih kurang dalam keterampilan sosial (Ibrahim, dkk, 2000:7-8)

2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Hill & Hill (dalam Trianto, 2010: 49), pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan di antaranya: (1) meningkatkan prestasi siswa; (2) memperdalam pemahaman siswa; (3) menyenangkan siswa; (4) mengembangkan sikap kepemimpinan; (5) mengembangkan sikap positif siswa; (6) mengembangkan sikap menghargai diri sendiri; (7) membuat belajar secara inklusif; (8) mengembangkan rasa saling memiliki; (9) mengembangkan keterampilan untuk masa depan.

Selain mempunyai kelebihan, belajar kooperatif juga mempunyai kelemahan-kelemahan antara lain :

- a. membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai target kurikulum.

- b. membutuhkan waktu yang lama untuk guru sehingga guru tidak menggunakan strategi belajar kooperatif.
- c. membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan strategi belajar kooperatif.

Kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran kooperatif ini dapat diatasi atau diminimalkan. Penggunaan waktu yang relatif lama dapat diatasi dengan cara menyediakan lembar kerja siswa (LKS) sehingga siswa dapat bekerja secara efektif dan efisien, kelompok dibentuk sebelum kegiatan pembelajaran, dan penggunaan waktu diatur secara ketat untuk setiap kegiatan pembelajaran.

2.5 Pembelajaran Kooperatif Model (*CIRC*) *Cooperative Integrated Reading and Composition*

CIRC merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, termasuk salah satu pembelajaran cooperative learning. Pada mulanya CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) diterapkan dalam pembelajaran bahasa. Dalam kelompok kecil, para siswa diberi suatu teks atau bacaan (cerita dan novel), kemudian siswa latihan membaca, memahami ide pokok, saling merevisi, dan menulis ikhtisar cerita atau memberi tanggapan terhadap isi cerita, atau mempersiapkan tugas tertentu dari guru (Muhammad Nur dalam Suyitno, 2011:14)

Menurut Slavin (2009:200) CIRC (*Cooperatif Integrated Reading and Composition*) merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas rendah ataupun yang lebih tinggi di sekolah dasar.

Beberapa kajian eksperimental telah menunjukkan bahwa pengajaran eksplisit dalam strategi memahami bacaan dan proses-proses pemantauan metakognitif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Pemahaman membaca dapat dikembangkan dengan mengajari siswa kemampuan-kemampuan merangkum,

mempertanyakan, menjelaskan, dan memprediksi. Tujuan utama CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas (Slavin, 2009:202)

Dalam pembelajaran kooperatif model CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Dalam kelompok ini tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi, dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocok satu sama lain. Dengan pembelajaran kooperatif, diharapkan para siswa dapat meningkatkan cara berfikir kritis, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) telah berkembang bukan hanya dipakai dalam pelajaran bahasa tetapi juga dalam pelajaran IPS, IPA serta matematika. Pembelajaran kooperatif model CIRC dalam penelitian ini digunakan pada pelajaran IPS. Dalam pembelajaran kooperatif model CIRC atau pembelajaran terpadu setiap siswa harus bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Pembelajaran kooperatif model CIRC menurut Slavin (dalam Suyitno 2005:3-4) memiliki delapan komponen, antara lain:

- a) *teams*, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri dari 4 atau 5 siswa;
- b) *placement test*, misalnya diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian sebelumnya atau berdasarkan nilai raport agar guru mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa;
- c) *student creative*, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya;

- d) *team study*, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkannya;
- e) *team scorer and team recognition*, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan pemberian kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam mengerjakan tugas;
- f) *teaching group*, yakni memberikan materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok;
- g) *facts test*, yaitu pelaksanaan test atau ulangan berdasarkan fakta yang diperoleh siswa;
- h) *whole class units*, yaitu pemberian rangkuman materi oleh guru di akhir waktu pelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

Menurut Suprijono (2009:130) langkah-langkah pembelajaran kooperatif model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* adalah sebagai berikut :

1. membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang yang heterogen
2. guru memberi wacana atau kliping sesuai dengan topik pembelajaran
3. siswa saling bekerjasama, saling membacakan, dan menentukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana/ kliping serta ditulis dalam lembar kertas
4. mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok
5. guru memberikan penguatan
6. guru bersama siswa membuat kesimpulan
7. penutup

Dari uraian di atas, maka dalam penerapan pembelajaran kooperatif model *CIRC* pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi, langkah pembelajaran dapat dikembangkan sebagai berikut :

1. membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen
2. guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif model *CIRC*
3. guru memberikan materi secara singkat
4. guru memberikan wacana/ kliping untuk didiskusikan
5. setiap kelompok berdiskusi dan mengerjakan lembar kerja kelompok

6. mempresentasikan hasil kerja kelompok
7. kelompok lain memberikan tanggapan
8. siswa dan guru membuat kesimpulan.

Sedangkan cara untuk menentukan anggota kelompoknya adalah sebagai berikut :

- a. menentukan peringkat siswa.

Dengan cara mencari informasi tentang skor rata-rata nilai siswa pada tes sebelumnya atau nilai raport, kemudian diurutkan dengan cara menyusun peringkat dari yang berkemampuan akademik tinggi sampai terendah.

- b. menentukan jumlah kelompok.

Jumlah kelompok ditentukan dengan memperhatikan banyak anggota setiap kelompok dan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.

- c. penyusunan anggota kelompok.

Pengelompokan ditentukan atas dasar susunan peringkat siswa yang telah dibuat. Setiap kelompok diusahakan beranggotakan siswa-siswa yang mempunyai kemampuan beragam, sehingga mempunyai kemampuan rata-rata yang seimbang.

Pembelajaran kooperatif model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif ini menurut Slavin (dalam Suyitno 2005:6) antara lain:

- 1) *CIRC* amat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
- 2) dominasi guru dalam proses pembelajaran berkurang.
- 3) siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok.
- 4) para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya.
- 5) membantu siswa yang lemah dalam memahami pelajaran.
- 6) meningkatkan hasil belajar siswa

Selain mempunyai kelebihan, pembelajaran kooperatif model *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) juga memiliki kelemahan-kelemahan, beberapa kelemahan pembelajaran kooperatif model *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), antara lain:

- 1 penerapan pembelajaran kooperatif model *CIRC*, pada saat siswa dibagi dalam kelompok kecil maka siswa akan cenderung ramai.
- 2 penerapan pembelajaran kooperatif model *CIRC*, pada waktu belajar kelompok diskusinya sering dikuasai oleh dua atau tiga orang siswa yang pandai bicara.
- 3 penerapan pembelajaran kooperatif model *CIRC*, diskusinya memerlukan waktu yang cukup panjang, sehingga tidak sesuai dengan jadwal pelajaran yang ada.
- 4 kadang-kadang guru tidak menguasai cara menyelenggarakan belajar kelompok sehingga diskusi dalam belajar kelompok cenderung menjadi tanya jawab.

Upaya mengatasi kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran kooperatif model *CIRC*, antara lain:

1. pada proses belajar kelompok, masalah yang didiskusikan harus dapat menarik perhatian siswa karena berkaitan dengan kehidupan mereka.
2. guru harus menempatkan dirinya sebagai fasilitator belajar kelompok. Ia harus membagi-bagi pertanyaan dan memberi petunjuk tentang jalannya diskusi dalam belajar kelompok.
3. tempat duduk harus diatur melingkar supaya siswa yang berdiskusi dapat saling berhadapan sehingga terjadi komunikasi yang lancar dalam belajar kelompok.
4. setiap siswa peserta belajar kelompok harus memahami masalah yang harus didiskusikan, untuk itu guru sebagai *coach*/pelatih diskusi dalam belajar kelompok harus terlebih dahulu menjelaskan masalah yang akan didiskusikan dan garis besar arah dan tujuan yang ingin dicapai.

Dengan demikian, pembelajaran kooperatif model *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat menumbuhkan kerja sama dan tanggung jawab saling membantu sesama teman dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan

masalah. Siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, sehingga dapat meningkatkan aktivitas, kemauan, kemampuan, dan tanggung jawab siswa terhadap pelajaran IPS.

2.6 Media Pembelajaran

2.6.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara. Menurut Soetomo (1993:197) media berasal dari kata medium yang artinya perantara atau pengantar, kata medium ini berasal dari bahasa latin. Sehingga dapat dikatakan bahwa media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar terjadi (Arsyad, 2006:5). Menurut Arsyad (2006:9), media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Berdasarkan pengertian tadi, dapat dirumuskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Menurut Soetomo (1993:198) media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada penerima pesan tersebut. Materi yang ingin disampaikan adalah pesan intruksional. Tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada penerima pesan

2.6.2 Macam-Macam Media

Macam-macam media terbagi dari bagaimana panca indra menangkap stimulus yang disampaikan oleh media tersebut, di antaranya adalah media visual, media audio dan media audio visual.

Media visual hanya dapat ditangkap oleh indera pengelihatan saja, contohnya *slide*, gambar-gambar, benda tiga dimensi. Media audio adalah media yang hanya dapat ditangkap oleh indera pendengar saja, misalnya informasi yang disampaikan melalui radio, *telephone* maupun informasi dari informan. Sedangkan media audio visual adalah media yang dapat ditangkap oleh indera pengelihatan dan pendengaran, misalnya informasi yang diterima dari siaran televisi.

2.6.3 Media Gambar

Media gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, *slide*, *film*, *strip*, *opaque projector* (Hamalik, 1983: 95). Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja (Rohani, 1997:29).

Media gambar dalam penelitian ini adalah media berupa gambar-gambar tentang perkembangan teknologi. Penggunaan gambar sebagai media dalam pembelajaran tidak pernah lepas dari kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya. Adapun kelebihan dan kelemahan media gambar menurut Sadiman dkk (1996:29-31) akan dijelaskan di bawah ini.

- a. Kelebihan penggunaan media gambar adalah :
 - 1) sifatnya kongkrit
 - 2) gambar dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
 - 3) media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
 - 4) dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman
 - 5) murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus

- b. Kelemahan menggunakan media gambar ini adalah :
- 1) gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata
 - 2) gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
 - 3) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru harus bisa memilih dan menggunakan media gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, metode dan evaluasi serta mampu menarik minat siswa.

2.7 Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS

Seperti pembelajaran lainnya, pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Persiapan tersebut antara lain :

1. perangkat pembelajaran.
Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ini perlu dipersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa, Lembar Kegiatan Siswa (LKS) beserta lembar jawabannya, Lembar tes akhir beserta jawabannya
2. membentuk kelompok pembelajaran.
Menentukan anggota kelompok diusahakan agar kemampuan siswa kelompok adalah heterogen. Apabila dalam kelas terdiri atas ras dan latar belakang yang relatif sama, maka pembentukan kelompok dapat didasarkan pada kemampuan siswa atau hasil belajar siswa.
3. pengaturan tempat duduk.
Pengaturan tempat duduk juga perlu diatur dengan baik, untuk menunjang keberhasilan pembelajaran kooperatif model (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

4. kerja kelompok.

Agar pembelajaran kooperatif model CIRC dengan media gambar dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan dengan optimal, maka langkah-langkah pembelajarannya didasarkan pada langkah-langkah atau fase dalam pembelajaran yang tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.2 Langkah-langkah pembelajaran kooperatif model CIRC

FASE	KEGIATAN GURU	AKTIVITAS SISWA
FASE 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar	Memperlihatkan dan mendengarkan penjelasan dari guru
FASE 2 Menyajikan atau menyampaikan informasi	Menyajikan konsep materi kepada siswa berupa penjelasan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari	Menyimak penjelasan dari guru mengenai informasi atau materi belajar yang akan disampaikan
Fase 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	Membagi siswa dalam kelompok belajar heterogen, dimana masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa serta memberikan gambar kliping/wacana dan LKS kelompok belajarsesuai dengantopik pembelajaran	Tiap siswa bergabung dengan kelompok masing-masing, kemudian menyimak penjelasan dari guru
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas-tugas mereka	Siswa menyiapkan buku tulis, pulpen dan media yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas
Fase 5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya	Mempresentasikan hasil kerja kelompok
Fase 6 Memberikan umpan balik dan penghargaan	Memberikan penguatan atas hasil kerja mereka serta mencari cara-cara untuk menghargai baik	Membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru

FASE	KEGIATAN GURU	AKTIVITAS SISWA
	upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok dan membimbing siswa untuk menarik kesimpulan	
Fase 7 Penutup	Memberikan tugas individu berupa soal	Mengerjakan tugas individu

2.8 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Menurut Khotimah (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Masalah Sosial Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 02 Jember” menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Persentase aktivitas belajar siswa meningkat yaitu dari 48% pada siklus I menjadi 62% pada siklus II. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat yaitu dari 68% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II.

Menurut Raharjo (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan Media Puzzle pada Siswa Kelas III A SDN 01 Kertosari Kabupaten Jember Tahun 2010/2011” menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Persentase aktivitas belajar siswa meningkat yaitu dari 63,8% pada siklus I menjadi 80,42% pada siklus II. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal meningkat yaitu dari 58% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II.

Menurut Firdaus (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Dengan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Cangkring 01 Jember Tahun Ajaran 2010/2011” menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Persentase aktivitas siswa secara klasikal meningkat yaitu dari 62,08% pada siklus I menjadi 77,22% pada siklus II. Persentase hasil belajar siswa meningkat yaitu dari 76,67 pada siklus I menjadi 93,33 % pada siklus II.

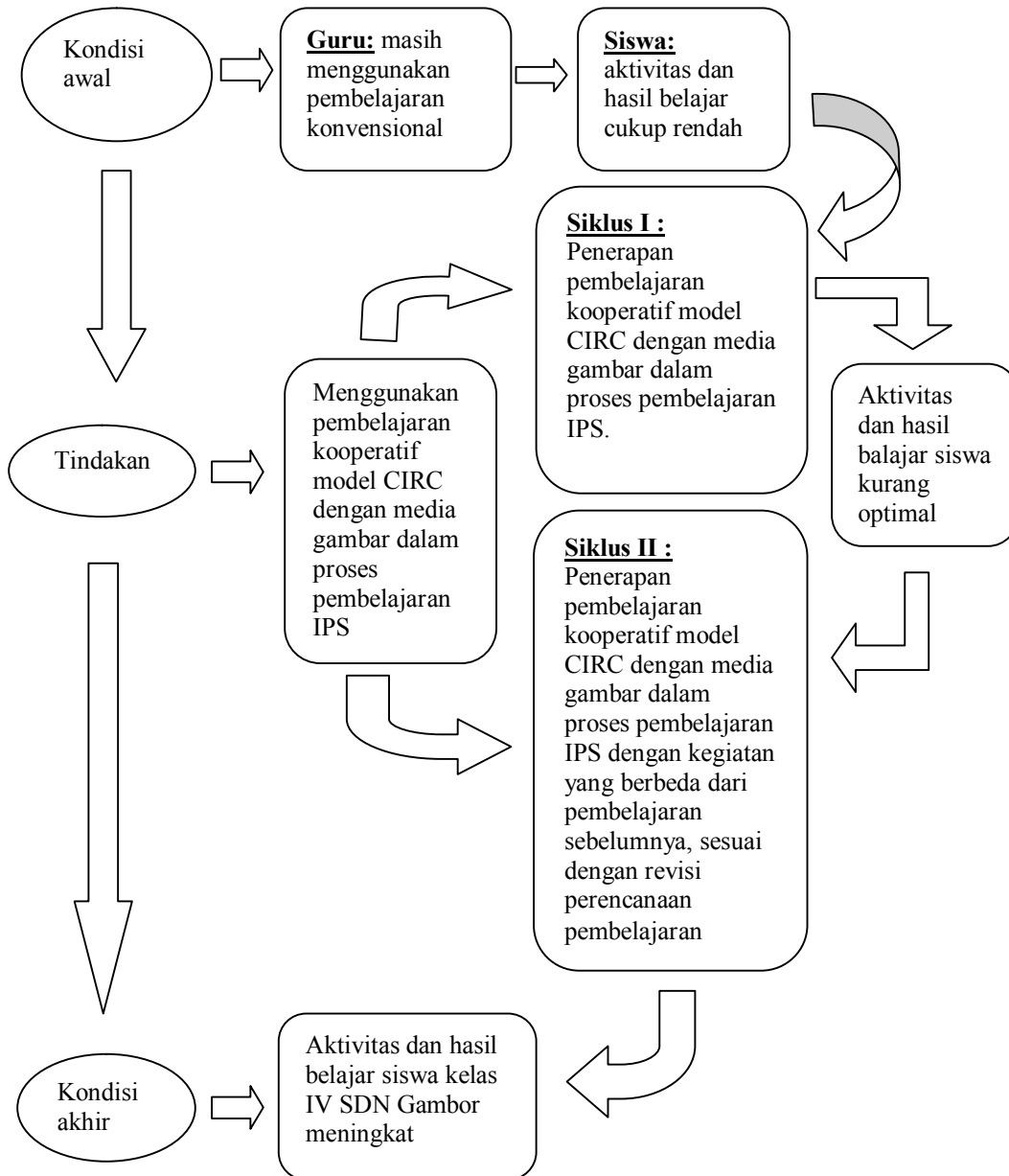
Menurut Margareta (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model CIRC di Sertai Kartu Kerja Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Perkalian dan Pembagian Siswa Kelas IV SDN Andongsari 06 Ambulu Tahun Ajaran 2010/2011” menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Persentase aktivitas siswa meningkat yaitu dari 74,33% pada siklus I menjadi 92,3% pada siklus II. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat yaitu dari 76,92% pada siklus I menjadi 88,46% pada siklus II.

Menurut Dilawidarti (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Proses dan Penguasaan Konsep IPA-Biologi dengan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Siswa Kelas VII MTS Misyatul Ulum Situbondo (Sub Konsep Keanekaragaman Makhhluk Hidup Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011)” menunjukkan adanya peningkatan Keterampilan Proses dan Penguasaan Konsep. Persentase Keterampilan Proses meningkat yaitu dari 75,5% pada siklus I menjadi 81,6% pada siklus II. Persentase peningkatan penguasaan proses meningkat yaitu dari 66,7% pada siklus I menjadi 83,3% pada siklus II.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu tersebut, dapat dijadikan acuan dalam penelitian sekarang. Sumbangan penelitian terdahulu terhadap penelitian sekarang adalah sebagai gambaran untuk peneliti dalam melakukan penelitian berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Dengan Media Gambar Di SDN Gambor Banyuwangi Tahun Pelajaran 2011/2012”.

2.9 Kerangka Berfikir

Dari kajian teori, peneliti menyimpulkan pemikirannya dalam kerangka berfikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

Keterangan pada bagan tersebut adalah pada kondisi awal, guru masih melakukan proses pembelajaran yang bersifat konvensional yaitu pembelajaran hanya berpusat pada guru, sehingga berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar siswa yang cukup rendah. Pada rencana tindakan akan dilakukan penerapan pembelajaran kooperatif model CIRC dengan media gambar pada proses pembelajaran IPS yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Diharapkan dengan penerapan pembelajaran kooperatif model CIRC dengan media gambar pada proses pembelajaran IPS pada kondisi akhir nantinya akan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gambor Kabupaten Banyuwangi pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan Teknologi.

2.10 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. jika guru menerapkan pembelajaran kooperatif model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dengan media gambar, maka akan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi pengembangan teknologi di SDN Gambor Banyuwangi Tahun Pelajaran 2011/2012
2. jika guru menerapkan pembelajaran kooperatif model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dengan media gambar, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi pengembangan teknologi di SDN Gambor Banyuwangi Tahun Pelajaran 2011/2012

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini akan diuraikan kajian pustaka dalam rangka pelaksanaan penelitian. Secara rinci pada bagian ini akan diuraikan tentang: 1) tempat dan waktu penelitian; 2) subjek penelitian; 3) definisi operasional; 4) rancangan penelitian; 5) prosedur penelitian; 6) sumber data; 7) metode pengumpulan data; 8) analisa data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu ditentukan tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Tempat dan waktu penelitian akan dijelaskan berikut ini.

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Gambor Banyuwangi. Terdapat beberapa pertimbangan dalam pemilihan tempat penelitian, yaitu:

- 1) kesediaan SDN Gambor Banyuwangi sebagai tempat penelitian.
- 2) terdapat permasalahan pada proses pembelajaran IPS, sehingga aktivitas dan hasil belajar IPS siswa Kelas IV SDN Gambor Banyuwangi masih rendah.
- 3) belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sejenis di SDN Gambor Banyuwangi

b. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

Tabel 3.1 jadwal penelitian

No	Hari/tanggal	Kegiatan
1.	Jumat/27 Januari 2012	Observasi prasiklus
2.	Mulai 20 Januari 2012	Penyusunan proposal
3.	7 Maret 2012	Seminar proposal

No	Hari/tanggal	Kegiatan
4.	27 Maret 2012	Siklus 1 pertemuan 1
5.	30 Maret 2012	Siklus 1 pertemuan 2
6.	31Maret 2012	Post tes siklus 1
7.	3 April 2012	Siklus 2 pertemuan 1
8.	7 April 2012	Siklus 2 pertemuan 2
9.	7 April 2012	Post tes siklus 2

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gabor kecamatan Singojuruh kabupaten Banyuwangi sebanyak 42 orang siswa yang terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Alasan pemilihan kelas IV sebagai subyek penelitian karena siswa kelas IV memiliki tingkat aktivitas dan hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran IPS.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi atau kesalahan penafsiran. Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*.

Pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah suatu pembelajaran dengan cara membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4 sampai 5 orang, kemudian pada masing-masing kelompok diberikan wacana atau klipng sehingga akan menjadi proses diskusi, selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya serta menarik kesimpulan

- b. aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan siswa selama siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar siswa pada penelitian

ini disusun berdasarkan rancangan pembelajaran, meliputi: memperhatikan guru, bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan LKS, dan diskusi.

c. hasil belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar atau prestasi akademik biasanya diukur dengan nilai sehari-hari dan hasil tes belajar. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar di SDN Gabor Banyuwangi yaitu apabila skor hasil belajar yang dicapai siswa ≥ 60 dan 75% dari jumlah siswa yang ada, maka hasil belajar siswa pelajaran IPS di SDN Gabor Banyuwangi dikatakan meningkat.

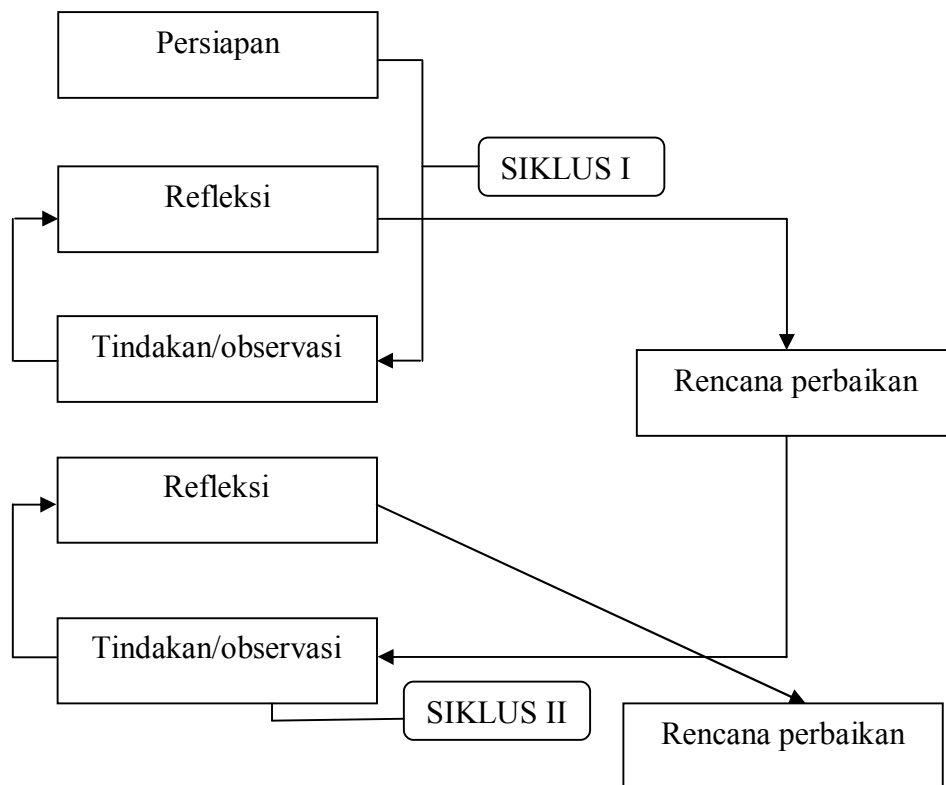
d. media gambar.

Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai untuk menyampaikan ide atau gagasan, sehingga ide atau gagasan tersebut sampai pada penerima. Media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan. Media gambar dalam penelitian ini adalah berupa gambar-gambar tentang perkembangan teknologi.

3.4 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang mengkaji tentang permasalahan dengan ruang lingkup yang tidak terlalu luas yang berkaitan dengan perilaku seseorang atau kelompok tertentu disertai permasalahan yang diteliti terhadap dampak perilaku dalam rangka mengubah, memperbaiki dan meningkatkan mutu perilaku yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan model skema penelitian Hopkins yang berbentuk spiral. Penelitian tindakan yang dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap. Siklus dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Keempat langkah utama dalam PTK yaitu perencanaan, tindakan, mengamati/observasi, dan refleksi merupakan satu siklus dan dalam PTK siklus

selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama. Dengan demikian, berdasarkan hasil tindakan atau pengalaman pada siklus pertama guru akan kembali mengikuti langkah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi pada siklus kedua. Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus untuk memperoleh hasil yang maksimal, seperti yang tergambar dalam skema berikut ini.



Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Hopkins (dalam Muslich, 2011: 150)

Keterangan :

Penelitian tindakan diawali dengan pendahuluan kemudian pelaksanaan tindakan yang meliputi : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa. Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus,

apabila pada siklus pertama diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal maka penelitian tetap dilanjutkan pada siklus II untuk pemantapan dan apabila belum mencapai ketuntasan maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya.

3.5 Prosedur Penilaian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas Hopskin, yaitu penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral yang terdiri dari empat fase. Keempat fase tersebut adalah perencanaan (*planning*) sebelum melakukan penelitian, pelaksanaan tindakan (*action*) dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menggunakan media gambar, pengamatan (*observation*) proses dan hasil dari penggunaan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menggunakan media gambar, dan refleksi (*reflection*) terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Tahapan pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi berdasarkan kegiatan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan tindakan, pengamatan dan refleksi.

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan ini dilakukan sebelum pelaksanaan siklus. Tujuan dilakukan tindakan pendahuluan ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran IPS. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. memohon ijin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di SDN Gabor Banyuwangi khususnya di kelas IV.
- b. melakukan wawancara dengan guru kelas mengenai metode mengajar yang selama ini digunakan, perkembangan prestasi khususnya bidang studi IPS dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

- c. melakukan observasi untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sekolah dan mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran terutama di kelas IV SDN Gambor Banyuwangi.

3.5.2 Tahap-Tahap dalam Penelitian

a. Prasiklus

Tahap prasiklus ini dilakukan pengamatan awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Pada observasi tersebut ditemukan bahwa proses pembelajaran masih menggunakan metode yang bersifat konvensional. Hasil tugas dan nilai rata-rata kelas berada di bawah SKM (Standar Ketuntasan Minimal). Dapat disimpulkan bahwa siswa masih memiliki kemampuan yang kurang dalam pemahaman materi khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari masalah yang ditemukan, kemudian disusun rencana berupa tindakan untuk melakukan perbaikan, peningkatan atau perubahan ke arah yang lebih baik. Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menggunakan media gambar. Penggunaan metode pembelajaran tersebut dilakukan pada siklus I dan siklus II.

b. Siklus I

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada tahap prasiklus, peneliti melaksanakan siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menggunakan media gambar. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada siklus I adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menggunakan media gambar. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan

tindakan pembelajaran, yaitu dengan kegiatan a) menyusun perangkat pembelajaran seperti: silabus, RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), dan sistem penilaian, b) mempersiapkan sarana pembelajaran dalam tindakan kelas, dan c) mempersiapkan dan membuat alat evaluasi.

2) Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Tahap ini merupakan langkah pelaksanaan rencana yang telah disusun sekaligus dilakukan pengamatan atau observasi. Pengamatan atau observasi tersebut berjalan dalam waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran, apakah proses pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi yaitu aktivitas siswa dalam proses pembelajaran saat dilaksanakan tindakan. Pengamatan ini tidak sepenuhnya dilakukan oleh peneliti, tetapi juga dilakukan oleh guru sebagai kolaborator dalam penelitian, sedangkan untuk *observer* peneliti dibantu oleh seorang guru dan juga teman sejawat.

Pada tahap ini rencana dan teknik pembelajaran peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menggunakan media gambar akan diterapkan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini seperti berikut ini.

a) Kegiatan awal (\pm 10 menit)

1. Mengucapkan salam pembuka
2. Menyampaikan materi yang akan dipelajari
3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru menginformasikan pengelompokan siswa. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan akademik yang heterogen.

b) Kegiatan inti (\pm 40 menit)

1. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai materi perkembangan teknologi

2. Siswa dibagi ke dalam 10 kelompok
 3. Perwakilan kelompok maju untuk mengambil gambar kliping tentang materi perkembangan teknologi yang telah disediakan oleh guru.
 4. Tiap kelompok diminta untuk mendeskripsikan gambar yang telah diterima
 5. Tiap–tiap kelompok berdiskusi untuk mencari ide pokok, ciri-ciri tentang perkembangan teknologi
 6. Wakil dari tiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara acak.
 7. Hasil diskusi peserta didik mendapat tanggapan dari guru dengan memberikan umpan balik pertanyaan dan memberikan informasi yang benar.
- c) Kegiatan akhir (\pm 20 menit)
1. Melakukan penghitungan nilai dan skor kemajuan perkembangan individual dan memberi penghargaan terhadap kelompok.
 2. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi ajar.
 3. Guru memberikan tindak lanjut dengan menyuruh siswa mempelajari materi yang sudah dipelajari dan materi dipertemuan selanjutnya dalam diskusi kelompok sesuai dengan kelompok-kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.
 4. Mengucapkan salam penutup.
- 3) Evaluasi Pelaksanaan Tindakan
- Evaluasi pelaksanaan tindakan dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dari segi aktivitas dan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan dengan soal objektif dan uraian (*essay*) pada siswa secara individu.
- 4) Refleksi
- Refleksi dilakukan dengan cara mengolah data, menganalisis, menjelaskan dan menyimpulkan perubahan aktivitas siswa setelah dilaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Cooperative*

Integrated Reading and Composition (CIRC) menggunakan media gambar, serta peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini refleksi berarti dengan cara mengolah data, menganalisis, menjelaskan dan menyimpulkan kemampuan siswa dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pada akhirnya refleksi ini dilakukan untuk mengetahui nilai siswa pada siklus ini apakah sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya yaitu siklus II. Tindakan pada siklus berikutnya dilakukan bila dalam siklus I belum terjadi peningkatan hasil belajar yang diharapkan. Jika pada siklus sebelumnya telah tercapai seperti yang diinginkan yaitu dicapai ketuntasan belajar secara klasikal, maka penelitian tetap dilanjutkan pada siklus II untuk pematapan.

c. Siklus II

1) Rencana Tindakan Siklus II

Pada siklus ini adalah menentukan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I agar lebih baik, kegiatan ini meliputi :

1. membuat / merevisi skenario pembelajaran
2. menyusun /merevisi LKS
3. menyusun alat evaluasi

2) Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

1. melaksanakan pembelajaran sesuai skenario yang sudah direvisi .
2. guru dan teman peneliti mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran, pelaksanaan tindakan II ini sesuai dengan rencana tindakan II yang telah direvisi dari analisis hasil tindakan I, diharapkan hasil revisi ini akan berakibat perbaikan hasil sesuai dengan yang diinginkan.
3. pelaksanaan tes akhir.

3) Refleksi

Refleksi dilakukan dengan melihat data pengamatan apakah tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil analisis dan refleksi akan digunakan untuk menentukan kesimpulan akhir dari kegiatan pada siklus II. Tindakan pada siklus berikutnya atau siklus III dilakukan bila dalam siklus II belum terjadi peningkatan hasil belajar yang diharapkan. Jika pada siklus II telah tercapai seperti yang diinginkan yaitu dicapai ketuntasan belajar secara klasikal, maka pelaksanaan siklus dihentikan.

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Gabor Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2011/2012 Semester Genap dan kepustakaan untuk data teoritis.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006:134). Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat yang dapat digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: (1) observasi; (2) wawancara; (3) tes; (4) dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu model dalam upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang sedang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung (Sunardi, 2008:20). Pada penelitian ini observasi akan dilakukan oleh peneliti dan dua *observer* dengan memperhatikan pedoman observasi yang telah disusun. Observasi yang dipakai adalah observasi dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti. Observasi terhadap

guru kelas dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru saat menerapkan pembelajaran IPS menggunakan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar pada materi perkembangan teknologi. Observasi kepada siswa dilaksanakan bersamaan dengan tindakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Metode Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa pedoman wawancara dan mengembangkan pada saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan dalam 2 bagian yaitu sebelum penelitian dilakukan untuk mengetahui tanggapan dan kendala mengajar yang dihadapi guru kelas IV dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Wawancara setelah penelitian dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa mengenai penerapan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar pada materi perkembangan teknologi.

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pewawancara. Obyek wawancara adalah guru dan siswa kelas IV SDN Gambor Banyuwangi.

3. Metode Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau latihan-latihan yang diberikan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, bakat, dan kemampuan siswa dalam memahami materi. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah mencangkup soal objektif dan uraian (*essay*) yang dibuat oleh peneliti sendiri. Soal tes yang dibuat oleh peneliti mengacu pada kompetensi dasar serta telah dikonsultasikan pada guru kelas IV. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi serta mengetahui apakah ada peningkatan nilai yang dicapai siswa setelah diterapkan pembelajaran

dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menggunakan media gambar.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis. Seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, transkrip, surat kabar, prasasti, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Pada penelitian ini data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi yaitu: daftar nama siswa kelas IV, data hasil belajar pelajaran IPS siswa kelas IV, hasil wawancara, lembar pengamatan dari *observer* dan data-data lain penunjang penelitian. Hal ini dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut.

3.8 Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Hasil analisis tersebut menggambarkan tercapainya hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menggunakan media gambar. Untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa, digunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan hasil tes dan nilai afektif, dengan rumusan berikut ini.

1. Untuk mengkaji aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) menggunakan media gambar pada pelajaran IPS, digunakan persentase keaktifan siswa (P_a) dengan rumus :

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = persentase keaktifan siswa

A = jumlah skor tiap indikator aktivitas yang diperoleh siswa

N = Jumlah skor maksimum tiap indikator aktivitas siswa

(Slameto, 2003:116)

Tabel 3.2 Kriteria aktivitas siswa

Persentase aktivitas	Kriteria
$Pa \geq 80 \%$	Sangat aktif
$70 \leq Pa < 80$	Aktif
$60 \leq Pa < 70$	Cukup aktif
$Pa < 60$	Kurang aktif

Sumber : Slameto (1999:116)

2. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dianalisis dengan rumus :

$$Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pt = persentase peningkatan hasil belajar siswa

n = jumlah siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar

N = Jumlah seluruh siswa

(Nurkencana dan Sunartana, 1990:94)

Kriteria ketuntasan belajar siswa adalah :

- 1) Ketuntasan perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai hasil ≥ 60 dari skor maksimal 100.
- 2) Ketuntasan klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai nilai ≥ 60 .

Tabel 3.3 Kategori persentase peningkatan hasil belajar siswa

Skor rata-rata	Kategori
$Pt \geq 90\%$	Sangat baik
$80\% \leq Pt < 90\%$	Baik
$65\% \leq Pt < 80\%$	Cukup baik
$55\% \leq Pt < 65\%$	Kurang baik
$Pt < 55\%$	Tidak baik

(Sumber Nurkencana, 1990:93)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab 4 ini diuraikan: 1) tahap pendahuluan; 2) pelaksanaan siklus; 3) analisis data; 4) temuan penelitian; 5) pembahasan.

4.1 Tahap Pendahuluan

Setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SDN Gabor Banyuwangi, peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas IV dan melaksanakan kegiatan observasi. Hasil dari wawancara dan observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional, guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, juga papan tulis sebagai media pembelajaran masih dominan digunakan dalam mengajarkan IPS sehingga aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kurang optimal. Oleh karena itu, selama pembelajaran siswa menjadi cepat bosan dan kurang tertarik pada pembelajaran.
2. tidak ada media yang digunakan oleh guru sehingga siswa sering merasa bosan. Guru hanya menggunakan buku LKS dalam menjelaskan pembelajaran.
3. peneliti menyajikan pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar sebagai model pembelajaran alternatif dalam mengajarkan materi perkembangan teknologi.
4. jadwal pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 27 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 April 2012

Tahap pendahuluan ini berguna untuk mengetahui kondisi awal di kelas dan memudahkan peneliti untuk melaksanakan tahapan penelitian selanjutnya. Dengan

diadakannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

4.2 Pelaksanaan Siklus

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gabor Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi pada siswa kelas IV semester genap Tahun Ajaran 2011/2012 mulai tanggal 27 Januari 2012 sampai dengan 7 April 2012.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Siklus

No	Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan
1.	27 Januari 2012	Jumat	09.15 – 10.25	Pra Siklus
2.	20 Januari s/d 7 Maret 2012	-	-	Penyusunan proposal skripsi
3.	7 Maret 2012	Rabu	10.30 – 11.30	Seminar proposal
Siklus I				
4.	27 Maret 2012	Selasa	07.00 – 08.10	Pertemuan I
5.	30 Maret 2012	Jumat	09.15 – 10.25	Pertemuan II
4.	31 Maert 2012	Sabtu	07.00 – 08.10	Tes Akhir
Siklus II				
6.	3 April 2012	Selasa	07.00 – 08.10	Pertemuan I
7.	7 April 2012	Sabtu	07.00 – 08.10	Pertemuan II
8.	7 April 2012	Sabtu	09.30 – 10.40	Tes Akhir
9.	8 April s/d 2 Mei 2012	-	-	Penyusunan skripsi
10.	14 Mei 2012	Senin	09.00 – 10.00	Ujian skripsi

Berdasarkan observasi awal sebelum dilakukan tindakan, menunjukkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat konvensional yaitu pembelajaran berpusat pada guru sebagai subjek dalam pembelajaran yang dikenal dengan sebutan *teacher centered*, sedangkan siswa hanya sebagai objek materi. Akibatnya, variasi yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kurang efektif. Pelajaran didominasi dengan penggunaan metode ceramah dan pemberian tugas dalam pembelajaran IPS.

4.2.1 Proses Pembelajaran Sebelum Tindakan

Peneliti melakukan observasi awal pada saat guru IPS melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan media papan tulis. Guru menjelaskan materi lebih banyak menggunakan metode ceramah, dan media papan tulis. Ketika guru menjelaskan banyak siswa yang kurang antusias untuk mendengarkan, beberapa siswa terlihat berbicara dengan teman dan melamun. Pertanyaan yang dilontarkan oleh guru kurang mendapat respon dari siswa dan terkadang dijawab seenaknya, sehingga memicu keributan di dalam kelas. Untuk menghindari kegaduhan, guru akhirnya memberikan tugas kepada siswa, strategi tersebut ternyata berhasil, siswa menjadi lebih tenang namun ternyata banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas.

4.2.2 Proses Pembelajaran Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyediakan media gambar, daftar kelompok siswa, menyusun soal tes kelompok dan soal individu, menyusun pedoman observasi, dan wawancara.

b. Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar yang disertai pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan guru maupun siswa akan dijelaskan berikut ini.

1) Pertemuan 1 (Selasa, 27 Maret 2012)

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar dilaksanakan sesuai dengan RPP Siklus I pertemuan I dan materi yang dibahas adalah

materi perkembangan teknologi dengan topik perkembangan teknologi produksi.

Pada kegiatan awal yang berlangsung selama 10 menit, guru menanyakan tentang alat produksi apa saja yang pernah anak-anak gunakan sebagai perangsang pengetahuan awal siswa pada tahap apersepsi dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit, pertamanya guru menjelaskan materi secara singkat kemudian guru membagi kelas menjadi 10 kelompok. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing, kemudian guru membagikan LKS kelompok kepada setiap kelompok yang di dalamnya terdapat soal-soal yang harus dikerjakan siswa. Selanjutnya setiap kelompok mengerjakan tugasnya. Terdapat beberapa siswa yang tidak aktif dalam kelompoknya dikarenakan siswa tersebut tidak dapat berinteraksi dengan teman sekelompoknya. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut masih belum mengerti bagaimana cara kerja kelompok, sehingga banyak yang mendapat teguran dari teman kelompoknya. Dalam kegiatan ini, tugas guru memfasilitasi dan mendampingi siswa. Setelah waktu yang disediakan berakhir, maka semua kelompok mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru. Selanjutnya secara acak masing-masing perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya dan kelompok yang lain menanggapi. Setelah selesai membahas tugas kelompok, guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

Dalam kegiatan penutup yang berlangsung selama 10 menit, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan dengan cara tanya jawab.

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan I, secara keseluruhan aktivitas siswa sudah tergolong aktif namun ada sebagian siswa yang gaduh dalam bekerja kelompok dan ada juga yang tidak bisa bekerja sama dengan

kelompoknya. Oleh karena itu, guru memberikan bimbingan dan motivasi agar siswa saling bekerja sama dengan kelompoknya.

2) Pertemuan II (Jumat, 30 Maret 2012)

Pertemuan kedua ini, guru membahas tentang materi perkembangan teknologi dengan topik perkembangan teknologi komunikasi. Pada kegiatan awal yang berlangsung selama 10 menit, guru menanyakan tentang alat komunikasi apa saja yang pernah anak-anak pakai sebagai perangsang pengetahuan awal siswa pada tahap apersepsi dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit, pertama-tama guru menjelaskan materi secara singkat kemudian guru membagi kelas menjadi 10 kelompok. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing kemudian guru membagikan LKS kelompok kepada setiap kelompok yang di dalamnya terdapat soal-soal yang harus dikerjakan siswa. Selanjutnya setiap kelompok mengerjakan tugasnya. Dalam kegiatan ini, tugas guru memfasilitasi dan mendampingi siswa. Setelah waktu yang disediakan berakhir, maka semua kelompok mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru. Selanjutnya secara acak masing-masing perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya dan kelompok yang lain menanggapi. Setelah selesai membahas tugas kelompok, guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

Dalam kegiatan penutup yang berlangsung selama 10 menit, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan dengan cara tanya jawab dan memberitahukan kepada siswa bahwa besok ada tes akhir I sebagai evaluasi.

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan II, secara keseluruhan siswa lebih aktif. Siswa yang pada pertemuan sebelumnya kurang bisa bekerjasama dengan kelompoknya pada pertemuan kali ini suda bisa bekerjasama dengan

kelompoknya, namun masih ada saja siswa yang gaduh dalam proses pembelajaran.

3) Tes siklus I (Sabtu, 31 Maret 2012)

Tes akhir diadakan pada pertemuan ketiga, yaitu hari Sabtu tanggal 31 Maret 2012. Tes ini dilakukan selama 2 jam pelajaran yaitu 70 menit. Tes ini dilaksanakan untuk materi perkembangan teknologi produksi dan komunikasi. Adapun hasil yang didapat yaitu dari 42 siswa, 32 siswa atau 76,2% siswa berhasil melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60, sedangkan yang tidak sesuai dengan KKM sebanyak 10 siswa atau 23,8% (Lampiran N.1). Berdasarkan hasil belajar di atas, maka ketuntasan belajar secara klasikal sudah terlampaui dengan kategori cukup baik.

c. Refleksi

Berdasarkan analisis terhadap hasil pekerjaan siswa, dapat diketahui bahwa sebagian siswa kurang paham mengenai perkembangan teknologi komunikasi. Dalam upaya memahami materi melalui kegiatan belajar kelompok, siswa juga banyak menemui kesulitan. Kesulitan yang mereka temui adalah pada saat menyatukan berbagai pendapat yang ada dan menemukan jalan termudah yang dapat mereka pahami bersama. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti membimbing dan membantu siswa. Berdasarkan hasil dari tes akhir sudah melampaui ketuntatasan secara klasikal dengan kategori cukup baik. Oleh karena itu, pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar pada siklus 1 bisa dikatakan berhasil, namun walaupun siklus 1 sudah berhasil penelitian tetap dilanjutkan ke siklus 2 untuk pematapan.

d. Hasil Penelitian Pelaksanaan Siklus 1

Hasil yang didapat pada pelaksanaan siklus I berupa skor aktivitas siswa dan hasil tes yang diberikan pada pertemuan ketiga. Berdasarkan hasil observasi

terhadap aktivitas belajar siswa pada pertemuan I diperoleh data aktivitas belajar siswa seperti pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

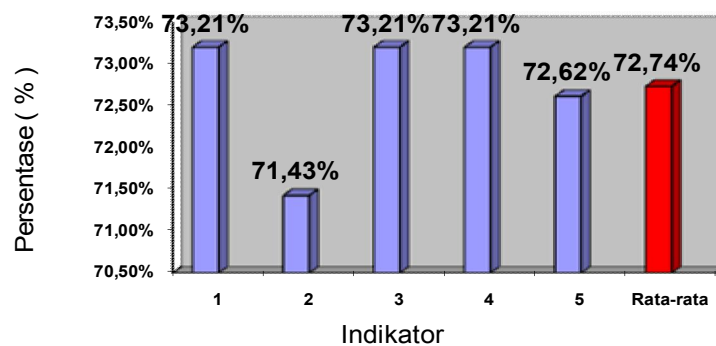
Kegiatan	Aktivitas Siswa					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Pertemuan I	73,21%	71,43%	73,21%	73,21%	72,62%	72,74%

Keterangan :

- 1 = Memperhatikan pelajaran
- 2 = Bertanya dan mengeluarkan pendapat
- 3 = Diskusi dalam kelompok
- 4 = Memecahkan soal saat diskusi
- 5 = Menjawab pertanyaan

Berdasarkan Tabel 4.2 maka dapat dibuat grafik besarnya persentase aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I pada masing-masing indikator aktivitas belajar siswa seperti Gambar 4.1

Persentase aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I



Gambar 4.1 Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Keterangan :

- 1 = Memperhatikan pelajaran

2 = Bertanya dan mengeluarkan pendapat

3 = Diskusi dalam kelompok

4 = Memecahkan soal saat diskusi

5 = Menjawab pertanyaan

Dalam grafik di atas, aktivitas siswa dalam memperhatikan pelajaran, diskusi kelompok dan memecahkan soal saat diskusi mendapatkan persentase tertinggi. Siswa sangat antusias ketika melakukan aktivitas kelompok meskipun awalnya terlihat canggung karena jarang melakukan diskusi kelompok, namun akhirnya siswa mampu bekerjasama dalam kelompok setelah mendapat arahan dari guru.

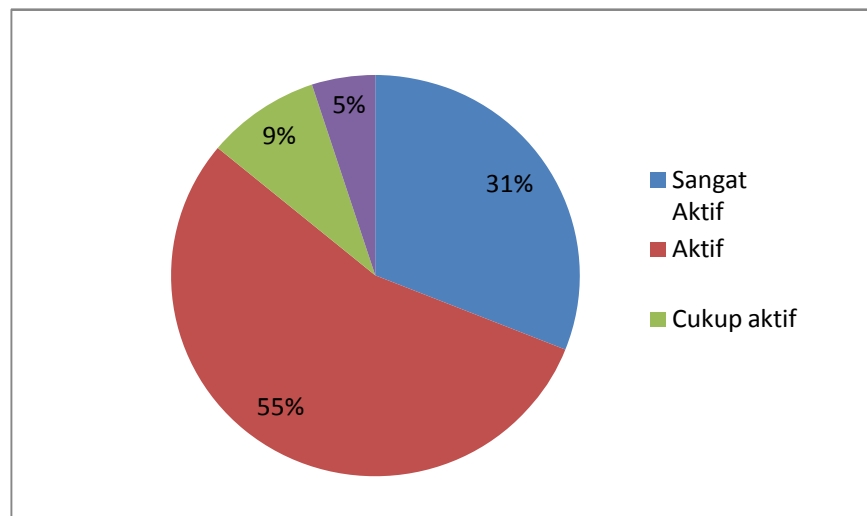
Persentase terendah terdapat pada aktivitas bertanya dan mengeluarkan pendapat. Kebanyakan siswa pasif dalam pembelajaran karena siswa terbiasa mendengarkan informasi dari guru sehingga siswa masih canggung untuk bertanya pada guru, namun dengan adanya pendekatan dari guru, siswa mulai terbiasa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami.

Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada tabel 3.2 maka diperoleh data bahwa siswa yang tergolong sangat aktif ada 13 orang atau 31 %, siswa yang tergolong aktif ada 23 orang atau 55 %, siswa yang tergolong cukup aktif ada 4 orang atau 9 %, dan 2 siswa tergolong kurang aktif atau 5 %. Data tersebut tergambar pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 4.3 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Presentase keaktifan siswa	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat aktif	13	31 %
2.	Aktif	23	55 %
3.	Cukup aktif	4	9 %
4.	Kurang Aktif	2	5 %
	Total	42	100

Analisis aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I



Gambar 4.2 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa siklus 1 Pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada pertemuan II diperoleh data aktivitas belajar siswa seperti tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

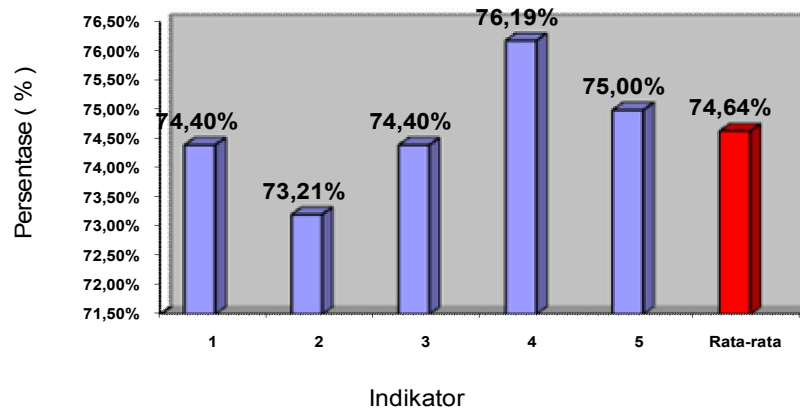
Kegiatan	Aktivitas Siswa					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Pertemuan II	74,40%	73,21%	74,40%	76,19%	75%	74,64%

Keterangan :

- 1 = Memperhatikan pelajaran
- 2 = Bertanya dan mengeluarkan pendapat
- 3 = Diskusi dalam kelompok
- 4 = Memecahkan soal saat diskusi
- 5 = Menjawab pertanyaan

Berdasarkan Tabel 4.4 maka dapat dibuat grafik besarnya persentase aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan II pada masing-masing indikator aktivitas belajar siswa seperti Gambar 4.3

Persentase aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan II



Gambar 4.3 Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Keterangan :

- 1 = Memperhatikan pelajaran
- 2 = Bertanya dan mengeluarkan pendapat
- 3 = Diskusi dalam kelompok
- 4 = Memecahkan soal saat diskusi
- 5 = Menjawab pertanyaan

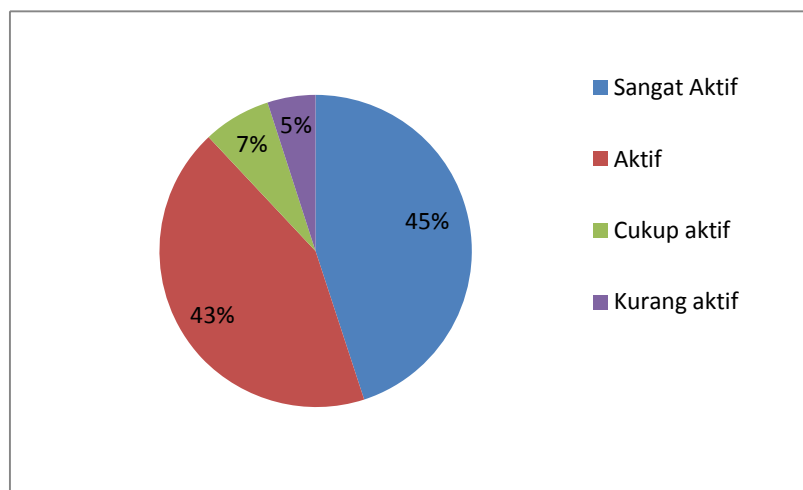
Dalam grafik 4.3, setiap aktivitas mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan pertemuan I. Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh praktikan. Siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas memecahkan soal saat diskusi mendapatkan persentase tertinggi, hal ini menandakan bahwa siswa sudah tidak canggung lagi dalam berdiskusi dan sudah mulai terbiasa bekerjasama dengan teman satu kelompok. Aktivitas bertanya dan mengeluarkan pendapat mendapatkan persentase terendah dikarenakan siswa masih canggung dalam bertanya meskipun sudah diarahkan oleh guru.

Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada tabel 3.2 maka diperoleh data bahwa siswa yang tergolong sangat aktif ada 19 orang atau 45 %, siswa yang tergolong aktif ada 18 orang atau 43 %, siswa yang tergolong cukup aktif ada 3 orang atau 7 %, dan siswa yang tergolong kurang cukup 2 siswa atau 5 %. Data tersebut tergambar pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 4.5 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Presentase keaktifan siswa	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat aktif	19	45 %
2.	Aktif	18	43 %
3.	Cukup aktif	3	7 %
4.	Kurang Aktif	2	5 %
	Total	42	100

Analisis aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan II



Gambar 4.4 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa siklus I Pertemuan II

Hasil tes yang dilakukan oleh guru pada pertemuan ketiga, terdapat 2 siswa atau 5 % yang tergolong sangat baik, 5 siswa atau 12 % yang tergolong baik, 22 siswa atau 52 % yang tergolong cukup baik, 7 siswa atau 17 % yang tergolong

kurang baik dan yang terakhir 6 siswa atau 14 % yang tergolong tidak baik. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut.

Tabel 4.6 Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

No.	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1.	Sangat baik	2	5 %
2.	Baik	5	12 %
3.	Cukup baik	22	52 %
4.	Kurang baik	7	17 %
5.	Tidak baik	6	14 %
	Total	42	100 %



Gambar 4.5 Grafik analisis hasil belajar siswa siklus 1

Hasil tes yang dilakukan oleh guru pada pertemuan ketiga, yaitu dari 42 siswa, 32 siswa atau 76,2% siswa berhasil melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60, sedangkan yang tidak sesuai dengan KKM sebanyak 10 siswa atau 23,8% (Lampiran N.1). Berdasarkan hasil belajar di atas, maka ketuntasan belajar secara klasikal sudah terlampaui dengan kategori cukup baik. Data tersebut tergambar pada tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 4.7 Analisis Hasil Belajar Siswa pada siklus 1

No.	Kriteria ketuntassan	Jumlah siswa
1.	Tuntas	32
2.	Tidak tuntas	10



Diagram 4.6 Diagram Ketuntasan Klasikal Siswa Siklus I

Gambar 4.6 memberikan informasi bahwa persentase siswa yang tuntas adalah 76,2% atau 32 siswa tuntas, sedangkan 23,8% atau 10 siswa tidak tuntas. Berdasarkan hasil belajar di atas, maka ketuntasan belajar secara klasikal sudah terlampaui dengan kategori cukup baik. Oleh karena itu, pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar pada siklus 1 bisa dikatakan berhasil, namun walaupun siklus 1 sudah berhasil penelitian tetap dilanjutkan ke siklus 2 untuk pemantapan.

4.2.3 Proses Pembelajaran Siklus 2

a. Rencana Perbaikan Pembelajaran

Kegiatan ini meliputi:

- 1) Menyusun serta merevisi perangkat pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pembelajaran

kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar;

- 2) menyiapkan media pembelajaran dan segala sesuatu yang dibutuhkan selama proses pembelajaran;
- 3) menyusun daftar kelompok siswa sesuai dengan kegiatan pada sisklus I;
- 4) membuat perangkat evaluasi yang terdiri dari:
 - a. LKS
 - b. Tes formatif

b. Tindakan dan Observasi

1) Pertemuan I (Selasa, 03 April 2012)

Pada kegiatan awal yang berlangsung selama 10 menit, guru menanyakan tentang alat transportasi apa saja yang pernah anak-anak pakai sebagai perangsang pengetahuan awal siswa pada tahap apersepsi dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit, pertamanya guru menjelaskan materi secara singkat kemudian guru membagi kelas menjadi 10 kelompok. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing, kemudian guru membagikan LKS kelompok kepada setiap kelompok yang di dalamnya terdapat soal-soal yang harus dikerjakan siswa. Selanjutnya setiap kelompok mengerjakan tugasnya. Selama pembelajaran berlangsung siswa sudah agak berani mengeluarkan pendapatnya dan sudah bisa bekerjasama dengan teman satu kelompoknya. Setelah waktu yang disediakan berakhir, maka semua kelompok mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru. Selanjutnya secara acak masing-masing perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya dan kelompok yang lain menanggapi. Setelah selesai membahas tugas kelompok, guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

Dalam kegiatan penutup yang berlangsung selama 10 menit, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan dengan cara tanya jawab. Berdasarkan pengamatan siswa lebih aktif dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

2) Pertemuan II (Sabtu, 07 April 2012)

Pada kegiatan awal yang berlangsung selama 10 menit, guru menanyakan kepada siswa lebih cepat yang mana naik delman dengan mobil sebagai perangsang pengetahuan awal siswa pada tahap apersepsi dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit, pertama-tama guru menjelaskan materi secara singkat kemudian guru membagi kelas menjadi 10 kelompok. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing, kemudian guru membagikan LKS kelompok kepada setiap kelompok yang di dalamnya terdapat soal-soal yang harus dikerjakan siswa. Selanjutnya setiap kelompok mengerjakan tugasnya. Selama pembelajaran berlangsung siswa sudah aktif dalam berbagai aktivitas. Setelah waktu yang disediakan berakhir, maka semua kelompok mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru. Selanjutnya secara acak masing-masing perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya dan kelompok yang lain menanggapi. Setelah selesai membahas tugas kelompok, guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

Dalam kegiatan penutup yang berlangsung selama 10 menit, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan dengan cara tanya jawab dan memberitahukan kepada siswa bahwa nanti ada tes Akhir II sebagai evaluasi. Berdasarkan pengamatan pada pertemuan II, secara keseluruhan siswa sudah aktif dalam berbagai aktivitas.

3) Tes siklus II (Sabtu, 07 April 2012)

Tes akhir siklus II diadakan pada pertemuan keenam, yaitu hari Sabtu tanggal 07 April 2012. Tes ini dilakukan selama 2 jam pelajaran yaitu 70 menit. Tes ini dilaksanakan untuk materi perkembangan teknologi transportasi dan kelebihan dan kekurangan teknologi. Adapun hasil yang didapat yaitu dari 42 siswa, 39 siswa atau 92,86% siswa berhasil melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60, sedangkan yang tidak sesuai dengan KKM sebanyak 3 siswa atau 7,14% (Lampiran N.2). Berdasarkan hasil belajar di atas, maka ketuntasan belajar secara klasikal sudah terlampaui dengan kategori sangat baik.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi yang telah dilakukan, hasil belajar siswa, maupun aktivitas siswa mengalami peningkatan. Untuk hasil tes akhir sudah memuaskan, sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dengan kategori sangat baik, maka pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar untuk materi perkembangan teknologi pada siklus II dinyatakan berhasil.

d. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Hasil yang didapat pada pelaksanaan siklus II berupa skor aktivitas siswa dan hasil tes yang diberikan pada pertemuan ketiga. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada pertemuan I diperoleh data aktivitas belajar siswa seperti tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Kegiatan	Aktivitas Siswa					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Pertemuan I	81,55%	79,17%	80,95%	80,35%	80,35%	80,47%

Keterangan :

1 = Memperhatikan pelajaran

2 = Bertanya dan mengeluarkan pendapat

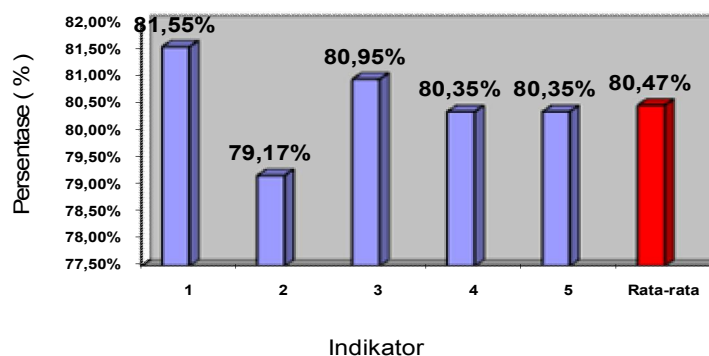
3 = Diskusi dalam kelompok

4 = Memecahkan soal saat diskusi

5 = Menjawab pertanyaan

Berdasarkan Tabel 4.8 maka dapat dibuat grafik besarnya persentase aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan I pada masing-masing indikator aktivitas belajar siswa seperti Gambar 4.7

Persentase aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan I



Gambar 4.7 Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Keterangan :

1 = Memperhatikan pelajaran

2 = Bertanya dan mengeluarkan pendapat

3 = Diskusi dalam kelompok

4 = Memecahkan soal saat diskusi

5 = Menjawab pertanyaan

Dalam gambar di atas, setiap aktivitas mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh praktikan. Siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran. Aspek memperhatikan pelajaran mempunyai

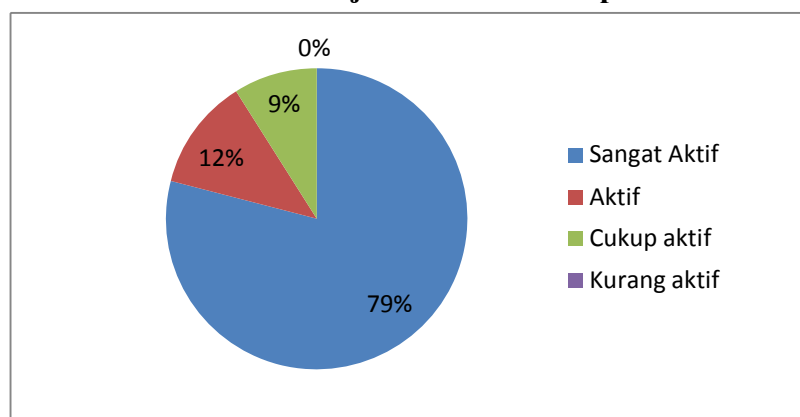
persentase terbesar dari aspek lainnya, namun walaupun aspek bertanya dan mengeluarkan pendapat sudah dalam kategori aktif, tapi aspek ini masih terendah dibandingkan dengan aspek lainnya.

Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada tabel 3.2 maka diperoleh data bahwa siswa yang tergolong sangat aktif ada 33 orang atau 79 %, siswa yang tergolong aktif ada 5 orang atau 12 %, siswa yang tergolong cukup aktif ada 4 orang atau 10%, dan tidak terdapat siswa yang tergolong kurang aktif. Data tersebut tergambar pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 4.9 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Presentase keaktifan siswa	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat aktif	33	79 %
2.	Aktif	5	12 %
3.	Cukup aktif	4	9 %
4.	Kurang Aktif	0	0 %
	Total	42	100 %

Analisis aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan I



Gambar 4.8 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa siklus II Pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada pertemuan II, diperoleh data aktivitas belajar siswa seperti pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

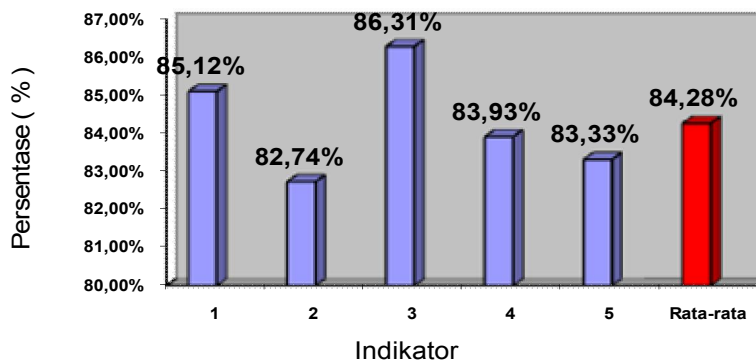
Kegiatan	Aktivitas Siswa					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Pertemuan II	85,12%	82,74%	86,31%	83,93%	83,33%	84,28%

Keterangan :

- 1 = Memperhatikan pelajaran
- 2 = Bertanya dan mengeluarkan pendapat
- 3 = Diskusi dalam kelompok
- 4 = Memecahkan soal saat diskusi
- 5 = Menjawab pertanyaan

Berdasarkan Tabel 4.10 maka dapat dibuat grafik besarnya persentase aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan II pada masing-masing indikator aktivitas belajar siswa seperti Gambar 4.9

Persentase aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan II



Gambar 4.9 Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Keterangan :

- 1 = Memperhatikan pelajaran
- 2 = Bertanya dan mengeluarkan pendapat
- 3 = Diskusi dalam kelompok

4 = Memecahkan soal saat diskusi

5 = Menjawab pertanyaan

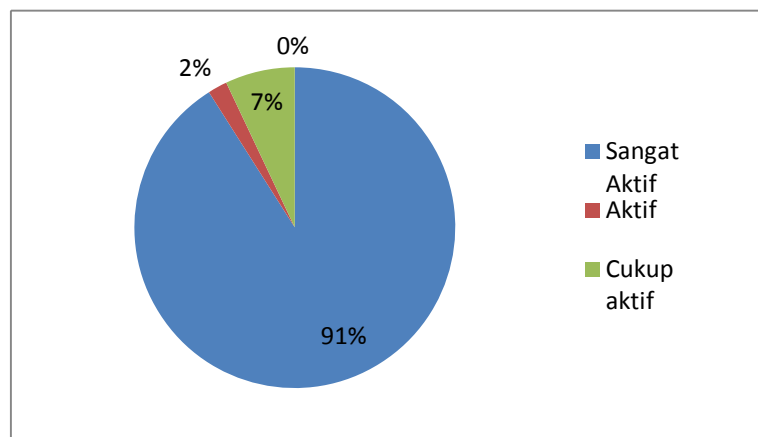
Dalam grafik 4.9 di atas setiap indikator aktivitas siswa sudah dalam kategori sangat aktif. Hal ini menandakan bahwa siswa sangat antusias dan sangat aktif dalam proses pembelajaran.

Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada tabel 3.2 maka diperoleh data bahwa siswa yang tergolong sangat aktif ada 38 orang atau 91 %, siswa yang tergolong aktif ada 1 orang atau 2 %, siswa yang tergolong cukup aktif ada 3 orang atau 7%, dan tidak terdapat siswa yang tergolong kurang aktif. Data tersebut tergambar pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 4.11 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Presentase keaktifan siswa	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Sangat aktif	38	91 %
2.	Aktif	1	2 %
3.	Cukup aktif	3	7 %
4.	Kurang Aktif	0	0 %
	Total	42	100 %

Analisis aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan II

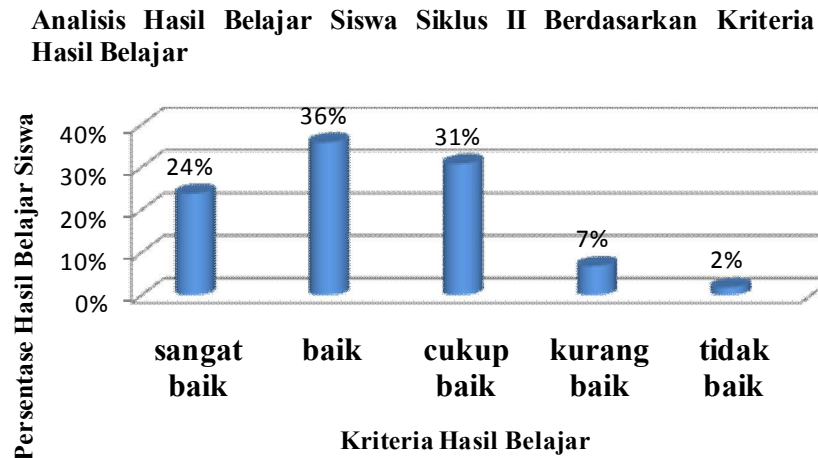


Gambar 4.10 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa siklus II Pertemuan I

Hasil tes yang dilakukan oleh guru pada pertemuan keenam, terdapat 10 siswa atau 24 % yang tergolong sangat baik, 15 siswa atau 36 % yang tergolong baik, 13 siswa atau 31 % yang tergolong cukup baik, 3 siswa atau 7% yang tergolong kurang baik dan yang terakhir 1 siswa atau 2 % yang tergolong tidak baik. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut.

Tabel 4.12 Analisis Hasil Belajar Siswa pada siklus II

No.	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1.	Sangat baik	10	24 %
2.	Baik	15	36 %
3.	Cukup baik	13	31 %
4.	Kurang baik	3	7 %
5.	Tidak baik	1	2 %
	Total	42	100 %



Gambar 4.11 Grafik analisis hasil belajar siswa siklus II

Hasil tes yang dilakukan oleh guru pada pertemuan keenam, yaitu dari 42 siswa, 39 siswa atau 92,86% siswa berhasil melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60, sedangkan yang tidak sesuai dengan KKM sebanyak 3 siswa atau 7,14% (Lampiran N.2). Berdasarkan hasil belajar di atas, maka

ketuntasan belajar secara klasikal sudah terlampaui dengan kategori sangat baik. Data tersebut tergambar pada tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 4.13 Analisis Hasil Belajar Siswa pada siklus II

No.	Kriteria ketuntasan	Jumlah siswa
1.	Tuntas	39
2.	Tidak tuntas	3



Diagram 4.12 Diagram Ketuntasan Klasikal Siswa Siklus II

Gambar 4.12 memberikan informasi bahwa persentase siswa yang tuntas adalah 92,86% atau 39 siswa tuntas, sedangkan 7,14% atau 3 siswa tidak tuntas. Berdasarkan hasil belajar di atas, maka ketuntasan belajar secara klasikal sudah terlampaui dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu, pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar pada siklus II dinyatakan berhasil dan penelitian dihentikan.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan analisis aktivitas belajar siswa menerapkan pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan

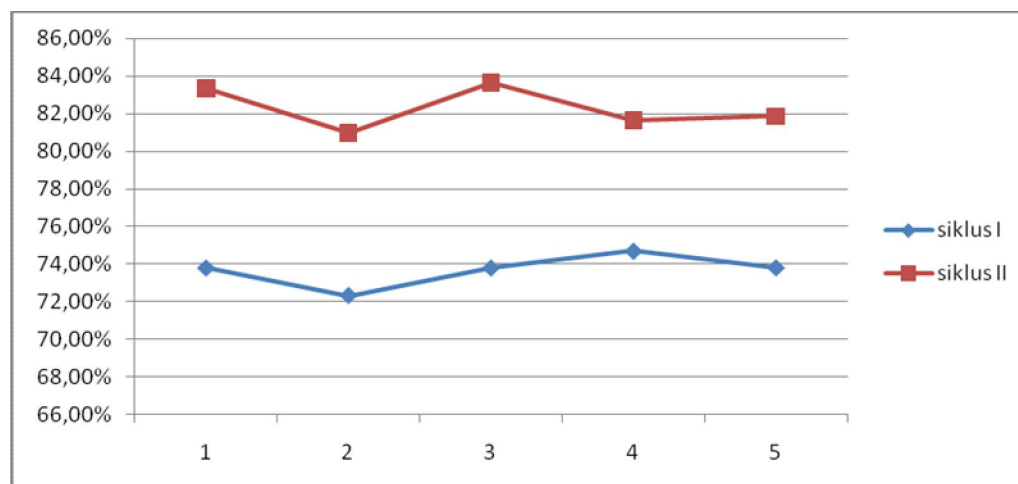
media gambar pada pokok bahasan perkembangan teknologi, diperoleh data aktivitas belajar siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Persentase hasil analisis aktivitas belajar siswa siklus 1 dan 2

No	Aktivitas Siswa	Persentase Aktivitas Siswa		Selisih
		Siklus 1	Siklus 2	
1.	Memperhatikan pelajaran	73,80 %	83,33 %	10,01 %
2.	Bertanya dan mengeluarkan pendapat	72,32 %	80,95 %	8,63 %
3.	Diskusi dalam kelompok	73,80 %	83,63 %	9,83 %
4.	Memecahkan soal saat diskusi	74,70 %	81,64 %	6,94 %
5.	Menjawab pertanyaan	73,81 %	81,84 %	8,03 %

Berdasarkan Tabel 4.14 maka dapat dibuat grafik besarnya persentase aktivitas siswa pada masing-masing siklus seperti gambar 4.13

Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Gambar 4.13 Grafik Analisis Aktivitas Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2

Keterangan :

1 = Memperhatikan pelajaran

2 = Bertanya dan mengeluarkan pendapat

- 3 = Diskusi dalam kelompok
- 4 = Memecahkan soal saat diskusi
- 5 = Menjawab pertanyaan

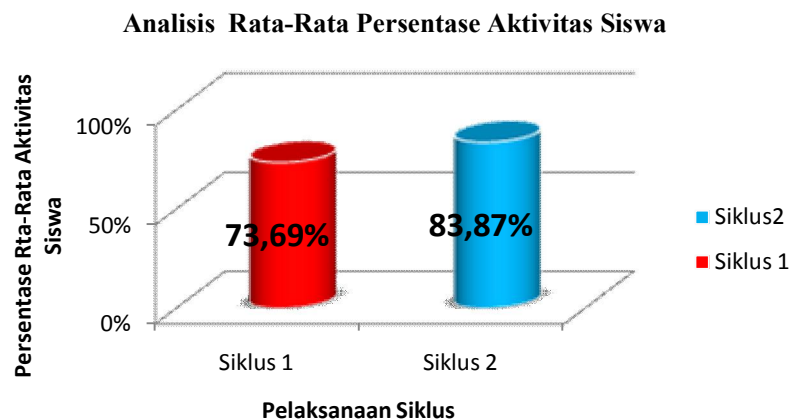
Rata-rata aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut.

Tabel 4.15 Rata-rata aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2

Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa	
Siklus 1	Siklus 2
73,69 %	83,87 %

73,69 % termasuk kategori aktif
83,87 % termasuk kategori sangat aktif

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dibuat grafik mengenai rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus 1 dan siklus 2 seperti gambar 4.14



Gambar 4.14 Grafik analisis rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan grafik rata-rata presentase hasil analisis aktivitas siswa pada gambar 4.14, pembelajaran IPS dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar

pada pokok bahasan perkembangan teknologi mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari siklus 1 kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2. Siklus 1 secara keseluruhan didapat rata-rata persentase aktivitas belajar siswa mencapai 73,69 % apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada tabel 3.2, maka tergolong kategori aktif. Pada pembelajaran siklus 2 rata-rata aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan 10,18 % sehingga Persentase pada siklus 2 menjadi 83,87 % di mana 83,87 % tergolong kriteria aktivitas siswa yang sangat aktif.

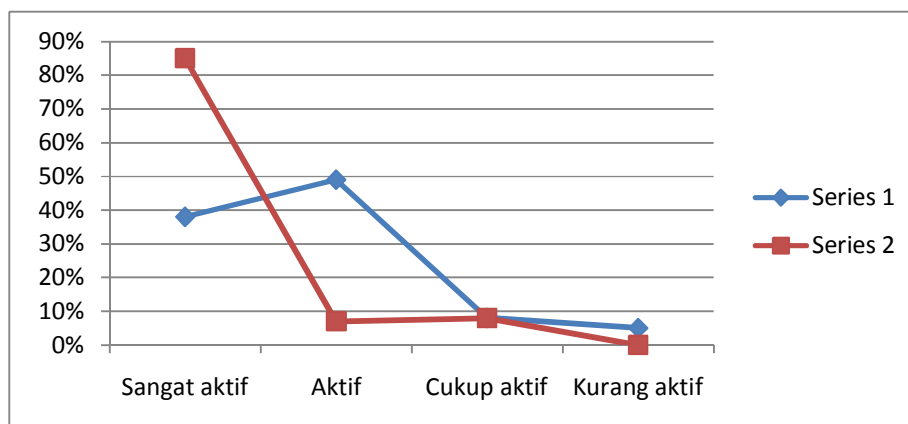
Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada tabel 3.2 maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.16 Peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2

Kriteria	Siklus 1 (%)	Siklus 2 (%)	Selisih (%)
Sangat aktif	38 %	85 %	- 47 %
Aktif	49 %	7 %	42 %
Cukup aktif	8 %	8 %	0 %
Kurang aktif	5 %	0 %	5 %
Total	100 %	100 %	0 %

Berdasarkan tabel 4.16 maka dapat dibuat grafik perbandingan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 seperti pada gambar 4.15 sebagai berikut.

Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II



Gambar 4.15 Grafik peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan gambar 4.15 grafik peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar pada pokok bahasan perkembangan teknologi mengalami peningkatan dapat dilihat dari siklus 1 kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2.

4.3.2 Hasil Belajar Siswa

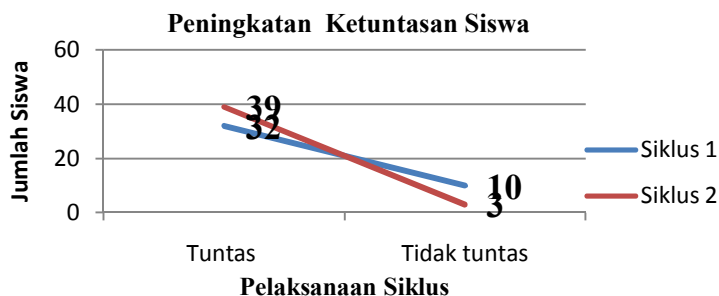
Tes dalam penelitian ini ada dua, yaitu tes siklus I dan tes siklus II. Berdasarkan analisis hasil tes siklus I pada lampiran N.1, dari jumlah 42 orang siswa kelas IV terdapat 10 orang siswa yang mendapat skor kurang dari 60. Hasil ini dapat berarti bahwa siswa tersebut kurang memahami materi yang dipelajari. Pada pelaksanaan tes siklus I ini nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 91 dan nilai terendah 52. Pada pelaksanaan tes siklus I ini beberapa siswa kurang memahami soal.

Berdasarkan analisis hasil tes siklus II pada lampiran N.2, dari jumlah 42 orang siswa, terdapat 3 orang siswa saja yang mencapai skor ≤ 60 , selebihnya mencapai nilai di atas 60. Nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 100 dan nilai terendah 52. Apabila dibandingkan dengan hasil tes siklus I, maka hasil tes siklus II ini jauh lebih baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada siklus II lebih berhasil dibandingkan pembelajaran siklus I. Berikut ini perbandingan hasil tes pada siklus I dan siklus II pada tabel 4.17.

Tabel 4.17 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Nilai	Siklus 1		Siklus 2		Selisih
	Jumlah siswa	persentase	Jumlah siswa	persentase	
≥ 60	32	76,2 %	39	92,86 %	-16,66
< 60	10	23,8 %	3	7,14 %	16,66
Jumlah	42	100 %	42	100 %	0

Peningkatan ketuntasan siswa dapat dilihat pada gambar 4.16 dibawah ini.



Gambar 4.16 Grafik Peningkatan Ketuntasan Siswa

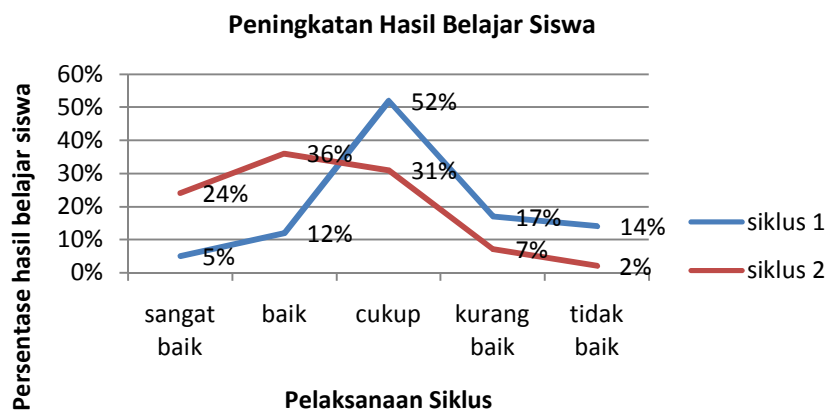
Apabila dianalisis berdasarkan kriteria hasil belajar yang tersaji pada tabel 3.3 maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.18 Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2

No	Kriteria	Siklus 1 (%)	Siklus 2 (%)	Selisih
1	Sangat Baik	5	24	-19
2	Baik	12	36	-24
3	Cukup Baik	52	31	21
4	Kurang Baik	17	7	10
5	Tidak Baik	14	2	12
	Total	100%	100%	0

Berdasarkan tabel perbandingan di atas maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari Perbandingan presentase hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 yang tersaji pada tabel di atas.

Berdasarkan tabel di atas maka perbandingan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 dapat digambarkan pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.17 Grafik peningkatan hasil belajar siswa

4.3.3 Analisis Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Gambiran 01 yang terlampir pada lampiran K.2, diperoleh keterangan bahwa pembelajaran kooperatif model CIRC dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi perkembangan teknologi. Aktivitas siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa saling bekerja sama dan saling mengeluarkan pendapat, siswa yang kurang mengerti bisa lebih mengerti karena mereka saling bekerja sama dan saling tukar informasi. Menurut guru kelas IV yang menjadi kendala adalah waktu awal pembentukan kelompok siswa menjadi ramai. Secara keseluruhan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar dapat dijadikan alternatif pembelajaran, sehingga pembelajaran IPS dapat lebih bervariasi dan menarik minat siswa untuk belajar.

Wawancara juga dilakukan kepada 2 orang siswa seperti pada lampiran K.3. Secara umum dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa, kesulitan siswa pada waktu pembelajaran kooperatif model CIRC dengan media gambar dimana siswa harus bekerjasama untuk mengeluarkan pendapat. Siswa yang mendapat nilai tertinggi merasa senang selama pembelajaran karena mereka dapat bekerja sama dan berdiskusi dengan teman-teman lainnya yang sekelompok.

4.4 Temuan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan tindakan penelitian yang dilakukan dalam dua siklus maka diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

1. adanya peningkatan aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar siswa yang semakin meningkat pada tiap pertemuan;
2. terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari pelaksanaan setiap siklusnya
3. dalam kegiatan awal pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam pengorganisasian kelas menjadi beberapa kelompok kecil. Dimana siswa cenderung gaduh dan berebut tempat duduk, karena memang pembelajaran ini baru diterapkan, tetapi untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya siswa sudah bisa dikondisikan dan tidak begitu gaduh seperti sebelumnya;
4. dalam pembelajaran kooperatif model CIRC dengan media gambar ini, siswa terlihat sangat antusias apalagi disaat belajar bersama dalam kelompok. Selain itu, siswa juga saling berdiskusi dan saling menjelaskan terhadap teman kelompoknya, sehingga nampak adanya kerja sama antara siswa untuk lebih memahami materi;
5. pada saat presentasi awalnya siswa merasa kurang percaya diri, namun pada pertemuan berikutnya siswa percaya diri mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya;
6. kelebihan dari pembelajaran kooperatif model CIRC dengan media gambar adalah dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta mampu membentuk sikap kritis siswa. Sedangkan kelemahannya adalah siswa yang memiliki kemampuan akademis tinggi sering mendominasi kegiatan diskusi.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi melalui pembelajaran kooperatif model *cooperative*

integrated reading and composition (CIRC) dengan media gambar di SDN Gabor Banyuwangi tahun pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan hasil analisis aktivitas belajar siswa selama pembelajaran kooperatif model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dengan media gambar pada lampiran L diperoleh data aktivitas belajar siswa seperti pada tabel 4.19 berikut ini.

Tabel 4.19 Perbandingan aktivitas belajar siswa siklus I dan II

Kegiatan	Aktivitas Siswa					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Siklus I						
Pertemuan I	73,21%	71,43%	73,21%	73,21%	72,62%	72,74%
Pertemuan II	74,40%	73,21%	74,40%	76,19%	75%	74,64%
Siklus II						
Pertemuan I	81,55%	79,17%	80,95%	80,35%	80,35%	80,47%
Pertemuan II	85,12%	82,74%	86,31%	83,93%	83,33%	84,28%
Rata-rata	78,57%	76,66%	78,71%	77,67%	77,84%	

Keterangan :

- 1 = Memperhatikan pelajaran
- 2 = Bertanya dan mengeluarkan pendapat
- 3 = Diskusi dalam kelompok
- 4 = Memecahkan soal saat diskusi
- 5 = Menjawab pertanyaan

Berdasarkan tabel 4.19 diatas diperoleh data aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 72,74%, pada siklus I pertemuan II sebesar 74,64%, pada siklus II pertemuan I sebesar 80,47% dan pada siklus II pertemuan II sebesar 84,28% (lampiran L). Jika disesuaikan dengan kriteria aktivitas belajar siswa pada tabel 3.2, maka hasilnya pada siklus I pertemuan I termasuk kategori aktif, pada siklus I pertemuan II termasuk kategori aktif, pada siklus II pertemuan I termasuk kategori sangat aktif dan pada siklus II pertemuan II termasuk kategori sangat aktif.

Persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II sebagai berikut: memperhatikan pelajaran, bertanya dan mengeluarkan pendapat, diskusi dalam kelompok, memecahkan soal saat diskusi, dan menjawab pertanyaan berturut-turut mencapai persentase ketuntasan 78,52%; 76,66%; 78,71%; 77,62% dan 77,84%. Aktivitas yang paling rendah dilakukan siswa adalah bertanya dan mengeluarkan pendapat. Aktivitas siswa yang paling tinggi adalah memperhatikan pelajaran. Dari hasil yang ada, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran kooperatif model CIRC dengan media gambar sehingga siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Siswa sudah mampu untuk bekerjasama dengan kelompok dan mengerjakan tugas dengan baik pada saat pelaksanaan pembelajaran. Meskipun pada siklus I masih terdapat kecanggungan antar siswa, namun dapat diatasi dengan bimbingan dari guru. Kecanggungan siswa ini disebabkan karena siswa jarang sekali melaksanakan kegiatan diskusi kelompok.

Berdasarkan analisis hasil belajar selama pembelajaran kooperatif model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dengan media gambar pada lampiran N diperoleh data hasil belajar siswa seperti pada tabel 4.20 berikut ini.

Tabel 4.20 Perbandingan hasil belajar siswa

Kegiatan	Tidak Tuntas	Tuntas
Prasiklus	50%	50%
Siklus I	76,2%	23,8%
Siklus II	92,86%	7,14%

Tabel di atas memberikan informasi bahwa ketuntasan hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan. Sebelum tindakan, ketuntasan hasil belajar siswa tergolong rendah yaitu mencapai 50% (Lampiran Q), pada pembelajaran siklus I hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 76,2% (Lampiran N) siswa tuntas belajar dan pada siklus II hasil ketuntasan hasil belajar siswa tergolong tinggi yaitu

mencapai 92,86% (Lampiran N) siswa tuntas secara klasikal. Peningkatan hasil belajar siswa ini disebabkan siswa sudah mampu mengikuti pelaksanaan pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar dengan baik sehingga hasil belajar yang diperoleh sudah bisa melampaui ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mencapai lebih dari 75%.

Pembelajaran kooperatif model CIRC dengan media gambar berfungsi untuk mengaktifkan siswa, menarik minat siswa, dan membawa siswa pada hasil belajar yang baik, menumbuhkan kemampuan siswa dalam berinteraksi serta saling bekerja sama sehingga dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa. Di samping itu media gambar memudahkan siswa untuk memahami materi. Oleh karena itu, dengan adanya pembagian siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, akan membuat siswa dapat menerima adanya perbedaan keragaman yang ada di sekitar mereka.

Observasi telah dilakukan oleh *observer* dan dapat diambil kesimpulan bahwa siswa sangat senang dan sangat aktif dalam pembelajaran. Siswa sangat antusias untuk menyelesaikan latihan-latihan soal, sehingga penggunaan media gambar dapat menarik minat siswa untuk memahami materi. Wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas dan beberapa siswa setelah penerapan pembelajaran tersebut diterapkan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif model CIRC dengan media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran model kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang baik, dan dapat menumbuhkan rasa solidaritas untuk saling membantu dan bekerja sama dalam belajar, serta dapat menerima adanya perbedaan keragaman yang ada di sekitar lingkungan belajarnya.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang penutup dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun yang akan dibahas meliputi: 1) kesimpulan; 2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar dalam pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Persentase aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 72,74% masuk kategori aktif. Persentase aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan 2 adalah 74,64% masuk kategori aktif. Persentase aktivitas siswa pada siklus 2 pertemuan 1 adalah 80,47% masuk kategori sangat aktif. Persentase aktivitas siswa pada siklus 2 pertemuan 2 adalah 84,28% masuk kategori sangat aktif. Terlihat jelas bahwa aktivitas siswa setiap siklus mengalami peningkatan.
- b. hasil belajar siswa sudah melampaui ketuntasan belajar secara klasikal, yaitu pada siklus I mencapai 76,2% dan mengalami peningkatan pada siklus II yang mencapai 92,86%. Dengan demikian pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media gambar ini dapat dikatakan berhasil.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. bagi peneliti, semua temuan dan pengalaman yang di dapatkan saat melaksanakan penelitian, sebisa mungkin di catat oleh peneliti, sehingga dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran IPS sebgai bekal untk calon guru yang nantinya akan terjun sebagai seorang pengajar dalam dunia pendidikan.
- b. bagi siswa, hendaknya lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya agar setiap pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami dengan baik.
- c. bagi guru, pembelajaran kooperatif model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dengan menggunakan media gambar dapat diterapkan pada pokok bahasan lain agar siswa lebih mudah dalam memahami konsep-konsep dan masalah IPS.
- d. bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru sehingga dapat bermanfaat bagi banyak orang.
- e. bagi sekolah, sebagai informasi dalam pembelajaran dan alternatif metode mengajar untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Daldjonie, N. 1997. *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan sosial (Untuk Mahasiswa (IKIP) dan Guru Sekolah Lanjutan)*. Bandung: alumni
- Dilawidarti, Nura. 2011. Peningkatan Keterampilan Proses dan Penguasaan Konsep IPA-Biologi dengan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Siswa Kelas VII MTS Misyatul Ulum Situbondo (Sub Konsep Keanekaragaman Makhluk Hidup Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011). Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, L. L. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Dengan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Cangkring 01 Jember Tahun Ajaran 2010/2011. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Hamalik, O. 1983. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hidayati, Mujinem, dan Senen, Anwar. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Khotimah, Khusnul. 2011. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Masalah Sosial Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 02 Jember. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

- Margareta, S. Y. 2011. Penerapan Model CIRC di Sertai Kartu Kerja Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Perkalian dan Pembagian Siswa Kelas IV SDN Andongsari 06 Ambulu Tahun Ajaran 2010/2011. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2000. *Dikdaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2007. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Nurkencana, W., dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Raharjo, N. K. P. 2011. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan Media Puzzle pada Siswa Kelas III A SDN 01 Kertosari Kabupaten Jember Tahun 2010/2011. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Rohani, A. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman A. S, R. Raharjo, A. Haryono dan Rahardjito. 1996. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soepeno, B. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jember: Permata Equator Media.
- Soetomo, 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Agresindo.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sunardi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember : FKIP Universitas Jember.
- Suyitno, Amin. 2005. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran*. Surabaya: FMIPA UNNES.
- Trianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IV Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> dengan Media Gambar di SDN Gabor Banyuwangi Tahun Pelajaran 2011/2012.	1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi melalui Pembelajaran Kooperatif model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> dengan media gambar di SDN Gabor Banyuwangi tahun pelajaran 2011/2012?	1. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> dengan Media Gambar	1. Langkah-langkah dalam pembelajaran IPS dengan pembelajaran kooperatif model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> dengan media gambar diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> • Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa • Fase-2 Menyajikan informasi berupa contoh-contoh gambar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. • Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar • Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar 	1. Subyek penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa kelas IV SDN Gabor Banyuwangi. 2. Informan : <ol style="list-style-type: none"> a. Guru kelas IV SDN Gabor Banyuwangi. 3. Kepustakaan untuk data teoritis.	1. Daerah penelitian: SDN Gabor Banyuwangi 2. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3. Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. observasi b. wawancara c. tes d. dokumentasi 4. Analisis data: deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Rumus yang digunakan: <ol style="list-style-type: none"> a. Persentase aktivitas peneliti: $P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi melalui pembelajaran kooperatif model <i>Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)</i> dengan media gambar di SDN Gabor Banyuwangi tahun pelajaran 2011/2012?	2. Aktivitas Siswa 3. Hasil Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Fase-5 Evaluasi • Fase-6 Memberikan umpan balik dan penghargaan • Fase-7 Memberikan tugas individu <p>2. Peningkatan aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPS, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan guru b. Bertanya c. Mengemukakan pendapat d. Diskusi e. Presentasi <p>3. Skor tes hasil belajar setelah menerima pembelajaran IPS model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> dengan media gambar</p>		<p>Keterangan :</p> <p>P_a = persentase siswa aktif</p> <p>A = Jumlah siswa yang aktif berdiskusi kelompok</p> <p>N = jumlah siswa keseluruhan</p> <p>b. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa:</p> $Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>P = persentase ketuntasan belajar secara klasikal</p> <p>n = jumlah siswa yang tuntas belajar</p> <p>N = jumlah seluruh siswa</p>

LAMPIRAN B

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Metode Observasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru kelas dalam pembelajaran kooperatif model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) menggunakan media gambar	Guru kelas IV SDN Gambor (peneliti)
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) menggunakan media gambar	Siswa kelas IV SDN Gambor

2. Metode Wawancara

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Metode yang biasa sering dilakukan guru dalam pembelajaran IPS di kelas	Guru Kelas IV SDN Gambor
2.	Kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran IPS di kelas	
3.	Prestasi belajar siswa selama ini	
4.	Tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran IPS dengan penerapan pembelajaran kooperatif model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) menggunakan media gambar	

5.	Perasaan siswa terhadap pelaksanaan IPS dengan penerapan pembelajaran kooperatif model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) menggunakan media gambar	Siswa Kelas IV SDN Gambor
6.	Hal-hal apa saja yang membuat siswa senang dan kurang senang dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) menggunakan media gambar	
7.	Tanggapan siswa terhadap pemahaman materi (mudah/sulit)	
8.	Tanggapan siswa tentang pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) menggunakan media gambar	

3. Metode Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes akhir siswa setelah menerima pembelajaran IPS model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> dengan media gambar	Siswa Kelas IV SDN Gambor

4. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama kelas IV SDN Gabor Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi	Guru Kelas IV SDN Gabor

LAMPIRAN C

PEDOMAN WAWANCARA**C.1 WAWANCARA DENGAN GURU SEBELUM TINDAKAN**

Tujuan : Untuk mengetahui model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran IPS dan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS

Bentuk : Wawancara bebas

Reponden : Guru kelas IV

Nama guru :

NIP :

Wawancara dengan guru sebelum pelaksanaan tindakan

Pertanyaan	Jawaban
1. Metode pembelajaran apakah yang biasanya Anda gunakan dalam pembelajaran ?	
2. Apakah siswa merasa senang dan memperhatikan penjelasan yang Anda berikan ?	
3. Bagaimana aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran tersebut ?	
4. Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ?	
5. Apakah Anda selalu menggunakan media pembelajaran saat mengajar ?	
6. Bagaimanakah karakteristik perkembangan siswa secara kognitif ?	

Kesimpulan/catatan :

.....

Banyuwangi,.....2012

Pewawancara,

.....

Nim.

C.2 WAWANCARA DENGAN GURU SETELAH TINDAKAN

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) menggunakan media gambar

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV

Nama guru :

NIP :

Wawancara dengan guru setelah pelaksanaan tindakan

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana tanggapan Anda setelah diterapkan pembelajaran kooperatif model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) menggunakan media gambar ?	
2. Bagaimana menurut anda mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran tersebut?	
3. Bagaimana kekurangan dan kelebihan penerapan pembelajaran kooperatif model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) menggunakan media gambar pada pokok bahasan perkembangan teknologi ?	

Kesimpulan/catatan :

.....

Banyuwangi,.....2012

Pewawancara,

.....

Nim.

C.3 WAWANCARA DENGAN SISWA SETELAH TINDAKAN

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Nama siswa :

Kelas :

No absen :

Wawancara dengan siswa setelah pelaksanaan tindakan

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana tanggapan Anda mengenai penerapan pembelajaran kooperatif model <i>CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)</i> menggunakan media gambar ?	
2. Apakah Anda mengalami kesulitan saat pembelajaran berlangsung ?	
3. Bagaimana dengan soal tesnya, mana yang menurut Anda sulit ?	
4. Apakah Anda dapat bekerja sama dengan kelompok belajar?	

Kesimpulan/catatan :

.....

Banyuwangi,2012

Pewawancara,

.....

Nim.

Kriteria penilaian aktivitas siswa

- Memperhatikan pelajaran
 - 4 = siswa tertarik dan semangat dalam mengikuti pelajaran
 - 3 = hanya sebagian siswa tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran
 - 2 = hanya sebagian siswa tertarik dalam pembelajaran
 - 1 = siswa tidak tertarik dalam pembelajaran
- Bertanya dan mengeluarkan pendapat
 - 4 = siswa bertanya dan mengeluarkan pendapat ≥ 3 kali
 - 3 = siswa bertanya dan mengeluarkan pendapat 2 kali
 - 2 = siswa hanya bertanya dan mengeluarkan pendapat sekali
 - 1 = siswa tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat
- Diskusi dalam kelompok
 - 4 = siswa berani mengungkapkan pendapatnya, dan mampu memberikan penyelesaian terhadap permasalahan
 - 3 = siswa berani mengungkapkan pendapat dan kualitas pendapatnya berbobot
 - 2 = siswa kurang berani mengungkapkan pendapat
 - 1 = siswa tidak berani mengungkapkan pendapat
- Memecahkan masalah
 - 4 = siswa dapat memecahkan soal dengan benar dan jawabannya lengkap
 - 3 = jawaban siswa kurang lengkap saat menjawab pertanyaan
 - 2 = siswa menjawab meskipun jawabannya salah
 - 1 = siswa tidak menjawab pertanyaan
- Menjawab pertanyaan
 - 4 = siswa aktif dan semangat dalam menjawab pertanyaan
 - 3 = siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru
 - 2 = siswa kadang-kadang menjawab pertanyaan dari guru
 - 1 = siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru

D.2 AKTIVITAS GURU

No	Aktivitas guru yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Guru memberikan materi dan mengaitkan dengan masalah kontekstual		
3.	Guru menggali pengetahuan prasyarat siswa melakukan tanya jawab dengan siswa		
4.	Guru menyediakan alat peraga kepada setiap kelompok untuk digunakan dalam penyelesaian masalah		
5.	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen		
6.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok		
7.	Guru berkeliling membimbing siswa dalam pembelajaran kooperatif model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) menggunakan media gambar		
8.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya		
9.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan refleksi di akhir pelajaran		
10.	Guru menjadwalkan tes dan menginformasikan kepada siswa		

LAMPIRAN E

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**E.1. RPP Siklus 1 Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/ 2

Nama Sekolah : SDN Gambor

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

2. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

3. Indikator**a. Kognitif****Produk :**

1. Mengidentifikasi alat teknologi produksi pada masa lalu.
2. Mengidentifikasi alat teknologi produksi pada masa kini.

Proses :

1. Melaksanakan kerja kelompok untuk mengetahui dan mengidentifikasi alat teknologi produksi pada masa lalu dan masa kini

b. Psikomotor

1. Cekatan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru
2. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar.

c. Afektif

1. Mengembangkan sikap aktif berpartisipasi, kerja sama dan bekerja keras dalam kelompok.
2. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan dengan mengerjakan soal sesuai perintah dan alokasi waktu yang diberikan.

4. Tujuan Pembelajaran

a. Kognitif

Produk :

1. Setelah diberi penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi alat teknologi produksi pada masa lalu.
2. Setelah diberi penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi alat teknologi produksi pada masa kini.

Proses :

1. Setelah diberi penjelasan, siswa mampu melaksanakan kerja kelompok untuk mengetahui dan mengidentifikasi alat teknologi produksi pada masa lalu dan masa kini

b. Psikomotor

1. Setelah diberi penjelasan, siswa mampu cekatan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru
2. Setelah diberi penjelasan, siswa mampu mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar.

c. Afektif

1. Siswa mengikuti pembelajaran dengan sungguh- sungguh
2. Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik

5. Materi Pembelajaran

Perkembangan Teknologi Produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Masyarakat pada masa lalu sudah dapat

memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, teknologi yang digunakannya masih sangat sederhana. Dengan menggunakan alat sederhana, memerlukan tenaga besar dan hasilnya pun terbatas.

Ketika ilmu pengetahuan berkembang maka berkembang pula teknologi. Alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia banyak ditemukan. Alat-alat tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia. Dengan alat yang lebih modern pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, ringan, dan hasilnya pun lebih banyak. Berikut akan dibahas mengenai teknologi produksi. Di antaranya teknologi produksi pangan dan sandang.

1. Teknologi Pangan

Teknologi produksi pangan membantu pemenuhan kebutuhan pangan. Kebutuhan pangan berkaitan dengan pertanian. Kegiatan pertanian pada masa lalu masih tradisional. Contohnya merontokkan gabah dengan cara tradisional. Caranya gabah diinjak-injak menggunakan kaki. Setelah cara tersebut ditemukan cara lain, yaitu gabah ditumbuk dengan lesung. Selain itu, merontokkan padi dengan dipukul-pukul.

Namun, setelah teknologi produksi ditemukan. Cara produksi tradisional mulai ditinggalkan. Beralih menggunakan tenaga mesin. Adanya teknologi mesin memperingan pekerjaan. Selain itu, penggunaan mesin dalam pertanian menguntungkan. Keuntungan itu berupa menghemat waktu dan hasil melimpah.

Untuk melihat perkembangan teknologi pertanian. Dapat dilihat pada alur perkembangan alat produksi berikut ini.

1. Tenaga manusia
2. Alat produksi berupa alat sederhana, yaitu tenaga manusia
3. Alat produksi sedikit berkembang, tenaga manusia berkurang

4. Alat produksi telah dimodifikasi dengan alat yang menggunakan tenaga mesin
 5. Tenaga mesin
2. Teknologi Produksi Sandang

Bagaimana cara membuat pakaian? Pakaian merupakan kebutuhan sandang. Kebutuhan sandang pada masa lalu dan masa kini berbeda. Pada masa lalu kebutuhan sandang bersifat sederhana. Pengolahannya pun bersifat sederhana, yaitu dibuat sendiri.

Caranya dengan menenun. Menggunakan alat tenun yang terbuat dari kayu. Pada cara ini hasil yang diperoleh sedikit. Kebutuhan sandang pada masa kini lebih modern. Ini karena banyak menggunakan alat-alat berteknologi modern. Pada masa kini kebutuhan sandang tidak dilakukan sendiri. Akan tetapi, dikerjakan oleh pabrik. Kita langsung dapat membelinya.

6. Model Pembelajaran

Pembelajaran kooperatif model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC)

7. Skenario Pembelajaran

Tahapan	Skenario Pembelajaran	Media dan Alat Sumber Belajar	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Guru menanyakan keadaan siswa 3. Guru mengabsen siswa 4. Apersepsi, guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yaitu perkembangan teknologi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang 		± 10 Menit

	ingin dicapai dan memotivasi siswa belajar		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan materi secara singkat berupa contoh-contoh gambar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai 7. Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 8. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif model CIRC 9. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan. 10. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti. 11. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan Lembar Kerja Kelompok 12. Guru mengawasi, membimbing, dan membantu mengarahkan kelompok pada waktu berdiskusi untuk menyelesaikan Lembar Kerja kelompok. 13. Semua kelompok mengumpulkan hasil kerja kelompoknya. 14. Setiap wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusi Lembar Kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar teknologi produksi 2. LKS kelompok 	± 50 Menit

	<p>Kelompoknya secara bergiliran.</p> <p>15. Guru beserta kelompok lainnya menanggapi hasil kerja kelompok yang sudah dipresentasikan.</p> <p>16. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang presentasi dan nilai kelompoknya bagus.</p> <p>17. Guru memberikan rangkuman materi sebagai pemantapan</p>		
Penutup	<p>18. Siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas dengan bimbingan guru</p> <p>19. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>		± 10 Menit

8. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber

Buku paket IPS SD kelas IV

Lembar kerja siswa

b. Media pembelajaran



Gambar teknologi produksi

9. Penilaian

Jenis Penilaian : Tes

Soal soal tertulis secara individu

Peneliti

Banyuwangi, 27 Maret 2012

Guru Kelas IV

Ahmad Dian Bastian Syah

NIM. 080210204026

Sardji Ama.Pd

NIP. 19520919 197502 1001

Mengetahui

Kepala SDN Gambor

Hj. Astutiyani. SPd

NIP. 1961120 198201 2022

E.2. RPP Siklus 1 Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/ 2

Nama Sekolah : SDN Gambor

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

2. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

3. Indikator

a. Kognitif

Produk :

1. Mengidentifikasi alat teknologi komunikasi pada masa lalu.
2. Mengidentifikasi alat teknologi komunikasi pada masa kini.

Proses :

1. Melaksanakan kerja kelompok untuk mengetahui dan mengidentifikasi alat teknologi produksi pada masa lalu dan masa kini

b. Psikomotor

1. Cekatan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru
2. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar.

c. Afektif

1. Mengembangkan sikap aktif berpartisipasi, kerja sama dan bekerja keras dalam kelompok.
2. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan dengan mengerjakan soal sesuai perintah dan alokasi waktu yang diberikan.

4. Tujuan Pembelajaran

a. Kognitif

Produk :

1. Setelah diberi penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi alat teknologi komunikasi pada masa lalu.
2. Setelah diberi penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi alat teknologi komunikasi pada masa kini.

Proses :

1. Setelah diberi penjelasan, siswa mampu melaksanakan kerja kelompok untuk mengetahui dan mengidentifikasi alat teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini

b. Psikomotor

1. Setelah diberi penjelasan, siswa mampu cekatan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru
2. Setelah diberi penjelasan, siswa mampu mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar.

c. Afektif

1. Siswa mengikuti pembelajaran dengan sungguh- sungguh
2. Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik

5. Materi Pembelajaran

Perkembangan Teknologi Komunikasi

Apa yang dimaksud dengan komunikasi? Komunikasi merupakan kegiatan mengirim dan menerima pesan. Kamu berbicara dengan temanmu

merupakan contoh komunikasi. Sejak kapan manusia berkomunikasi? Sejak zaman dahulu orang sudah biasa mengadakan komunikasi dengan orang lain. Baik yang berdekatan maupun yang berjauhan tempat tinggalnya. Apakah komunikasi hanya dengan bicara? Tentu saja tidak. Menyampaikan pesan bisa dengan bicara/lisan, tulisan dan bisa juga dengan isyarat. Mengirim pesan lewat surat merupakan contoh komunikasi dengan tulisan. Contoh pesan dengan isyarat adalah dengan menggunakan bendera, peluit, lampu ataupun asap.

a. Komunikasi lisan

Ketika teknologi belum berkembang seperti sekarang, orang kesulitan berkomunikasi secara lisan dengan orang yang letaknya jauh. Mereka haruslah bertemu terlebih dahulu. Namun kini kita sangat mudah melakukan komunikasi lisan meskipun letaknya berjauhan. Kita dapat berbicara secara langsung kepada orang yang letaknya jauh melalui pesawat telepon. Kemudian dengan kemajuan teknologi semakin banyak tercipta alat-alat komunikasi yang canggih seperti radio, televisi dan internet. Bahkan sekarang dengan teknologi satelit, komunikasi jarak jauh dapat dilakukan tanpa kabel. Yakni dengan alat yang dinamakan telepon seluler.

b. Komunikasi tertulis

Komunikasi tertulis melalui surat dari dulu sampai sekarang masih dilakukan orang. Sebelum ditemukan kertas, biasanya orang menulis surat pada daun, pelepah pohon atau kulit batang. Surat diantar oleh seorang kurir (pengantar surat). Pada masa lalu mereka mengantar surat dengan berjalan kaki atau menunggang kuda. Masyarakat masa kini menulis di atas kertas dengan cara tulis tangan atau diketik. Surat dapat kita kirim ke tujuan yang jauh tempat tinggalnya melalui kantor pos. Cepat atau lambatnya pengiriman tergantung pada biaya atau perangko yang diberikan. Dengan berkembangnya teknologi sekarang kita pun dapat mengirim surat lewat *faksimile*.

Faksimile merupakan mesin cetak/fotocopy jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan telepon. Dengan faksimile surat dapat diterima salinannya secara langsung. Alat komunikasi tertulis lainnya adalah koran, majalah dan buku yang disebut sebagai media cetak. Telepon genggam dan internet juga dapat dimanfaatkan untuk mengirim pesan tertulis yang disebut dengan SMS (*Short Message Service*) dan e-mail atau surat elektronik.

c. Komunikasi melalui isyarat

Komunikasi dengan isyarat tidak hanya dilakukan manusia di masa lalu. Masyarakat masa lalu biasa menggunakan kentongan, bedug, lonceng ataupun asap. Masyarakat masa kini juga masih menggunakan alat-alat tersebut. Namun penggunaannya kadang ditambah dengan alat penguat suara. Sekarang juga banyak digunakan sirine, alarm, dan lampu sebagai alat komunikasi isyarat.

6. Model Pembelajaran

Pembelajaran kooperatif model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC)

7. Skenario Pembelajaran

Tahapan	Skenario Pembelajaran	Media dan Alat Sumber Belajar	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Guru menanyakan keadaan siswa 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa “Alat komunikasi apa yang pernah kalian pakai?” 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa belajar 		± 10 Menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan materi secara singkat berupa contoh-contoh gambar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai 7. Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 8. Guru menjelaskan kembali langkah-langkah pembelajaran kooperatif model CIRC 9. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan. 10. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti. 11. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan Lembar Kerja Kelompok 12. Guru mengawasi, membimbing, dan membantu mengarahkan kelompok pada waktu berdiskusi untuk menyelesaikan Lembar Kerja kelompok. 13. Semua kelompok mengumpulkan hasil kerja kelompoknya. 14. Setiap wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusi Lembar Kerja Kelompoknya secara bergiliran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar teknologi komunikasi 2. LKS kelompok 	± 50 Menit
---------------	---	---	------------

	<p>15. Guru beserta kelompok lainnya menanggapi hasil kerja kelompok yang sudah dipresentasikan.</p> <p>16. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang presentasi dan nilai kelompoknya bagus.</p> <p>17. Guru memberikan rangkuman materi sebagai pementapan</p>		
Penutup	<p>18. Siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas dengan bimbingan guru</p> <p>19. Guru memberikan informasi bahwa pada pertemuan selanjutnya adalah pelaksanaan tes akhir siklus 1</p> <p>20. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>		± 10 Menit

8. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber

Buku paket IPS SD kelas IV

Lembar kerja siswa

b. Media pembelajaran



Gambar teknologi komunikasi

9. Penilaian

Jenis Penilaian : Tes

Soal soal tertulis secara individu

Peneliti

Banyuwangi, 30 Maret 2012

Guru Kelas IV

Ahmad Dian Bastian Syah

NIM. 080210204026

Sardji Ama.Pd

NIP. 19520919 197502 1001

Mengetahui

Kepala SDN Gambor

Hj. Astutiyani. SPd

NIP. 1961120 198201 2022

E.3. RPP Siklus 2 Pertemuan 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/ 2

Nama Sekolah : SDN Gambor

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

2. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

3. Indikator**a. Kognitif****Produk :**

1. Mengidentifikasi alat teknologi transportasi pada masa lalu.
2. Mengidentifikasi alat teknologi transportasi pada masa kini.

Proses :

1. Melaksanakan kerja kelompok untuk mengetahui dan mengidentifikasi alat teknologi transportasi pada masa lalu dan masa kini

b. Psikomotor

1. Cekatan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru
2. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar.

c. Afektif

1. Mengembangkan sikap aktif berpartisipasi, kerja sama dan bekerja keras dalam kelompok.
2. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan dengan mengerjakan soal sesuai perintah dan alokasi waktu yang diberikan.

4. Tujuan Pembelajaran

a. Kognitif

Produk :

1. Setelah diberi penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi alat teknologi transportasi pada masa lalu.
2. Setelah diberi penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi alat teknologi transportasi pada masa kini.

Proses :

1. Setelah diberi penjelasan, siswa mampu melaksanakan kerja kelompok untuk mengetahui dan mengidentifikasi alat teknologi transportasi pada masa lalu dan masa kini

b. Psikomotor

1. Setelah diberi penjelasan, siswa mampu cekatan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru
2. Setelah diberi penjelasan, siswa mampu mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar.

c. Afektif

1. Siswa mengikuti pembelajaran dengan sungguh- sungguh
2. Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik

5. Materi Pembelajaran

Perkembangan Teknologi Transportasi

Istilah transportasi mungkin agak asing bagimu. Sebenarnya transportasi sama dengan pengangkutan. Mengangkut adalah memindahkan barang atau

orang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang. Sejak kapan manusia mengenal alat transportasi? Sejak dahulu orang sudah mengenal alat angkutan walaupun sangat sederhana. Mereka menggunakan tenaga hewan bahkan tenaga manusia sebagai alat transportasi. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi transportasi sekarang telah mengalami perubahan yang sangat pesat.

1. Transportasi darat

Masyarakat pada masa lalu menggunakan alat transportasi yang masih sederhana. Sebelum ditemukan mesin, alat transportasi seperti pedati, delman, dan kuda merupakan alat transportasi andalan. Teknologi transportasi tersebut masih menggunakan tenaga hewan dan manusia. Kemampuan jelajahnya juga masih sangat terbatas dan memerlukan waktu yang lama. Sekarang orang masih menggunakan alat transportasi tersebut namun tidak menjadi alat utama. Seringkali kuda dan delman digunakan sebagai sarana rekreasi saja. Sejak ditemukan mesin uap, berkembang pula kendaraan bermesin lainnya. Alat transportasi bermesin seperti sepeda motor, mobil, kereta api merupakan alat transportasi yang modern. Dengan alat transportasi tersebut, jarak jauh dapat ditempuh dalam waktu yang singkat.

2. Transportasi air

Masyarakat pada masa lalu menggunakan alat transportasi air seperti perahu dayung, rakit, dan perahu layar. Perahu dayung dan rakit digerakkan oleh kekuatan tenaga manusia. Sedangkan perahu layar digerakkan oleh tenaga angin dan tenaga manusia. Seiring dengan ditemukannya mesin bermotor, masyarakat kini menggunakan perahu bermotor dan kapal sebagai alat transportasi air. Kapal-kapal modern dapat mengangkut barang berton-ton serta dapat menempuh jarak yang sangat jauh. Bahkan kini sebuah kapal besar dapat digunakan sebagai landasan pesawat tempur. Kapal ini dinamakan kapal induk.

3. Transportasi udara

Kamu tentu pernah melihat pesawat terbang, baik secara langsung maupun lewat televisi. Pesawat terbang merupakan angkutan udara yang sangat canggih. Perjalanan pesawat terbang lebih cepat dibandingkan dengan angkutan darat atau angkutan laut. Sekarang terdapat berbagai jenis alat angkutan udara antara lain helikopter, pesawat tempur serta pesawat penumpang. Bahkan kini manusia dapat menjelajah luar angkasa dengan menggunakan pesawat luar angkasa.

6. Model Pembelajaran

Pembelajaran kooperatif model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC)

7. Skenario Pembelajaran

Tahapan	Skenario Pembelajaran	Media dan Alat Sumber Belajar	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Guru menanyakan keadaan siswa 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa “Alat transportasi apa yang pernah kalian pakai?” 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa belajar 		± 10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan materi secara singkat berupa contoh-contoh gambar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai 7. Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 8. Guru menjelaskan kembali langkah-langkah pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar teknologi transportasi 2. LKS kelompok 	± 50 Menit

	<p>kooperatif model CIRC</p> <p>9. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan.</p> <p>10. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti.</p> <p>11. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan Lembar Kerja Kelompok</p> <p>12. Guru mengawasi, membimbing, dan membantu mengarahkan kelompok pada waktu berdiskusi untuk menyelesaikan Lembar Kerja kelompok.</p> <p>13. Semua kelompok mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>14. Setiap wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusi Lembar Kerja Kelompoknya secara bergiliran.</p> <p>15. Guru beserta kelompok lainnya menanggapi hasil kerja kelompok yang sudah dipresentasikan.</p> <p>16. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang presentasi dan nilai kelompoknya bagus.</p> <p>17. Guru memberikan rangkuman materi sebagai pemantapan</p>		
Penutup	<p>18. Siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas dengan bimbingan guru</p> <p>19. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>		± 10 Menit

8. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber

Buku paket IPS SD kelas IV

Lembar kerja siswa

b. Media pembelajaran



Gambar teknologi transportasi

9. Penilaian

Jenis Penilaian : Tes

Soal soal tertulis secara individu

Peneliti

Banyuwangi, 03 April 2012

Guru Kelas IV

Ahmad Dian Bastian Syah

NIM. 080210204026

Sardji Ama.Pd

NIP. 19520919 197502 1001

Mengetahui

Kepala SDN Gambor

Hj. Astutiyani. SPd

NIP. 1961120 198201 2022

E.4. RPP Siklus 2 Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/ 2

Nama Sekolah : SDN Gambor

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

2. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

3. Indikator**a. Kognitif****Produk :**

1. Membandingkan keunggulan dan kelemahan alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini

Proses :

1. Melaksanakan kerja kelompok untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini

b. Psikomotor

1. Cekatan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru
2. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar.

c. Afektif

1. Mengembangkan sikap aktif berpartisipasi, kerja sama dan bekerja keras dalam kelompok.
2. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan dengan mengerjakan soal sesuai perintah dan alokasi waktu yang diberikan.

4. Tujuan Pembelajaran

a. Kognitif

Produk :

1. Setelah diberi penjelasan dari guru, siswa mampu membandingkan keunggulan dan kelemahan alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini

Proses :

1. Setelah diberi penjelasan, siswa mampu melaksanakan kerja kelompok untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini

Psikomotor

1. Setelah diberi penjelasan, siswa mampu cekatan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru
2. Setelah diberi penjelasan, siswa mampu mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar.

Afektif

1. Siswa mengikuti pembelajaran dengan sungguh- sungguh
2. Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik

5. Materi Pembelajaran

Kelebihan dan Kekurangan Teknologi

Teknologi masa lalu maupun masa kini memiliki kelebihan dan kelemahan. Pada penjelasan di atas yang banyak nampak adalah kelemahan teknologi masa lalu dan kelebihan teknologi masa kini. Misalnya teknologi masa

lalu lebih lambat sedangkan teknologi masa kini lebih cepat. Namun sebenarnya teknologi masa lalu juga memiliki kelebihan. Sebaliknya teknologi masa kini juga memiliki kelemahan.

Pada umumnya teknologi masa lalu masih menggunakan tenaga manual yakni hewan, angin ataupun manusia. Selain itu prosesnya juga lama atau lambat. Namun di sisi lain teknologi masa lalu memiliki kelebihan yakni hampir semua bebas polusi. Baik polusi udara, polusi suara maupun polusi lainnya. Sedangkan teknologi masa kini memiliki kelebihan prosesnya cepat. Namun di sisi lain memiliki kelemahan yakni menimbulkan polusi. Seperti polusi udara, tanah, air dan suara. Polusi udara menyebabkan napas menjadi sesak.

Teknologi masa kini khususnya teknologi transportasi juga rawan menimbulkan kecelakaan. Di negara kita ratusan orang meninggal tiap tahun karena kecelakaan lalu lintas. Baik di darat, laut maupun udara. Hal ini banyak disebabkan oleh faktor manusia yang lalai dan ceroboh. Kelemahan teknologi masa kini menjadi koreksi kita bersama. Sekarang kita menghadapi masalah justru karena kecanggihan teknologi. Pencemaran air, tanah, udara, dan suara terjadi di mana-mana. Untuk kalian yang tinggal di kota besar tentu sudah merasakan bisingnya suara kendaraan bermotor, mesin-mesin pabrik, pesawat terbang dan hawa yang begitu panas.

6. Model Pembelajaran

Pembelajaran kooperatif model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC)

7. Skenario Pembelajaran

Tahapan	Skenario Pembelajaran	Media dan Alat Sumber Belajar	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Guru menanyakan keadaan siswa 3. Guru mengabsen siswa 		± 10 Menit

	<p>4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa “Anak-anak kalau kita naik delman dengan mobil kira-kira lebih cepat yang mana?”</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa belajar</p>		
Kegiatan Inti	<p>6. Guru memberikan materi secara singkat berupa contoh-contoh gambar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai</p> <p>7. Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.</p> <p>8. Guru menjelaskan kembali langkah-langkah pembelajaran kooperatif model CIRC</p> <p>9. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan.</p> <p>10. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti.</p> <p>11. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan Lembar Kerja Kelompok</p> <p>12. Guru mengawasi, membimbing, dan membantu mengarahkan kelompok pada waktu berdiskusi untuk menyelesaikan Lembar</p>	<p>1. Gambar kelebihan dan kekurangan teknologi</p> <p>2. LKS kelompok</p>	± 50 Menit

	<p>Kerja kelompok.</p> <p>13. Semua kelompok mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>14. Setiap wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusi Lembar Kerja Kelompoknya secara bergiliran.</p> <p>15. Guru beserta kelompok lainnya menanggapi hasil kerja kelompok yang sudah dipresentasikan.</p> <p>16. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang presentasi dan nilai kelompoknya bagus.</p> <p>17. Guru memberikan rangkuman materi sebagai pemantapan</p>		
Penutup	<p>18. Siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas dengan bimbingan guru</p> <p>19. Guru memberikan informasi kepada siswa jadwal pelaksanaan tes akhir siklus 2</p> <p>20. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>		± 10 Menit

8. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber

Buku paket IPS SD kelas IV

Lembar kerja siswa

b. Media pembelajaran



Gambar kelebihan dan kelemahan teknologi

9. Penilaian

Jenis Penilaian : Tes

Soal soal tertulis secara individu

Banyuwangi, 07 April 2012

Peneliti

Guru Kelas IV

Ahmad Dian Bastian Syah

NIM. 080210204026

Sardji Ama.Pd

NIP. 19520919 197502 1001

Mengetahui
Kepala SDN Gambor

Hj. Astutiyani. SPd

NIP. 1961120 198201 2022

LAMPIRAN F

LKS KELOMPOK**F.1 LKS Kelompok Siklus 1 Pertemuan 1**

Mata pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/2

KELOMPOK : 1..... 2..... 3..... 4..... 5.....

Perkembangan Teknologi Produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Masyarakat pada masa lalu sudah dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, teknologi yang digunakannya masih sangat sederhana. Dengan menggunakan alat sederhana, memerlukan tenaga besar dan hasilnya pun terbatas.

Ketika ilmu pengetahuan berkembang maka berkembang pula teknologi. Alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia banyak ditemukan. Alat-alat tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia. Dengan alat yang lebih modern pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, ringan, dan hasilnya pun lebih banyak. Berikut akan dibahas mengenai teknologi produksi. Di antaranya teknologi produksi pangan dan sandang.

LATIHAN

1. Carilah informasi mengenai alat produksi masa lalu dan masa kini yang memiliki kegunaan yang sama!
2. Catatlah dalam bentuk daftar seperti di bawah ini!

No	Teknologi Produksi Masa Lalu	Teknologi Produksi Masa kini	Kegunaan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

F.2. LKS Kelompok Siklus 1 Pertemuan 2

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/2

KELOMPOK :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Perkembangan Teknologi Komunikasi

Apa yang dimaksud dengan komunikasi? Komunikasi merupakan kegiatan mengirim dan menerima pesan. Kamu berbicara dengan temanmu merupakan contoh komunikasi. Sejak kapan manusia berkomunikasi? Sejak zaman dahulu orang sudah biasa mengadakan komunikasi dengan orang lain. Baik yang berdekatan maupun yang berjauhan tempat tinggalnya. Apakah komunikasi hanya dengan bicara? Tentu saja tidak. Menyampaikan pesan bisa dengan bicara/lisan, tulisan dan bisa juga dengan isyarat. Mengirim pesan lewat surat merupakan contoh komunikasi dengan tulisan. Contoh pesan dengan isyarat adalah dengan menggunakan bendera, peluit, lampu ataupun asap.

a. Komunikasi lisan

Ketika teknologi belum berkembang seperti sekarang, orang kesulitan berkomunikasi secara lisan dengan orang yang letaknya jauh. Mereka haruslah bertemu terlebih dahulu. Namun kini kita sangat mudah melakukan komunikasi lisan meskipun letaknya berjauhan.

b. Komunikasi tertulis

Komunikasi tertulis melalui surat dari dulu sampai sekarang masih dilakukan orang. Masyarakat masa kini menulis di atas kertas dengan cara tulis tangan atau diketik.

c. Komunikasi melalui isyarat

Komunikasi dengan isyarat tidak hanya dilakukan manusia di masa lalu. Masyarakat masa kini juga masih menggunakan komunikasi dengan isyarat.

LATIHAN

Kelompokkan alat komunikasi yang termasuk alat komunikasi masa lalu dan masa kini beserta fungsinya seperti pada tabel berikut!

No	Masa Lalu	Masa kini	Kegunaan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

F.3. LKS Kelompok Siklus 2 Pertemuan 1

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/2

KELOMPOK :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Perkembangan Teknologi Transportasi

Istilah transportasi mungkin agak asing bagimu. Sebenarnya transportasi sama dengan pengangkutan. Mengangkut adalah memindahkan barang atau orang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang. Sejak dahulu orang sudah mengenal alat angkutan walaupun sangat sederhana. Mereka menggunakan tenaga hewan bahkan tenaga manusia sebagai alat transportasi. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi transportasi sekarang telah mengalami perubahan yang sangat pesat. Secara garis besar alat transportasi dapat kita kelompokkan menjadi tiga yaitu transportasi darat, air dan udara.

LATIHAN

Sebutkan macam-macam teknologi transportasi masa lalu dan masa kini !

1. Sebutkan macam-macam transportasi darat pada masa lalu!
2. Sebutkan macam-macam transportasi darat pada masa kini!
3. Sebutkan macam-macam transportasi air pada masa lalu!
4. Sebutkan macam-macam transportasi air pada masa kini!
5. Sebutkan macam-macam transportasi udara pada masa kini!

F.4. LKS Kelompok Siklus 2 Pertemuan 2

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/2

KELOMPOK :	
1.
2.
3.
4.
5.

Kelebihan dan Kekurangan Teknologi

Kita telah mengetahui berbagai jenis teknologi baik di masa lalu maupun di masa kini. Setelah mengetahuinya kamu tentu dapat membandingkan teknologi masa lalu dengan teknologi masa kini. Teknologi masa lalu maupun masa kini memiliki kelebihan dan kelemahan. Pada penjelasan di atas yang banyak nampak adalah kelemahan teknologi masa lalu dan kelebihan teknologi masa kini. Misalnya teknologi masa lalu lebih lambat sedangkan teknologi masa kini lebih cepat. Namun sebenarnya teknologi masa lalu juga memiliki kelebihan. Sebaliknya teknologi masa kini juga memiliki kelemahan.

LATIHAN

Sebutkan macam-macam teknologi transportasi masa lalu dan masa kini !

No	Jenis Teknologi	Kelebihan		kekurangan	
		Masa lalu	Masa kini	Masa lalu	Masa kini
1.	Teknologi Produksi				
2.	Teknologi Komunikasi				
3.	Teknologi Transportasi				

LAMPIRAN G

KUNCI JAWABAN LKS KELOMPOK**G.1. Kunci Jawaban LKS Kelompok Siklus 1 Pertemuan 1**

No	Teknologi Produksi Masa Lalu	Teknologi Produksi Masa kini	Kegunaan
1.	Cangkul, Bajak	Traktor	Menggemburkan tanah
2.	Lesung	Mesin penggiling gabah	Memisahkan kulit padi dengan isinya (beras)
3.	Kapak	Mesin gergaji	Memotong kayu
4.	Alat tenun dari kayu	Mesin tenun	Menenun kain
5.	Setrika arang	Setrika listrik	Merapikan kain/pakaian

G.2. Kunci Jawaban LKS Kelompok Siklus 1 Pertemuan 2

No	Masa Lalu	Masa kini	Kegunaan
1.	Kentongan	Pengeras suara	Mengumpulkan orang, menyampaikan berita
2.	Surat	E-mail	Menyampaikan pesan
3.	Lonceng	Sirine	Menyampaikan isyarat
4.	Telepon rumah	Handphone	Berbicara jarak jauh
5.	Radio	Televisi	Menyampaikan berita, hiburan

G.3. Kunci Jawaban LKS Kelompok Siklus 2 Pertemuan 1

1. Transportasi darat pada masa lalu :
 - a) Andong
 - b) Delman
 - c) Sepeda
 - d) Pedati
2. Transportasi darat pada masa kini :
 - a) Motor
 - b) Mobil
 - c) Bus
3. Transportasi air pada masa lalu :
 - a) Rakit
 - b) Kapal layar
 - c) Sampan
4. Transportasi air pada masa kini :
 - a) Kapal Induk
 - b) Kapal Bermesin
 - c) Kapal Tanker
 - d) Kapal Pesiar
5. Transportasi udara pada masa kini :
 - a) Pesawat terbang
 - b) Helikopter
 - c) Pesawat luar angkasa

G.4. Kunci Jawaban LKS Kelompok Siklus 2 Pertemuan 2

No	Jenis Teknologi	Kelebihan		kekurangan	
		Masa lalu	Masa kini	Masa lalu	Masa kini
1.	Teknologi Produksi	Hasilnya bagus	Bisa memproduksi banyak	Prosesnya lama	Menyebabkan polusi
2.	Teknologi Komunikasi	Hemat biaya	Prosesnya cepat	Prosesnya lama	Biaya banyak
3.	Teknologi Transportasi	Bebas polusi	Lebih cepat	Lebih lama	Menyebabkan polusi

LAMPIRAN H

TEST AKHIR**H.1. TEST AKHIR SIKLUS 1**

Nama	:.....	NILAI
No. Absen	:.....	
Mata Pelajaran	: IPS	
Kelas/semester	: IV/2	

A. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah
 - a. Prosesnya lama
 - b. Menggunakan tenaga mesin
 - c. Menimbulkan polusi
 - d. Hasilnya jelek
2. Para petani menggunakan perontok padi yang merupakan teknologi
 - a. Produksi
 - b. Industri
 - c. Transportasi
 - d. Komunikasi
3. Bahan baku pembuatan kertas adalah
 - a. Kayu
 - b. Karet
 - c. Kapas
 - d. Bambu
4. Teknologi pertanian masa kini dalam mengolah tanah menggunakan.....
 - a. Bajak
 - b. Traktor
 - c. Sapi
 - d. Kerbau
5. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar digunakan teknologi
 - a. Sederhana
 - b. Kuno
 - c. Lama
 - d. Modern
6. Di bawah ini yang merupakan teknologi komunikasi masa lalu adalah
 - a. Telepon
 - b. HP
 - c. Kentongan
 - d. Televisi

7. Mengirim surat dengan perangkho dapat menggunakan jasa
 - a. Pos Indonesia
 - b. Telkom
 - c. PTKAI
 - d. Dinas Perhubungan
8. Di bawah ini yang termasuk alat komunikasi tertulis adalah
 - a. Surat
 - b. HP
 - c. Kentongan
 - d. Radio
9. Salah satu media cetak adalah
 - a. Radio
 - b. Internet
 - c. Televisi
 - d. Koran
10. Berikut ini yang termasuk teknologi komunikasi dengan isyarat adalah
 - a. Faximile
 - b. E-mail
 - c. HP
 - d. Rambu Lalu Lintas

B. Selesaikan soal di bawah ini dengan benar

1. Sebutkan alat produksi masa lalu dan masa kini ?
2. Mengapa orang lebih suka menggunakan teknologi produksi masa kini ?
3. Sebutkan alat komunikasi pada masa lalu dan masa kini ?
4. Mengapa orang lebih suka menggunakan teknologi komunikasi masa kini?

H.2. TEST AKHIR SIKLUS 2

Nama	:	NILAI
No. Absen	:	
Mata Pelajaran	: IPS	
Kelas/semester	: IV/2	

A. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan benar dan tepat!

- Segala sesuatu yang digunakan sebagai alat angkutan disebut sarana
 - Konsumsi
 - Transportasi
 - Komunikasi
 - Produksi
- Berikut ini yang tidak termasuk alat transportasi masa lalu adalah
 - Andong
 - Kuda
 - Mobil
 - Gerobak
- Salah satu ciri alat transportasi masa lalu adalah
 - Jalannya lambat
 - Menyebabkan polusi suara
 - Menyebabkan polusi udara
 - Lebih cepat sampai
- Kereta api zaman sekarang di gerakkan dengan tenaga
 - Manusia
 - Mesin
 - Sapi
 - Kerbau
- Tempat kapal merapat dan berlabuh disebut
 - Pelabuhan
 - Stasiun
 - Bandara
 - Terminal
- Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah
 - Prosesnya lama
 - Menggunakan tenaga mesin
 - Menimbulkan polusi
 - Hasilnya jelek
- Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah
 - Lambat
 - Menimbulkan polusi
 - Mahal
 - Rawan kecelakaan

8. Salah satu kelebihan alat transportasi masa lalu adalah
 - a. Menimbulkan polusi
 - b. Lambat
 - c. Bebas polusi
 - d. Rawan kecelakaan
9. Kelebihan alat transportasi mobil adalah
 - a. Tidak menyebabkan polusi
 - b. lebih banyak menampung penumpang
 - c. Jalannya lambat
 - d. Biaya perawatannya murah
10. Kelemahan alat transportasi masa kini antara lain
 - a. Menyebabkan polusi udara, air dan tanah
 - b. Membuat perjalanan lebih cepat samapi tujuan
 - c. Biaya perawatannya sangat murah
 - d. Kemampuan jelajahnya sangat luas

B. Selesaikan soal di bawah ini dengan benar

1. Sebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi produksi masa lalu!
2. Sebutkan kelebihan dan kelemahan sepeda dibandingkan sepeda motor !
 Kelebihan :.....
 Kelemahan :.....
3. Sebutkan kelebihan dan kelemahan sepeda motor dibandingkan sepeda !
 Kelebihan :.....
 Kelemahan :.....
4. Sebutkan contoh teknologi transportasi darat masa lalu dan masa kini!
 (masing-masing 3)
5. Mengapa orang lebih suka menggunakan teknologi transportasi masa kini!

LAMPIRAN I

KUNCI JAWABAN TES AKHIR**I.1. KUNCI JAWABAN TES AKHIR SIKLUS 1**

- A.**
1. A. Prosesnya lama
 2. A. produksi
 3. C. Kapas
 4. B. Traktor
 5. D. Modern
 6. C. Kentongan
 7. A. Pos Indonesia
 8. A. Surat
 9. D. Koran
 10. D. Rambu Lalu Lintas
- B.**
1. Alat produksi masa lalu : lesung, cangkul, kapak
Alat produksi masa kini : traktor, mesin penggiling padi, mesin tenun
 2. Karena teknologi produksi masa kini lebih cepat selesai, menggunakan tenaga mesin, bisa memproduksi dalam jumlah yang banyak
 3. Alat komunikasi masa lalu : kentongan, surat, bendera
Alat komunikasi masa kini : handphone, E-mail, televisi
 4. Karena teknologi komunikasi masa kini prosesnya lebih cepat, bisa berkomunikasi dengan jarak yang jauh

I.2. KUNCI JAWABAN TES AKHIR SIKLUS 2

A. 1. B. Transportasi

2. C. Mobil

3. A. Jalannya lambat

4. B. Mesin

5. A. Pelabuhan

6. A. Prosesnya lama

7. A. Lambat

8. C. Bebas polusi

9. B. Lebih banyak menampung penumpang

10. A. Menyebabkan polusi udara, air dan tanah

B. 1. Kelebihan : hasilnya bagus,tidak menimbulkan polusi

Kelemahan :prosenya lambat, masih manual

2. Kelebihan : sepeda tidak menyebabkan polusi, menyehatkan badan

Kelemahan : jalannya lambat

3. Kelebihan : lebih cepat dari sepeda

Kelemahan : menyebabkan polusi

4. Masa lalu : kuda, becak, delman, andong

Masa kini : mobil, bus, motor, kereta api

5. Karena transportasi masa kini lebih cepat, bisa menampung penumpang banyak, menggunakan tenaga mesin,

LAMPIRAN J

KISI-KISI SOAL TES AKHIR

J.1. KISI-KISI SOAL TES AKHIR SIKLUS 1

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor
			C1	C2	C3	C4			
1.	Mengetahui perkembangan Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Mengidentifikasi alat teknologi produksi pada masa lalu dan masa kini		√			Pilihan Ganda	1.	4
2.			√				Pilihan Ganda	2.	4
3.			√				Pilihan Ganda	3.	4
4.			√				Pilihan Ganda	4.	4
5.				√			Pilihan Ganda	5.	4
6.		Mengidentifikasi alat teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini	√				Pilihan Ganda	6.	4
7.				√			Pilihan Ganda	7.	4
8.				√			Pilihan Ganda	8.	4
9.				√			Pilihan Ganda	9.	4
10.				√			Pilihan Ganda	10.	4
11.		Mengidentifikasi alat teknologi produksi pada masa lalu dan masa kini	√				Essay	1.	10
12.					√		Essay	2.	20
13.			√				Essay	3.	10
14.						√	Essay	4.	20

Keterangan :

C1 adalah pengetahuan/ingatan

C3 adalah penerapan/aplikasi

C2 adalah pemahaman

C4 adalah analisis

J.2 KISI-KISI SOAL TES AKHIR SIKLUS 2

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Skor
			C1	C2	C3	C4			
1.	Mengetahui perkembangan Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Mengidentifikasi alat teknologi transportasi pada masa lalu dan masa kini		√			Pilihan Ganda	1.	4
2.			√				Pilihan Ganda	2.	4
3.				√			Pilihan Ganda	3.	4
4.			√				Pilihan Ganda	4.	4
5.			√				Pilihan Ganda	5.	4
6.		Membandingkan keunggulan dan kelemahan alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini		√			Pilihan Ganda	6.	4
7.				√			Pilihan Ganda	7.	4
8.				√			Pilihan Ganda	8.	4
9.				√			Pilihan Ganda	9.	4
10.				√			Pilihan Ganda	10.	4
11.		Membandingkan keunggulan dan kelemahan alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan masa kini	√				Essay	1.	10
12.			√				Essay	2.	10
13.			√				Essay	3.	10
14.		Mengidentifikasi alat teknologi transportasi pada masa lalu dan masa kini	√				Essay	4.	10
15.					√		Essay	5.	20

Keterangan :

C1 adalah pengetahuan/ingatan

C3 adalah penerapan/aplikasi

C2 adalah pemahaman

C4 adalah analisis

LAMPIRAN K

HASIL WAWANCARA**K.1. WAWANCARA DENGAN GURU SEBELUM TINDAKAN**

- Tujuan : Untuk mengetahui model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran IPS dan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS
- Bentuk : Wawancara bebas
- Reponden : Guru kelas IV
- Nama guru : Sardji, Ama.Pd
- NIP : 19520919 197502 1001

Wawancara dengan guru sebelum pelaksanaan tindakan

Pertanyaan	Jawaban
1. Metode pembelajaran apakah yang biasanya Anda gunakan dalam pembelajaran?	1. Ceramah dan tanya jawab
2. Apakah siswa merasa senang dan memperhatikan penjelasan yang Anda berikan ?	2. Senang
3. Bagaimana aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran tersebut ?	3. Mencatat apa yang dijelaskan guru
4. Bagaimana aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran tersebut?	4. Sedang
5. Apakah Anda selalu menggunakan media pembelajaran saat mengajar ?	5. Lingkungan sekitar
6. Bagaimanakah karakteristik perkembangan siswa secara kognitif ?	6. Bagus

Kesimpulan/catatan : Guru berperan dominan karena siswa hanya menerima sajian dari guru saja

Banyuwangi, 27 Januari 2012

Pewawancara,

Ahmad Dian Bastian Syah

NIM. 080210204026

K.2. WAWANCARA DENGAN GURU SETELAH TINDAKAN

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan pembelajaran kooperatif model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) menggunakan media gambar
- Bentuk : Wawancara bebas
- Responden : Guru kelas IV
- Nama guru : Sardji, Ama.Pd
- NIP : 19520919 197502 1001

Wawancara dengan guru setelah pelaksanaan tindakan

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana tanggapan Anda setelah diterapkan pembelajaran kooperatif model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) menggunakan media gambar?	1. Menurut saya dengan pembelajaran seperti ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa saling bekerja sama dan saling mengeluarkan pendapat, siswa yang kurang mengerti bisa lebih mengerti karena mereka saling bekerja sama dan saling tukar informasi.
2. Bagaimana menurut Anda mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran tersebut?	2. Siswa lebih aktif karena mereka saling bekerja sama dan mengeluarkan pendapat.
3. Bagaimana kekurangan dan kelebihan penerapan pembelajaran kooperatif model CIRC	3. Kekurangannya adalah sebagian siswa yang pasif cenderung diam ketika kerjasama dalam

<p><i>(Cooperative Integrated Reading and Composition)</i> menggunakan media gambar pada pokok bahasan perkembangan teknologi ?</p>	<p>kelompok. Kelebihannya adalah dapat menarik perhatian siswa sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.</p>
---	--

Kesimpulan/catatan : Setelah penerapan pembelajaran kooperatif model . CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) menggunakan media gambar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat

Banyuwangi, 07 April 2012
Pewawancara,

Ahmad Dian Bastian Syah.
NIM. 080210204026

K.3. WAWANCARA DENGAN SISWA SETELAH TINDAKAN

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Nama siswa : Moh. Rio Nur H

Kelas : IV

No Absen : 28

Wawancara dengan siswa setelah pelaksanaan tindakan

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana tanggapan Anda mengenai penerapan pembelajaran kooperatif model <i>CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)</i> menggunakan media gambar ?	1. Saya suka karena menggunakan gambar dan dibentuk kelompok
2. Apakah anda mengalami kesulitan saat pembelajaran berlangsung?	2. Awalnya sulit karena belum pernah diterapkan pembelajaran seperti ini
3. Bagaimana dengan soal tesnya, mana yang menurut Anda sulit ?	3. Tes individu
4. Apakah Anda dapat bekerja sama dengan kelompok belajar?	4. Dapat

Kesimpulan/catatan : Siswa senang dengan pembelajaran seperti ini karena menggunakan media gambar dan dibentuk kelompok

Banyuwangi, 07 April 2012

Pewawancara,

Ahmad Dian Bastian Syah

NIM. 080210204026

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Nama siswa : Andi Andreyan

Kelas : IV

No Absen : 9

Wawancara dengan siswa setelah pelaksanaan tindakan

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana tanggapan Anda mengenai penerapan pembelajaran kooperatif model <i>CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)</i> menggunakan media gambar ?	1. Saya suka karena menggunakan gambar
2. Apakah anda mengalami kesulitan saat pembelajaran berlangsung?	2. Awalnya sulit pak tapi selanjutnya saya bisa
3. Bagaimana dengan soal tesnya, mana yang menurut Anda sulit ?	3. Tes individu
4. Apakah Anda dapat bekerja sama dengan kelompok belajar?	4. Pertama tidak bisa tapi selanjutnya bisa

Kesimpulan/catatan : Siswa senang dengan pembelajaran seperti ini karena menggunakan media gambar dan dibentuk kelompok

Banyuwangi, 07 April 2012

Pewawancara,

Ahmad Dian Bastian Syah

NIM. 080210204026

LAMPIRAN L

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

L.1. ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa																				Skor	Nilai Siswa	
		Memperhatikan pelajaran				Bertanya dan mengeluarkan pendapat				Diskusi dalam kelompok				Memecahkan soal saat diskusi				Menjawab pertanyaan					%	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Ahmad Qowimul H			√				√				√			√					√		14	70	Aktif
2.	Halimatus Sadiyah			√				√				√				√			√			14	70	Aktif
3.	Muhammad Yusuf			√				√			√					√				√		14	70	Aktif
4.	Siti Sofiyah			√				√				√					√			√		16	80	Sangat Aktif
5.	Abdan Irfan M			√				√				√				√				√		15	75	Aktif
6.	Aldi Saputra			√				√			√					√				√		14	70	Aktif
7.	Alex Sander		√				√				√				√				√			10	50	Aktif
8.	Ana Cyntiya				√			√					√				√				√	19	95	Sangat Aktif
9.	Andi Andreyan			√			√				√				√					√		12	60	Cukup Aktif
10.	Andi Kriswantoro			√				√				√				√				√		15	75	Aktif
11.	Dewi Purniawati			√				√				√				√				√		15	75	Aktif
12.	Edi Bara Putra			√				√				√			√					√		14	70	Aktif
13.	Eka Idham Kholek			√				√				√				√					√	16	80	Sangat Aktif

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa																Skor	Nilai Siswa					
		Memperhatikan pelajaran				Bertanya dan mengeluarkan pendapat				Diskusi dalam kelompok				Memecahkan soal saat diskusi					Menjawab pertanyaan				%	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4		
14.	Febri Ayuningtyas			√			√					√				√				√		14	70	Aktif
15.	Guntur Hariyanto		√				√				√				√				√			10	50	Kurang Aktif
16.	Hurin Ainiah			√				√				√				√			√			14	70	Aktif
17.	Mariyani			√				√				√				√				√		15	75	Aktif
18.	Moh. Adip Faizi				√			√				√				√					√	17	85	Sangat Aktif
19.	Moh. Ainul Yaqin			√				√				√					√			√		16	80	Sangat Aktif
20.	Moh. Alfin Maulana			√					√				√				√			√		18	90	Sangat Aktif
21.	Moh. Angga S		√					√				√				√				√		14	70	Aktif
22.	Moh. Ikrom Mustaqim			√			√					√				√				√		14	70	Aktif
23.	Moh. Muchtarulloh		√					√				√			√				√			12	60	Cukup Aktif
24.	Moh. Nurfansyah				√			√				√				√				√		16	80	Sangat Aktif
25.	Moh. Oyis Dwi P			√				√				√				√			√			14	70	Aktif
26.	Moh. Pendi Pratama			√			√				√					√			√			12	60	Cukup Aktif
27.	Moh. Rafi Alfath		√					√				√				√				√		14	70	Aktif
28.	Moh. Rio Nur H				√				√			√				√					√	18	90	Sangat Aktif
29.	Moh. Rizal Fauzi			√					√			√					√			√		17	85	Sangat Aktif
30.	Ninik Erika W			√				√				√				√				√		15	75	Aktif
31.	Qoyimah			√				√					√			√				√		16	80	Sangat Aktif

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa																				Skor	Nilai Siswa	
		Memperhatikan pelajaran				Bertanya dan mengeluarkan pendapat				Diskusi dalam kelompok				Memecahkan soal saat diskusi				Menjawab pertanyaan					%	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
32.	Riyan Rikardo		√				√				√				√				√			10	50	Kurang Aktif
33.	Syaiful Rizal			√				√				√				√				√		15	75	Aktif
34.	Selvia Anggraini			√					√			√				√				√		16	80	Sangat Aktif
35.	Siti Nurrohmah			√			√					√				√				√		14	70	Aktif
36.	Siti Lilis Setyowati			√			√					√				√				√		14	70	Aktif
37.	Siti Nafa Febrianti			√				√			√					√				√		14	70	Aktif
38.	Triolia Sintiyani			√				√					√			√				√		16	80	Sangat Aktif
39.	Wahyu Mustika R				√			√					√				√			√		18	90	Sangat Aktif
40.	Wiwin Handayani			√				√				√			√					√		14	70	Aktif
41.	Zainul Arifin		√				√					√			√					√		12	60	Cukup Aktif
42.	Ade Mei Rani Dwi S.		√					√				√				√				√		14	70	Aktif
Jumlah Siswa		0	8	29	5	0	10	28	4	0	8	29	5	0	9	27	6	0	8	30	4			
skor		0	16	87	20	0	20	84	16	0	16	87	20	0	18	81	24	0	16	90	16			
Jumlah Skor Tercapai		123				120				123				123				122				611		
Jumlah Skor Maksimal		168				168				168				168				168				840		
Persentase		73,21%				71,43%				73,21%				73,21%				72,62%				72,74%		

Analisis aktivitas belajar siswa :

- a. Persentase memperhatikan pelajaran : $\frac{123}{168} \times 100 \% = 73,21 \%$
- b. Persentase bertanya dan mengeluarkan pendapat : $\frac{120}{168} \times 100 \% = 71,43 \%$
- c. Persentase diskusi dalam kelompok : $\frac{123}{168} \times 100 \% = 73,21 \%$
- d. Persentase memecahkan soal saat diskusi : $\frac{123}{168} \times 100 \% = 73,21 \%$
- e. Persentase menjawab pertanyaan : $\frac{122}{168} \times 100 \% = 72,62 \%$

$$\begin{aligned} \text{Skor rata - rata}(X) &= \frac{\sum \text{Skor Siswa}}{\sum \text{Skor Indikator}} \\ &= \frac{73,21\% + 71,43\% + 73,21\% + 73,21\% + 72,62\%}{5} \\ &= 72,74 \% \end{aligned}$$

Observer I

Sardji, Ama.Pd
NIP. 19520919 197502 1001

Banyuwangi, 27 Maret 2012

Observer II

Yudistya Agung
NIM. 080210204012

L.2. ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa																				Skor	Nialai Siswa	
		Memperhatikan pelajaran				Bertanya dan mengeluarkan pendapat				Diskusi dalam kelompok				Memecahkan soal saat diskusi				Menjawab pertanyaan					%	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Ahmad Qowimul H			√				√					√			√					√	16	80	Sangat Aktif
2.	Halimatus Sadiyah				√	√						√				√			√			14	70	Aktif
3.	Muhammad Yusuf			√				√			√					√				√		14	70	Aktif
4.	Siti Sofiyah			√				√				√					√			√		16	80	Sangat Aktif
5.	Abdan Irfan M			√				√				√				√				√		15	75	Aktif
6.	Aldi Saputra			√				√				√				√			√			14	70	Aktif
7.	Alex Sander		√				√				√				√				√			10	50	Kurang Aktif
8.	Ana Cyntiya			√					√			√					√				√	18	90	Sangat Aktif
9.	Andi Andreyan			√				√				√			√					√		14	70	Aktif
10.	Andi Kriswanto			√				√		√							√			√		15	75	Aktif
11.	Dewi Purniawati				√			√				√				√				√		16	80	Sangat Aktif
12.	Edi Bara Putra			√				√				√				√			√			14	70	Aktif
13.	Eka Idham Kholek			√					√			√				√				√		16	80	Sangat Aktif
14.	Febri Ayuningtyas			√				√		√						√				√		14	70	Aktif
15.	Guntur Hariyanto		√				√			√					√				√			10	50	Kurang Aktif
16.	Hurin Ainiyah		√					√				√				√				√		14	70	Aktif
17.	Mariyani			√				√				√				√				√		15	75	Aktif
18.	Moh. Adip Faizi				√				√			√				√				√		17	85	Sangat Aktif

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa																Skor	Nialai Siswa					
		Memperhatikan pelajaran				Bertanya dan mengeluarkan pendapat				Diskusi dalam kelompok				Memecahkan soal saat diskusi					Menjawab pertanyaan				%	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4		
19.	Moh. Ainul Yaqin			√				√				√				√					√	16	80	Sangat Aktif
18	Moh. Alfin Maulana			√					√			√					√				√	18	90	Sangat Aktif
20.	Moh. Angga S			√				√					√			√					√	16	80	Sangat Aktif
21.	Moh. Ikrom Mustaqim			√			√					√				√				√		14	70	Aktif
22.	Moh. Muchtarulloh		√				√						√			√					√	14	70	Aktif
23.	Moh. Nurfansyah			√				√				√				√					√	16	80	Sangat Aktif
24.	Moh. Oyis Dwi P			√				√			√					√					√	14	70	Aktif
25.	Moh. Pendi Pratama		√				√					√			√						√	12	60	Cukup Aktif
26.	Moh. Rafi Alfath				√			√				√				√					√	16	80	Sangat Aktif
27.	Moh. Rio Nur H				√			√					√				√				√	18	90	Sangat Aktif
28.	Moh. Rizal Fauzi			√				√					√				√				√	17	85	Sangat Aktif
29.	Ninik Erika W			√				√				√				√					√	16	80	Sangat Aktif
30.	Qoyimah			√				√					√			√					√	16	80	Sangat Aktif
31.	Riyan Rikardo		√				√				√					√					√	12	60	Cukup Aktif
32.	Syaiful Rizal			√				√				√				√					√	15	75	Aktif
33.	Selvia Anggraini			√				√				√					√				√	16	80	Sangat Aktif
34.	Siti Nurrohmah			√				√				√				√					√	15	75	Aktif
35.	Siti Lilis Setyowati			√					√			√				√					√	16	80	Sangat Aktif

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa																Skor	Nialai Siswa					
		Memperhatikan pelajaran				Bertanya dan mengeluarkan pendapat				Diskusi dalam kelompok				Memecahkan soal saat diskusi					Menjawab pertanyaan				%	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4		
36.	Siti Nafa Febrianti			√				√				√			√					√		14	70	Aktif
37.	Triolia Sintiyani			√					√			√				√				√		16	80	Sangat Aktif
38.	Wahyu Mustika R				√			√					√			√					√	18	90	Sangat Aktif
39.	Wiwin Handayani			√			√					√				√				√		14	70	Aktif
40.	Zainul Arifin			√			√				√					√			√			12	60	Cukup Aktif
41.	Ade Mei Rani Dwi S.		√					√				√				√				√		14	70	Aktif
Jumlah Siswa		0	7	29	6	0	9	27	6	0	8	27	7	0	5	30	7	0	6	30	6			
Skor		0	14	87	24	0	18	81	24	0	16	81	28	0	10	90	28	0	12	90	24			
Jumlah Skor Tercapai		125				123				125				128				126				627		
Jumlah Skor Maksimal		168				168				168				168				168				840		
Persentase		74,40%				73,21%				74,40%				76,19%				75%				74,64%		

Analisis aktivitas belajar siswa :

- a. Persentase memperhatikan pelajaran : $\frac{125}{168} \times 100 \% = 74,40 \%$
- b. Persentase bertanya dan mengeluarkan pendapat : $\frac{123}{168} \times 100 \% = 73,21 \%$
- c. Persentase diskusi dalam kelompok : $\frac{125}{168} \times 100 \% = 74,40 \%$
- d. Persentase memecahkan soal saat diskusi : $\frac{128}{168} \times 100 \% = 76,19 \%$
- e. Persentase menjawab pertanyaan : $\frac{126}{168} \times 100 \% = 75 \%$

$$\begin{aligned} \text{Skor rata - rata}(X) &= \frac{\sum \text{Skor Siswa}}{\sum \text{Skor Indikator}} \\ &= \frac{74,40\% + 73,21\% + 74,40\% + 76,19\% + 75\%}{5} \\ &= 74,64 \% \end{aligned}$$

Observer I

Sardji, Ama.Pd
NIP. 19520919 197502 1001

Banyuwangi, 30 Maret 2012

Observer II

Yudistya Agung
NIM. 080210204012

L.3. ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa																Skor	Nilai Siswa					
		Memperhatikan pelajaran				Bertanya dan mengeluarkan pendapat				Diskusi dalam kelompok				Memecahkan soal saat diskusi					Menjawab pertanyaan				%	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1.	Ahmad Qowimul H			√				√				√				√				√	16	80	Sangat Aktif	
2.	Halimatus Sadiyah				√				√			√				√				√	17	75	Aktif	
3.	Muhammad Yusuf				√			√				√				√				√	16	80	Sangat Aktif	
4.	Siti Sofiyah				√			√				√				√				√	18	90	Sangat Aktif	
5.	Abdan Irfan M			√				√				√				√				√	16	80	Sangat Aktif	
6.	Aldi Saputra			√					√			√				√				√	16	80	Sangat Aktif	
7.	Alex Sander		√					√				√			√				√		12	60	Cukup Aktif	
8.	Ana Cyntiya				√			√				√			√					√	18	90	Sangat Aktif	
9.	Andi Andreyan			√				√				√			√					√	15	75	Aktif	
10.	Andi Kriswantoro			√				√				√			√					√	17	85	Sangat Aktif	
11.	Dewi Purniawati			√				√				√			√					√	16	80	Sangat Aktif	
12.	Edi Bara Putra			√					√			√			√					√	16	80	Sangat Aktif	
13.	Eka Idham Kholek				√			√				√			√					√	16	80	Sangat Aktif	
14.	Febri Ayuningtyas			√				√				√			√					√	17	85	Sangat Aktif	
15.	Guntur Hariyanto			√				√			√			√						√	13	65	Cukup Aktif	
16.	Hurin Ainiyah			√			√				√			√						√	14	70	Aktif	
17.	Mariyani			√				√				√			√					√	16	80	Sangat Aktif	
18.	Moh. Adip Faizi				√			√				√			√					√	18	90	Sangat Aktif	
19.	Moh. Ainul Yaqin			√				√				√			√					√	17	85	Sangat Aktif	
20.	Moh. Alfin Maulana				√			√				√			√					√	18	90	Sangat Aktif	
21.	Moh. Angga S				√			√				√			√					√	16	80	Sangat Aktif	
22.	Moh. Ikrom Mustaqim			√				√				√			√					√	16	80	Sangat Aktif	
23.	Moh. Muchtarulloh			√				√				√			√					√	16	80	Sangat Aktif	
24.	Moh. Nurfansyah			√				√				√			√					√	16	80	Sangat Aktif	
25.	Moh. Oyis Dwi P				√			√				√			√					√	16	80	Sangat Aktif	

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa																Skor	Nilai Siswa						
		Memperhatika n pelajaran				Bertanya dan mengeluarkan pendapat				Diskusi dalam kelompok				Memecahkan soal saat diskusi					Menjawab pertanyaan				%	Kategori	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4			
26.	Moh. Pendi Pratama			√				√				√				√		√				14	70	Aktif	
27.	Moh. Rafi Alfath			√				√				√						√		√			16	80	Sangat Aktif
28.	Moh. Rio Nur H				√						√						√		√				19	95	Sangat Aktif
29.	Moh. Rizal Fauzi				√					√					√			√					18	90	Sangat Aktif
30.	Ninik Erika W			√				√			√						√				√		17	85	Sangat Aktif
31.	Qoyimah			√				√				√					√				√		18	90	Sangat Aktif
32.	Riyan Rikardo			√			√			√			√					√			√		12	60	Cukup Aktif
33.	Syaiful Rizal			√				√			√			√				√			√		16	80	Sangat Aktif
34.	Selvia Anggraini			√				√				√			√			√			√		16	80	Sangat Aktif
35.	Siti Nurrohmah			√				√			√				√			√			√		17	85	Sangat Aktif
36.	Siti Lilis Setyowati				√			√				√			√			√			√		18	90	Sangat Aktif
37.	Siti Nafa Febrianti			√				√			√			√				√			√		15	75	Aktif
38.	Triolia Sintiyani			√				√			√			√				√			√		16	85	Sangat Aktif
39.	Wahyu Mustika R			√				√			√				√			√			√		18	90	Sangat Aktif
40.	Wiwin Handayani				√			√			√				√			√			√		16	80	Sangat Aktif
41.	Zainul Arifin		√				√			√				√				√			√		12	60	Cukup Aktif
42.	Ade Mei Rani Dwi S.			√				√			√				√			√			√		16	80	Sangat Aktif
Jumlah Siswa		0	2	27	13	0	3	29	10	0	3	26	13	0	3	27	12	0	2	29	11				
Skor		0	4	81	52	0	6	87	40	0	6	78	52	0	6	81	48	0	4	87	44				
Jumlah Skor Tercapai		137				133				136				135				135				676			
Jumlah Skor Maksimal		168				168				168				168				168				840			
Persentase		81,55%				79,17%				80,95%				80,35%				80,35%				80,47%			

Analisis aktivitas belajar siswa :

- a. Persentase memperhatikan pelajaran : $\frac{137}{168} \times 100 \% = 81,55 \%$
- b. Persentase bertanya dan mengeluarkan pendapat : $\frac{133}{168} \times 100 \% = 79,17 \%$
- c. Persentase diskusi dalam kelompok : $\frac{136}{168} \times 100 \% = 80,95 \%$
- d. Persentase memecahkan soal saat diskusi : $\frac{135}{168} \times 100 \% = 80,35 \%$
- e. Persentase menjawab pertanyaan : $\frac{135}{168} \times 100 \% = 80,35 \%$

$$\begin{aligned} \text{Skor rata - rata}(X) &= \frac{\sum \text{Skor Siswa}}{\sum \text{Skor Indikator}} \\ &= \frac{81,55\% + 79,17\% + 80,95\% + 80,35\% + 80,35\%}{5} \\ &= 80,47\% \end{aligned}$$

Observer I

Sardji, Ama.Pd
NIP. 19520919 197502 1001

Banyuwangi, 03 April 2012

Observer II

Yudistya Agung
NIM. 080210204012

L.4. ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BALAJAR SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

No.	Nama Siswa	Aktivitas Siswa																Skor	Nilai Siswa					
		Memperhatikan pelajaran				Bertanya dan mengeluarkan pendapat				Diskusi dalam kelompok				Memecahkan soal saat diskusi					Menjawab pertanyaan				%	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4		
1.	Ahmad Qowimul H			√				√					√				√				√	18	90	Sangat Aktif
2.	Halimatus Sadiyah				√				√				√				√			√		17	85	Sangat Aktif
3.	Muhammad Yusuf				√			√					√				√			√		16	80	Sangat Aktif
4.	Siti Sofiyah				√				√				√				√				√	18	90	Sangat Aktif
5.	Abdan Irfan M			√					√				√				√			√		17	85	Sangat Aktif
6.	Aldi Saputra			√					√				√				√			√		16	80	Sangat Aktif
7.	Alex Sander			√			√						√				√			√		13	65	Cukup Aktif
8.	Ana Cyntiya				√				√				√				√			√		20	100	Sangat Aktif
9.	Andi Andreyan			√				√					√				√			√		15	75	Aktif
10.	Andi Kriswantoro			√				√					√				√			√		17	85	Sangat Aktif
11.	Dewi Purniawati			√				√					√				√			√		17	85	Sangat Aktif
12.	Edi Bara Putra				√				√				√				√			√		17	85	Sangat Aktif
13.	Eka Idham Kholek			√				√					√				√			√		18	90	Sangat Aktif
14.	Febri Ayuningtyas			√				√					√				√			√		17	85	Sangat Aktif
15.	Guntur Hariyanto			√				√			√			√					√			13	65	Cukup Aktif
16.	Hurin Ainiyah			√				√					√				√			√		16	80	Sangat Aktif
17.	Mariyani				√				√				√				√			√		17	85	Sangat Aktif
18.	Moh. Adip Faizi			√				√					√				√			√		18	90	Sangat Aktif
19.	Moh. Ainul Yaqin			√					√				√				√			√		17	85	Sangat Aktif
20.	Moh. Alfin Maulana				√				√				√				√			√		19	95	Sangat Aktif
21.	Moh. Angga S				√				√				√				√			√		16	80	Sangat Aktif
22.	Moh. Ikrom Mustaqim			√					√				√				√			√		16	80	Sangat Aktif
23.	Moh. Muchtarulloh				√				√				√				√			√		16	80	Sangat Aktif
24.	Moh. Nurerrfansyah			√					√				√				√			√		17	85	Sangat Aktif

25.	Moh. Oyis Dwi P				√				√						√				√	18	90	Sangat Aktif			
26.	Moh. Pendi Pratama			√					√						√				√	16	80	Sangat Aktif			
27.	Moh. Rafi Alfath			√				√							√				√	17	85	Sangat Aktif			
28.	Moh. Rio Nur H				√			√				√			√				√	20	100	Sangat Aktif			
29.	Moh. Rizal Fauzi				√			√				√			√				√	18	90	Sangat Aktif			
30.	Ninik Erika W				√			√				√			√				√	18	90	Sangat Aktif			
31.	Qoyimah				√		√				√				√				√	18	90	Sangat Aktif			
32.	Riyan Rikardo			√			√				√			√					√	13	65	Cukup Aktif			
33.	Syaiful Rizal				√			√				√			√				√	17	85	Sangat Aktif			
34.	Selvia Anggraini			√				√				√			√				√	18	90	Sangat Aktif			
35.	Siti Nurrohmah				√			√				√			√				√	17	85	Sangat Aktif			
36.	Siti Lilis Setyowati				√			√				√			√				√	18	90	Sangat Aktif			
37.	Siti Nafa Febrianti			√				√				√			√				√	16	80	Sangat Aktif			
38.	Triolia Sintiyani			√				√				√			√				√	18	90	Sangat Aktif			
39.	Wahyu Mustika R				√			√				√			√				√	19	95	Sangat Aktif			
40.	Wiwini Handayani			√				√				√			√				√	17	85	Sangat Aktif			
41.	Zainul Arifin		√				√					√			√				√	13	65	Cukup Aktif			
42.	Ade Mei Rani Dwi S.			√				√				√			√				√	16	80	Sangat Aktif			
Jumlah Siswa		0	1	23	18	0	3	23	16	0	1	21	20	0	2	23	17	0	1	26	15				
Skor		0	2	69	72	0	6	69	64	0	2	63	80	0	4	69	68	0	2	78	60				
Jumlah Skor Tercapai		143				139				145				141				140				708			
Jumlah Skor Maksimal		168				168				168				168				168				840			
Persentase		85,12%				82,74%				86,31%				83,93%				83,33%				84,28%			

Analisis aktivitas belajar siswa :

- a. Persentase memperhatikan pelajaran : $\frac{143}{168} \times 100 \% = 85,12 \%$
- b. Persentase bertanya dan mengeluarkan pendapat : $\frac{139}{168} \times 100 \% = 82,74 \%$
- c. Persentase diskusi dalam kelompok : $\frac{145}{168} \times 100 \% = 86,31 \%$
- d. Persentase memecahkan soal saat diskusi : $\frac{141}{168} \times 100 \% = 83,93 \%$
- e. Persentase menjawab pertanyaan : $\frac{140}{168} \times 100 \% = 83,33 \%$

$$\begin{aligned} \text{Skor rata - rata}(X) &= \frac{\sum \text{Skor Siswa}}{\sum \text{Skor Indikator}} \\ &= \frac{85,12\% + 82,74\% + 86,31\% + 83,93\% + 83,33\%}{5} \\ &= 84,28\% \end{aligned}$$

Observer I

Sardji, Ama.Pd
NIP. 19520919 197502 1001

Banyuwangi, 07 April 2012

Observer II

Yudistya Agung
NIM. 080210204012

LAMPIRAN M

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**M.1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1**

No	Aktivitas guru yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Guru memberikan materi dan mengaitkan dengan masalah kontekstual	√	
3.	Guru menggali pengetahuan prasyarat siswa melakukan tanya jawab dengan siswa	√	
4.	Guru menyediakan alat peraga kepada setiap kelompok untuk digunakan dalam penyelesaian masalah	√	
5.	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen	√	
6.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok	√	
7.	Guru berkeliling membimbing siswa dalam pembelajaran kooperatif model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) menggunakan media gambar	√	
8.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	√	
9.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan refleksi di akhir pelajaran	√	
10.	Guru menjadwalkan tes dan menginformasikan kepada siswa	√	

Banyuwangi, 27 Maret 2012

Observer

Sardji, Ama.Pd

NIP. 19520919 197502 1001

M.2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2

No	Aktivitas guru yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Guru memberikan materi dan mengaitkan dengan masalah kontekstual	√	
3.	Guru menggali pengetahuan prasyarat siswa melakukan tanya jawab dengan siswa	√	
4.	Guru menyediakan alat peraga kepada setiap kelompok untuk digunakan dalam penyelesaian masalah	√	
5.	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen	√	
6.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok	√	
7.	Guru berkeliling membimbing siswa dalam pembelajaran kooperatif model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) menggunakan media gambar	√	
8.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	√	
9.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan refleksi di akhir pelajaran	√	
10.	Guru menjadwalkan tes dan menginformasikan kepada siswa	√	

Banyuwangi, 30 Maret 2012

Observer

Sardji, Ama.Pd

NIP. 19520919 197502 1001

M.3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1

No	Aktivitas guru yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Guru memberikan materi dan mengaitkan dengan masalah kontekstual	√	
3.	Guru menggali pengetahuan prasyarat siswa melakukan tanya jawab dengan siswa	√	
4.	Guru menyediakan alat peraga kepada setiap kelompok untuk digunakan dalam penyelesaian masalah	√	
5.	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen	√	
6.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok	√	
7.	Guru berkeliling membimbing siswa dalam pembelajaran kooperatif model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) menggunakan media gambar	√	
8.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	√	
9.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan refleksi di akhir pelajaran	√	
10.	Guru menjadwalkan tes dan menginformasikan kepada siswa		√

Banyuwangi, 03 April 2012

Observer

Sardji, Ama.Pd

NIP. 19520919 197502 1001

M.4. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2

No	Aktivitas guru yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Guru memberikan materi dan mengaitkan dengan masalah kontekstual	√	
3.	Guru menggali pengetahuan prasyarat siswa melakukan tanya jawab dengan siswa	√	
4.	Guru menyediakan alat peraga kepada setiap kelompok untuk digunakan dalam penyelesaian masalah	√	
5.	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen	√	
6.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok	√	
7.	Guru berkeliling membimbing siswa dalam pembelajaran kooperatif model CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) menggunakan media gambar	√	
8.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	√	
9.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan refleksi di akhir pelajaran	√	
10.	Guru menjadwalkan tes dan menginformasikan kepada siswa	√	

Banyuwangi, 07 April 2012

Observer

Sardji, Ama.Pd

NIP. 19520919 197502 1001

LAMPIRAN N

HASIL BELAJAR**N.1. HASIL BELAJAR SIKLUS 1**

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan		Kategori
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	Ahmad Qowimul H	73	√		Cukup baik
2.	Halimatus Sadiyah	54		√	Kurang baik
3.	Muhammad Yusuf	58		√	Kurang baik
4.	Siti Sofiyah	64	√		Kurang baik
5.	Abdan Irfan M	64	√		Kurang baik
6.	Aldi Saputra	69	√		Cukup baik
7.	Alex Sander	78	√		Cukup baik
8.	Ana Cyntiya	82	√		Baik
9.	Andi Andreyan	54		√	Tidak baik
10.	Andi Kriswantoro	77	√		Cukup baik
11.	Dewi Purniawati	78	√		Cukup baik
12.	Edi Bara Putra	82	√		Baik
13.	Eka Idham Kholek	72	√		Cukup baik
14.	Febri Ayuningtyas	70	√		Cukup baik
15.	Guntur Hariyanto	54		√	Tidak baik
16.	Hurin Ainiyah	71	√		Cukup baik
17.	Mariyani	80	√		Baik
18.	Moh. Adip Faizi	75	√		Cukup baik
19.	Moh. Ainul Yaqin	77	√		Cukup baik
20.	Moh. Alfin Maulana	73	√		Cukup baik
21.	Moh. Angga S	64	√		Kurang baik
22.	Moh. Ikrom Mustaqim	58		√	Kurang baik
23.	Moh. Muchtarulloh	52		√	Tidak baik
24.	Moh. Nurerrfansyah	68	√		Cukup baik
25.	Moh. Oyis Dwi P	73	√		Cukup baik
26.	Moh. Pendi Pratama	72	√		Cukup baik
27.	Moh. Rafi Alfath	76	√		Cukup baik
28.	Moh. Rio Nur H	91	√		Sangat baik
29.	Moh. Rizal Fauzi	68	√		Cukup baik
30.	Ninik Erika W	77	√		Cukup baik
31.	Qoyimah	58		√	Kurang baik

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan		Kategori
			Tuntas	Tidak Tuntas	
32.	Riyan Rikardo	68	√		Cukup baik
33.	Syaiful Rizal	68	√		Cukup baik
34.	Selvia Anggraini	86	√		Baik
35.	Siti Nurrohmah	54		√	Tidak baik
36.	Siti Lilis Setyowati	81	√		Baik
37.	Siti Nafa Febrianti	73	√		Cukup baik
38.	Triolia Sintiyani	76	√		Cukup baik
39.	Wahyu Mustika R	91	√		Sangat baik
40.	Wiwin Handayani	76	√		Cukup baik
41.	Zainul Arifin	54		√	Tidak baik
42.	Ade Mei Rani Dwi Sofia	54		√	Tidak baik
JUMLAH SISWA			32	10	
PERSENTASE (%)			76,2%	23,8%	

Hasil analisis :

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan hasil belajar siswa : } Pt &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{32}{42} \times 100\% = 76,2\% \end{aligned}$$

$$\text{Persentase siswa yang tidak tuntas : } \frac{10}{42} \times 100\% = 23,8\%$$

Jumlah siswa berdasarkan kriteria hasil belajar siswa pada siklus 1

No.	Kategori	Jumlah siswa
1.	Sangat baik	2
2.	Baik	5
3.	Cukup baik	22
4.	Kurang baik	7
5.	Tidak baik	6
Total		42

N.2. HASIL BELAJAR SIKLUS 2

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan		Kategori
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	Ahmad Qowimul H	78	√		Cukup baik
2.	Halimatus Sadiyah	58		√	Kurang baik
3.	Muhammad Yusuf	64	√		Kurang baik
4.	Siti Sofiyah	67	√		Cukup baik
5.	Abdan Irfan M	82	√		Baik
6.	Aldi Saputra	88	√		Baik
7.	Alex Sander	91	√		Sangat baik
8.	Ana Cyntiya	88	√		Baik
9.	Andi Andreyan	52		√	Tidak baik
10.	Andi Kriswantoro	81	√		Baik
11.	Dewi Purniawati	78	√		Cukup baik
12.	Edi Bara Putra	82	√		Baik
13.	Eka Idham Kholek	95	√		Sangat baik
14.	Febri Ayuningtyas	95	√		Sangat baik
15.	Guntur Hariyanto	77	√		Cukup baik
16.	Hurin Ainiyah	95	√		Sangat baik
17.	Mariyani	85	√		Baik
18.	Moh. Adip Faizi	90	√		Sangat baik
19.	Moh. Ainul Yaqin	77	√		Cukup baik
20.	Moh. Alfin Maulana	91	√		Sangat baik
21.	Moh. Angga S	77	√		Cukup baik
22.	Moh. Ikrom Mustaqim	81	√		Baik
23.	Moh. Muchtarulloh	86	√		Baik
24.	Moh. Nurrefsyah	87	√		Baik
25.	Moh. Oyis Dwi P	84	√		Baik
26.	Moh. Pendi Pratama	77	√		Cukup baik
27.	Moh. Rafi Alfath	76	√		Cukup baik
28.	Moh. Rio Nur H	91	√		Sangat baik
29.	Moh. Rizal Fauzi	85	√		Baik
30.	Ninik Erika W	100	√		Sangat baik
31.	Qoyimah	69	√		Cukup baik
32.	Riyan Rikardo	72	√		Cukup baik
33.	Syaiful Rizal	77	√		Cukup baik
34.	Selvia Anggraini	89	√		Baik
35.	Siti Nurrohmah	58		√	Kurang baik
36.	Siti Lilis Setyowati	95	√		Sangat baik

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan		Kategori
			Tuntas	Tidak Tuntas	
37.	Siti Nafa Febrianti	75	√		Cukup baik
38.	Triolia Sintiyani	80	√		Baik
39.	Wahyu Mustika R	91	√		Sangat baik
40.	Wiwin Handayani	81	√		Baik
41.	Zainul Arifin	87	√		Baik
42.	Ade Mei Rani Dwi Sofia	78	√		Cukup baik
JUMLAH SISWA			39	3	
PERSENTASE (%)			92,86%	7,14%	

Hasil analisis :

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa : $Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$

$$= \frac{39}{42} \times 100\% = 92,86\%$$

Persentase siswa yang tidak tuntas : $\frac{3}{42} \times 100\% = 7,14\%$

Jumlah siswa berdasarkan kriteria hasil belajar siswa pada siklus 1

No.	Kategori	Jumlah siswa
1.	Sangat baik	10
2.	Baik	15
3.	Cukup baik	13
4.	Kurang baik	3
5.	Tidak baik	1
Total		42

LAMPIRAN O

DAFTAR NAMA SISWA

Daftar nama siswa kelas IV SDN Gambor

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN (L/P)
1.	Ahmad Qowimul H	L
2.	Halimatus Sadiyah	P
3.	Muhammad Yusuf	L
4.	Siti Sofiyah	P
5.	Abdan Irfan M	L
6.	Aldi Saputra	L
7.	Alex Sander	L
8.	Ana Cyntiya	P
9.	Andi Andreyan	L
10.	Andi Kriswantoro	L
11.	Dewi Purniawati	P
12.	Edi Bara Putra	L

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN (L/P)
13.	Eka Idham Kholek	L
14.	Febri Ayuningtyas	P
15.	Guntur Hariyanto	L
16.	Hurin Ainiyah	P
17.	Mariyani	P
18.	Moh. Adip Faizi	L
19.	Moh. Ainul Yaqin	L
20.	Moh. Alfin Maulana	L
21.	Moh. Angga S	L
22.	Moh. Ikrom Mustaqim	L
23.	Moh. Muchtarulloh	L
24.	Moh. Nurfansyah	L
25.	Moh. Oyis Dwi P	L
26.	Moh. Pendi Pratama	L
27.	Moh. Rafi Alfath	L
28.	Moh. Rio Nur H	L

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN (L/P)
29.	Moh. Rizal Fauzi	L
30.	Ninik Erika W	P
31.	Qoyimah	P
32.	Riyan Rikardo	L
33.	Syaiful Rizal	L
34.	Selvia Anggraini	P
35.	Siti Nurrohmah	P
36.	Siti Lilis Setyowati	P
37.	Siti Nafa Febrianti	P
38.	Triolia Sintiyani	P
39.	Wahyu Mustika R	P
40.	Wiwini Handayani	P
41.	Zainul Arifin	L
42.	Ade Mei Rani Dwi Sofia	P

LAMPIRAN P

DAFTAR NAMA KELOMPOK SISWA

KELOMPOK 1

No.	Nama Siswa	Kemampuan Akademis	Jenis Kelamin
1	ABDAN IRFAN M.	Tinggi	L
2	GUNTUR HARIYANTO	Sedang	L
3	WIWIN HANDAYANI	Sedang	P
4	ADE MEI DWI RANI S.	Rendah	P

KELOMPOK 2

No.	Nama Siswa	Kemampuan Akademis	Jenis Kelamin
1	MOH. RIO NUR H.	Tinggi	L
2	MARIANI	Sedang	P
3	QOYIMAH	Sedang	P
4	ALEX SANDER	Rendah	L

KELOMPOK 3

No.	Nama Siswa	Kemampuan Akademis	Jenis Kelamin
1	MOH. RIZAL FAUZI	Tinggi	L
2	SELVIA ANGGRAINI	Sedang	P
3	SITI NURROHMAH	Sedang	P
4	ANDI ANDREYAN	Rendah	L

KELOMPOK 4

No.	Nama Siswa	Kemampuan Akademis	Jenis Kelamin
1	ANA CYNTIYA	Tinggi	P
2	MOH. AINUL YAKIN	Sedang	L
3	ANDI KRISWANTORO	Sedang	L
4	EDI BARA PUTRA	Rendah	L

KELOMPOK 5

No.	Nama Siswa	Kemampuan Akademis	Jenis Kelamin
1	HURIN AINIYAH	Tinggi	P
2	AHMAD QOWIMUL H.	Sedang	L

No.	Nama Siswa	Kemampuan Akademis	Jenis Kelamin
3	MOH. ADIP FAIZI	Sedang	L
4	MOH. MUCHTARULLOH	Rendah	L

KELOMPOK 6

No.	Nama Siswa	Kemampuan Akademis	Jenis Kelamin
1	WAHYU MUSTIKA R.	Tinggi	P
2	EKA IDHAM KHOLEK	Sedang	L
3	MOH. IKROM MUSTAQIM	Sedang	L
4	RIYAN RIKARDO	Rendah	L

KELOMPOK 7

No.	Nama Siswa	Kemampuan Akademis	Jenis Kelamin
1	NINIK ERIKA W.	Tinggi	P
2	MUHAMMAD YUSUF	Sedang	L
3	DEWI PURNIAWATI	Sedang	P
4	ALDI SAPUTRA	Rendah	L

KELOMPOK 8

No.	Nama Siswa	Kemampuan Akademis	Jenis Kelamin
1	SITI LILIS SETYOWATI	Tinggi	P
2	MOH. ALFIN MAULANA	Sedang	L
3	FEBRI AYUNINGTIYAS	Sedang	P
4	MOH. PENDI PRATAMA	Rendah	L

KELOMPOK 9

No.	Nama Siswa	Kemampuan Akademis	Jenis Kelamin
1	MOH. OYIS SWI P.	Tinggi	L
2	MOH. ANGGA S.	Sedang	L
3	SITI SOFIAH	Sedang	P
4	MOH. RAFI ALFATH	Sedang	L
5	SITI NAFA FEBRIANTI	Rendah	P

KELOMPOK 10

No.	Nama Siswa	Kemampuan Akademis	Jenis Kelamin
1	TRILIA SINTIYANI	Tinggi	P
2	HALIMATUS SADIYAH	Sedang	P
3	SYAIFUL RIZAL	Sedang	L
4	MOH. NURERFANSYAH	Sedang	L
5	ZAINUL ARIFIN	Rendah	L

LAMPIRAN Q

AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PRASIKLUS**Q.1 Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus**

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar	
		Aktif	Pasif
1.	Ahmad Qowimul H		√
2.	Halimatus Sadiyah		√
3.	Muhammad Yusuf		√
4.	Siti Sofiyah	√	
5.	Abdan Irfan M		√
6.	Aldi Saputra		√
7.	Alex Sander		√
8.	Ana Cyntiya	√	
9.	Andi Andreyan		√
10.	Andi Kriswantoro		√
11.	Dewi Purniawati		√
12.	Edi Bara Putra		√
13.	Eka Idham Kholek	√	
14.	Febri Ayuningtyas		√
15.	Guntur Hariyanto		√
16.	Hurin Ainiyah		√
17.	Mariyani		√
18.	Moh. Adip Faizi	√	
19.	Moh. Ainul Yaqin	√	
20.	Moh. Alfin Maulana	√	
21.	Moh. Angga S		√
22.	Moh. Ikrom Mustaqim		√
23.	Moh. Muchtarulloh		√
24.	Moh. Nurerefansyah	√	
25.	Moh. Oyis Dwi P		√
26.	Moh. Pendi Pratama		√
27.	Moh. Rafi Alfath		√
28.	Moh. Rio Nur H	√	

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar	
		Aktif	Pasif
29.	Moh. Rizal Fauzi	√	
30.	Ninik Erika W	√	
31.	Qoyimah	√	
32.	Riyan Rikardo		√
33.	Syaiful Rizal		√
34.	Selvia Anggraini	√	
35.	Siti Nurrohmah		√
36.	Siti Lilis Setyowati		√
37.	Siti Nafa Febrianti		√
38.	Triolia Sintiyani	√	
39.	Wahyu Mustika R	√	
40.	Wiwini Handayani		√
41.	Zainul Arifin		√
42.	Ade Mei Rani Dwi Sofia		√
Jumlah Siswa		14	28
Persentase (%)		33,33%	66,67%

Hasil analisis :

Persentase aktivitas belajar siswa : $P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$

$$= \frac{14}{42} \times 100\% = 33,33\%$$

Persentase siswa yang tidak aktif : $\frac{28}{42} \times 100\% = 66,67\%$

Q.2 Hasil Belajar Siswa Prasiklus

Hasil Ulangan Akhir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012.

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Qowimul H	57		√
2.	Halimatus Sadiyah	55		√
3.	Muhammad Yusuf	57		√
4.	Siti Sofiyah	58		√
5.	Abdan Irfan M	55		√
6.	Aldi Saputra	55		√
7.	Alex Sander	56		√
8.	Ana Cyntiya	74	√	
9.	Andi Andreyan	57		√
10.	Andi Kriswantoro	55		√
11.	Dewi Purniawati	58		√
12.	Edi Bara Putra	60	√	
13.	Eka Idham Kholek	60	√	
14.	Febri Ayuningtyas	57		√
15.	Guntur Hariyanto	57		√
16.	Hurin Ainiyah	55		√
17.	Mariyani	60	√	
18.	Moh. Adip Faizi	60	√	
19.	Moh. Ainul Yaqin	61	√	
20.	Moh. Alfin Maulana	62	√	
21.	Moh. Angga S	55		√
22.	Moh. Ikrom Mustaqim	57		√
23.	Moh. Muchtarulloh	55		√
24.	Moh. Nurerrfansyah	60	√	
25.	Moh. Oyis Dwi P	67	√	
26.	Moh. Pendi Pratama	60	√	
27.	Moh. Rafi Alfath	64	√	
28.	Moh. Rio Nur H	81	√	
29.	Moh. Rizal Fauzi	62	√	

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
30.	Ninik Erika W	67	√	
31.	Qoyimah	57		√
32.	Riyan Rikardo	68	√	
33.	Syaiful Rizal	70	√	
34.	Selvia Anggraini	55		√
35.	Siti Nurrohmah	57		√
36.	Siti Lilis Setyowati	56		√
37.	Siti Nafa Febrianti	55		√
38.	Triolia Sintiyani	70	√	
39.	Wahyu Mustika R	77	√	
40.	Wiwin Handayani	68	√	
41.	Zainul Arifin	64	√	
42.	Ade Mei Rani Dwi Sofia	62	√	
JUMLAH SISWA			21	21
PERSENTASE (%)			50%	50%

Hasil analisis :

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa : $Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$
 $= \frac{21}{42} \times 100\% = 50\%$

Persentase siswa yang tidak tuntas : $\frac{21}{42} \times 100\% = 50\%$

LAMPIRAN R

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1: Peneliti sedang mengajarkan materi dengan media gambar



Gambar 2: Peneliti sedang membimbing kelompok



Gambar 3: Siswa sedang berdiskusi



Gambar 4: Siswa mempersentasikan hasil diskusi



Gambar 5: Siswa sedang mengerjakan tugas individu



Gambar 6: *Observer* sedang mengamati kegiatan siswa

LAMPIRAN S



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68161
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **1838**/UN25.L5/PL.5/2012
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin penelitian

15 MAR 2012

Yth. Kepada SDN Gabor
Banyuwangi

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Ahmad Dian Bastian Syah
NIM : 080210204026
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud untuk mengadakan Penelitian tentang “Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi melalui pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan media gambar di kelas IV SDN Gabor Banyuwangi Tahun Pelajaran 2011 / 2012”, di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Dehan Dekan I,



Sumardi, M.Pd.

NIP 19540501 198303 1 005

LAMPIRAN T



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI GAMBOR
KECAMATAN SINGOJURUH – KABUPATEN BANYUWANGI**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor. 422. 2/47/429.128.66/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Astutiyani Spd.
NIP : 19611210 198201 2022
Jabatan : Kepala Sekolah
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Ahmad Dian Bastian Syah
NIM : 080210204026
Jaurusan/Program : Ilmu Pendidikan / S 1 PGSD

Telah selesai melakukan penelitian di SDN Gambor Banyuwangi pada bulan April 2012, dengan Judul :

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan Media Gambar Di SDN Gambor Banyuwangi Tahun Pelajaran 2011/2012.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banyuwangi , 5 Mei 2012

Kepala SDN Gambor Banyuwangi



Hj. Astutiyani, SPd.

NIP. 19611210 198201 2022